

DEMI MASA DEPAN DUNIA

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 53 TAHUN III ★ 28 DESEMBER 2007 - 10 JANUARI 2008

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

INDONESIA 2008



Beras Basmati Al-Zaytun

Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya.

Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok.

Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya.

Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik.

Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

Nutrition Highlights *)

Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)

Calories : 205

Protein : 4.2g

Carbohydrate : 44.5g

Total Fat : 0.44g

Fiber : 0.63g

***Good source of :**

Iron : 1.9mg

Selenium : 11.8mcg

Thiamine : 0.26mg

Niacin : 2.3mg

*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia

Informasi: zaytun99@yahoo.com



Sampul/Illustrasi:
Dendy Hendrias

Edisi No. 53/Th.III/ 28 Desember 2007 - 10 Januari 2008

DARI REDAKSI 4
VISI BERITA 5
SURAT PEMBACA 6
BERITA TERDEPAN 8
HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 9

BERITA UTAMA

DUA AGENDA EKONOMI 2008

DATASI PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN

Kenaikan harga minyak, krisis keuangan global, dan dampak pemanasan global, ditambah kemungkinan ketidakserasian antara yang makro dan mikro yang kemudian tercermin pada dinamika politik domestik, menjadi tantangan besar yang harus dihadapi perekonomian Indonesia 2008 14



Suhu Politik Akan Memanas 17
 Tahun Penentuan SBY - JK 20
 Hukum Yang Masih Terlihat Kumuh 22
 Terdepan Membersihkan Sarang Penyamun 25
 2008 Tahun Wisata 26

BERITA HUMANIORA

Kekerasan Berbalut Agama 27

BERITA KHAS

Terdamparnya Segumpal Karet 28

BERITA NASIONAL

Bencana Silih Berganti 30

LINTAS MEDIA

Optimisme Indonesia 2008 31

BERITA EKONOMI

Berpeluang Dongkrak IHSG 32

BERITA BUKU

Indonesia on The Move 33

BERITA POLITIK

Proyek Akal-akalan BURT 44
 Buntut Panjang Pilkada Sulsel 45

BERITA MANCANEGERA

Martir Demokrasi Pakistan 46



Bagai Pinang Dibelah Dua 48

BERITA HUKUM

Serangan Balik dari Tommy 49
 Menunggu Presiden Menjadi Saksi 50



Polemik Ala Yusril 50

LINTAS TAJUK

Indonesia Menjelang 2008 51

BERITA TOKOH

Antasari Azhar 52
 Miranda S. Goeltom 52
 Aburizal Bakrie 53
 Ary Ginanjar Agustian 53

BERITA IPTEK

Tren Komputer 2008 54



BERITA HANKAM

Geliat Industri Pertahanan 56



Tiga Pemegang Tongkat Komando 57



LENTERA

AL-ZAYTUN, DEMI MASA DEPAN DUNIA

Kampus Al-Zaytun selalu menempatkan dirinya sebagai bagian dari komunitas global. Hal ini juga terlihat dari semangat Perayaan Idul Adha 1428 H yang diselenggarakan di sana. Al-Zaytun dengan penuh tekad menyatakan bergabung dalam satu gerbong negara-negara yang ingin menyelamatkan bumi dari dampak pemanasan global dan perubahan iklim.34

BERITA BUDAYA

Menyusuri Lorong Masa Lampau 58



BERITA DAERAH

Purwakarta Gelar Pilkada 60
 Berawal dari Rp.3000 61

BERITA LINGKUNGAN

Menata Ibukota Menjadi Nyaman 62



BERITA FEATURE

Bukan Sekadar Kongkow 63

BERITA PEREMPUAN

Mencintai Masyarakat Terpinggirkan 64

BERITA SELINGAN

Zero Energy Building 65

BERITA OLAHRAGA

Minim Prestasi, Sarat Kontroversi 66

Pemimpin Umum:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Pemimpin Redaksi:

Ch Robin Simanullang

Redaktur Senior:

MYR Agung Sidayu

Imam Supriyanto

Dendy Hendrias

Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):

Mangatur Lorielcide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

Koordinator Liputan:

Haposan Tampubolon

Sekretaris Redaksi:

Retno Handayani

Redaktur:

Suryo Pranoto

Marjuka Situmorang

Staf Redaksi:

Samsuri

Nawawi

Ikhwan Triatmo

Sarjiman

Doan Adikara Pudan

Amron Ritonga

Wartawan Foto:

Wilson Edward

Desainer:

ESERO Design, Arief Maulana

Biro Redaksi:

Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)

Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,

Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman

Leonard Pohan

Penerbit:

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia

dan PT. Asasira (Citraprinsip Publikasindo adprint)

Komisaris:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Direktur/Pemimpin Perusahaan:

Ch Robin Simanullang

Wakil Pemimpin Perusahaan:

Samsuri

Iklan dan Promosi:

Imam Supriyanto

Herni Dewi Farida

Keuangan dan Umum:

Mangatur Lorielcide Paniroy

Sirkulasi dan Distribusi:

Abdul Halim

Marjuka Situmorang

Bantu Hotsan

Harga:

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

Percetakan:

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Jalan Cucakrawa No.14A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta

Selatan, Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax. 83787235

Iklan: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.

32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

E-mail:

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

Website:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X

Ditjen HAKI Sertifikat No. 000.108.028



foto: berindo wilson

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menyampaikan khutbah Idul Adha 1428 H.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca,

Kami mengucapkan Selamat Tahun Baru 2008 bagi Anda semua. Kiranya kita semua memasuki tahun yang baru dengan penuh semangat dan optimisme sambil tetap menjaga kewaspadaan. Baiklah kita gantungkan asa dan cita-cita setinggi mungkin siapa tahu Tuhan mengabulkan seturut kehendak-Nya. Kita juga berdoa supaya diluputkan dari berbagai kemungkinan bencana dan malapetaka.

Sebagai langkah awal mengejar cita-cita, kami menurunkan *Wajah Indonesia 2008* sebagai *Berita Utama*. Kita sama-sama memaklumi bahwa Indonesia pada tahun 2008 akan menghadapi beragam peluang dan tantangan baik itu dari segi politik, ekonomi, sosial bahkan pergaulan dunia.

Langkah perbaikan selama 2008 bisa menjadi tiket manis memasuki tahun 2009 era pesta demokrasi. Agenda bangsa selama 2008 kami telisik dari sisi politik, ekonomi, hukum, budaya, hingga pendidikan dan sebagainya.

Di tengah persiapan membuka jendela harapan menyongsong 2008, kita dikagetkan oleh peristiwa berdarah yang merenggut nyawa mantan PM Pakistan, Benazir Bhutto. Sudah sepantasnya pula, kami membuat laporan pembunuhan wanita yang kami sebut *Martir Demokrasi Pakistan ini* dalam Berita Mancanegara sebagai wujud penghormatan terakhir.

Seperti tahun sebelumnya, redaksi Berita Indonesia mendapat kesempatan istimewa mengikuti perayaan Idul Adha 1428 H di Kampus Al-Zaytun Kamis (20/12). Usai mendengarkan khutbah Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang kami sekali lagi ingin mengajak pembaca untuk melihat dan menyadari bahwa kampus peradaban ini sudah banyak berkorban bagi bangsa dan dunia. Berbagai gagasan yang pernah dimunculkan apalagi yang sudah di-realisasikan, sesungguhnya merupakan wujud pengorbanan kampus Al-Zaytun kepada dunia.

Dalam upaya menyelamatkan ekosistem dari dampak pemanasan global, misalnya, Al-Zaytun mempersiapkan "Hutan Kota" sebagai paru-paru dunia dalam skala mini. Setiap kota sudah selayaknya belajar kepada Al-Zaytun dalam mendesain sebuah kawasan sebagai "hutan kota". Demikian pula Tirta Sangga Jaya (TSJ), sebuah konsep pembangunan kanal raksasa yang digagas Syaykh untuk mengatasi banjir secara permanen di wilayah Jabodetabek. Khutbah Idul Adha Syaykh dan berbagai komentar para Wali Santri, kami turunkan dalam rubrik *Lentera*.

Peristiwa paling aktual tetap kami cermati dan turunkan di setiap rubrik untuk memuas dahaga pembaca akan bacaan yang bermutu dan bermanfaat. Selamat menikmati semoga Anda berkenan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indonesia Bangkit

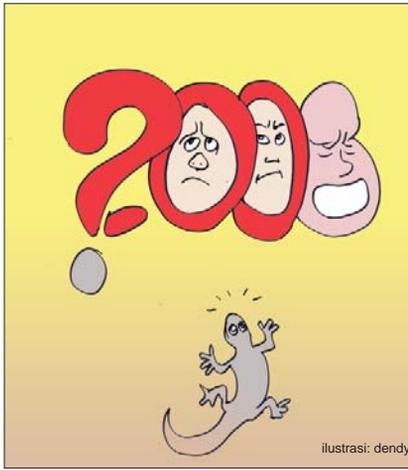
Langit mendung menyelimuti sebagian langit Indonesia di penghujung tahun 2007. Sebagian saudara-saudari kita harus mendekam di tempat-tempat penampungan karena rumahnya tenggelam oleh banjir dan tanah longsor. Sungai-sungai yang sebelumnya kering kerontang di musim kemarau berubah penuh air menerjang harta benda dan nyawa. Bencana yang menimpa sebagian wilayah di Indonesia membangkitkan bayangan kelam tragedi tsunami di Aceh beberapa tahun lalu. Bencana yang datang silih berganti seolah menabalkan kesan bahwa sepanjang tahun 2007, ada beberapa keprihatinan yang kita lalui sebagai bangsa.

Keprihatinan terbesar yang masih akan kita bawa di tahun 2008 adalah masih banyaknya rakyat yang belum sejahtera. Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini boleh dibilang belum "berkualitas" sebab pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang mengurangi jumlah orang miskin dan penganggur secara signifikan. Kebijakan Pemerintah selama ini masih belum dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang mendera penduduk Indonesia. Selama tahun 2007, ketimpangan ekonomi meningkat dari 0,34 persen menjadi 0,37 persen. Sementara itu, pertumbuhan orang kaya di Indonesia per tahun mencapai 16 persen. Ketimpangan ini menunjukkan melebarnya jurang kemiskinan di Indonesia sekaligus masih lemahnya kebijakan yang berpihak kepada rakyat.

Kebijakan yang berpihak pada rakyat selalu membutuhkan dukungan politik. Namun sayangnya, esensi politik telah berubah, bukan lagi untuk mencari kesejahteraan bagi masyarakat, tetapi untuk individu dan kelompok. Kalangan elit (pemerintah) disibukkan dengan perdebatan tentang angka kemiskinan (statistik) namun lambat berpikir bagaimana kemiskinan itu bisa diselesaikan dengan program yang konkret, bijaksana, dan dengan keberpihakan yang jelas.

Ada kekhawatiran kebijakan yang berpihak kepada rakyat akan semakin pudar di tahun 2008. Sebab tahun 2008 akan menjadi tahun meningkatnya aktivitas menyongsong agenda 2009. Ada dua agenda besar pada 2009, yaitu pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan pemilihan presiden. Serangkaian agenda politik pada 2008 sudah menanti diantaranya pemilihan kepala daerah di 139 provinsi dan kabupaten/kota. Pemerintah dan DPR juga harus menuntaskan seluruh pembahasan paket undang-undang politik pada 2008. Pembangunan kelembagaan politik seperti kegiatan klarifikasi dan penetapan partai politik peserta pemilu mewarnai perjalanan 2008. Berita soal menteri, wapres, dan presiden yang rajin berkunjung ke daerah akan hinggap di berbagai media massa. Kunjungan-kunjungan yang mungkin sama sekali tidak ada korelasi dengan peningkatan kesejahteraan rakyat. Energi yang terkuras untuk politik akan mengguncang pertumbuhan ekonomi. Hasilnya, rakyat miskin bisa bertambah banyak, pengangguran membengkak.

Selain hingar-bingar politik yang akan mewarnai 2008, pengaruh dunia luar bisa menggoyang stabilitas ekonomi di dalam negeri. Seperti belum tuntasnya krisis gagal bayar kredit sektor perumahan di Amerika Serikat dan adanya kemungkinan



harga minyak dunia pada tahun 2008, yang menurut para analis energi, bisa melewati 100 dollar AS per barrel. Pemerintah mungkin akan dibuat repot 'mengutak-atik' APBN terutama dalam hal menjaga defisit anggaran yang sudah ditentukan bersama DPR. Dunia usaha juga bisa dibuat kelimpungan dengan ketidakpastian biaya produksi mengingat harga BBM akan meningkat terus mengikuti kenaikan harga internasional.

Di dalam semua kekhawatiran dan pesimisme, kita juga tentu menyadari masih ada harapan dan optimisme yang memungkinkan kita melewati semua masalah dan tantangan di bangsa ini. Pemerintah optimis mencanangkan pertumbuhan ekonomi 6,8% tahun 2008 dan meng-

harapkan laju inflasi bisa dikontrol pada level 6 plus minus 1%. Indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terus mencatat rekor baru diharapkan terus membaik di tahun 2008, makin banyaknya perusahaan yang *go public*, dan bertumbuhnya reksa dana. Sejumlah harapan juga masih menggantung untuk diraih.

Diantaranya, Pemerintah harus sungguh-sungguh mengatasi persoalan klasik yang selalu dikeluhkan masyarakat dari tahun ke tahun yaitu mengurangi angka kemiskinan dan membuka lapangan kerja baru. Pemerintah juga perlu memberikan berbagai kemudahan dan insentif bagi pelaku usaha yang ingin berinvestasi pada kegiatan-kegiatan hilir atau derivatif dari berbagai komoditas primer. Hal ini akan membuka lapangan kerja yang berujung pada berkurangnya pengangguran dan kemiskinan. Pemerintah juga sudah saatnya memberikan perhatian lebih pada pengembangan industri pariwisata. Visit Indonesia 2008 harus menjadi komitmen semua pihak, bukan hanya Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Sektor pariwisata bisa dianggap sebagai suatu sektor yang mempunyai efek pengganda yang besar untuk lapangan kerja dan pendapatan.

Penanganan korupsi dan penegakan hukum juga merupakan agenda penting di tahun 2008. Penanganan kasus-kasus KKN, seperti dana BLBI dan aliran dana BI ke DPR yang belum selesai serta upaya memperbaiki citra Indonesia di mata dunia, menjadi pekerjaan rumah pemerintah pada tahun 2008. Janganlah lagi kita mendengar berita yang menyudutkan Indonesia sebagai negara terkorup di dunia, warganya suka merusak tempat-tempat ibadah, main hakim sendiri, dan sebagainya.

Mari kita songsong tahun 2008 dengan semangat Kebangkitan Nasional. Sebab di tahun ini genap 100 tahun usia gerakan Kebangkitan Nasional yang dipelopori Boedi Oetomo, gerakan pemuda yang didirikan oleh Dr Soetomo. Peristiwa bersejarah ini bisa kita jadikan momentum untuk menggerakkan kembali Kebangkitan Indonesia yang masih terpuruk dan tertinggal dari negara-negara Asia Tenggara dalam hal kemajuan dan kesejahteraan. Para penggerak Kebangkitan Nasional serta penggerak Gerakan Kebangsaan serta Kemerdekaan telah mewariskan teladan, yakni sikap serta praksis yang menggugat, "bukan apa yang kita dapatkan dari negara, tetapi apakah yang kita berikan kepada negara". Selamat Tahun Baru Indonesiaku. Bagimu kami berkarya. ■



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/panda-

ngan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- http : //www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/
- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jak-Sel 12840
- Telp. (021) 70930474, 8293113, 83701736
- Fax. (021) 83787235

Prioritas Penanggulangan Banjir di DKI

Hujan yang mengguyur Jakarta selama setengah hari pada tanggal 20 Desember 2007 telah menimbulkan banjir di sejumlah tempat. Saya terjebak macetnya lalu lintas pada beberapa kawasan di Jakarta Barat bersama tamu dari luar negeri. Meskipun hanya 2 hari di Jakarta, tamu saya cukup jeli menganalisa penyebab banjir. Dia memperlihatkan kepada saya bahwa hampir semua kali yang kami lalui mengalami pendangkalan. Demikian juga saluran got/parit, banyak yang penuh dengan sampah dan lumpur. Menurut dia, percuma saja pemerintah DKI membuat tanggul, meninggikan jalan, dan lain-lain tanpa melakukan pembersihan sedimen kali dan saluran got. Pak Foke, first thing first: keruklah kali di DKI!

Joseph Marzuki

joemarzuki@cbn.net.id

Bus Transjakarta vs Bemo

Penumpang bus Transjakarta sangat tidak nyaman bila naik bus Transjakarta karena sopirnya mengemudikan bus asal-asalan. Misalnya melakukan pengereman mendadak yang buat penumpang merasa pusing atau mual dan tidak jarang membuat pengendarai lain celaka. Apakah ada pengujian dan penyeleksian yang tepat bagi sopir bus Transjakarta? Saya juga masih sering naik bemo roda tiga dan kendaraan tersebut sudah puluhan tahun berada di Jakarta, tapi sopir bemo tersebut dalam membawa bemo nya sangat enak dan nyaman dalam mengendarainya. Masa sopir bus Transjakarta kalah dengan sopir bemo dalam membawa kendaranya terlebih bila dilihat tingkat statusnya lebih tinggi bus Transjakarta? Tolong perbaiki kinerja sopir dan manajemen bus Transjakarta.

Bobby

bobby_tekadqu@yahoo.com

Regulator Gas

Kepada para ibu-ibu rumah tangga, diharapkan agar berhati-hati di rumah terhadap sales barang yang "bermata" khusus. Suatu ketika saat saya sedang bekerja, dan di rumah hanya istri dan anak saya yang masih kecil. Rumah saya kedatangan 3 orang yang mengaku dari Koperasi Karyawan Pertamina dan menawarkan regulator gas elpiji otomatis yang harganya diluar kebiasaan yaitu Rp

345.000 untuk satu buah regulator otomatis berikut cover selang gas yang terbuat dari seng spiral, tanpa selangnya. Dengan tatapan mata yang tidak biasa, menatap mata istri saya, si penjual terus menerus merayu supaya produknya dibeli, dengan cara cash maupun kredit. Tentu diluar kesadaran, istri saya menyanggupi untuk membeli barang secara kredit dan menyerahkan uang sebesar Rp 100.000 sebagai uang muka. Untuk uang sebanyak itu, bukan lagi regulator yang didapat, tapi sebuah kompor gas yang bermerek pun bisa didapat. Sungguh luar biasa, disaat orang-orang sibuk dengan BBM yang kembang kempis, masih ada saja orang yang "tega" mengambil kesempatan untuk meraup keuntungan.

Wawan

yanu_bd@yahoo.com

Rakyat Lelah Mengikuti Penanganan Kasus BLBI

Pada saat ini, Kejaksaan Agung sedang getol-getolnya memanggil konglomerat penerima Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) dan juga pejabat pemerintah yang terkait dengan persoalan ini. Anthony Salim, pewaris tahta Grup Salim sudah hadir di Kejaksaan, sedangkan Sjamsul Nursalim pemilik Grup Gajah Tunggal sudah disebut Direktur Jampidsus M. Salim juga akan digedungbundarkan. Kami heran mengapa penanganan kasus BLBI ini terkatung-katung sekian lama. Akibatnya, yang jelas menjadi tidak jelas, yang tidak jelas menjadi semakin tidak jelas. Kami melihat, rakyat sangat lelah mengikuti penanganan kasus BLBI ini. Pertanyaan selanjutnya adalah, ada apa dibalik pemanggilan mantan obligor BLBI ini? Pertanyaan ini harus digaribawahi soalnya publik mencium aroma tebang pilih dan pilih kasih dalam menegakkan prinsip-prinsip hukum yang berkeadilan. Misalnya, bukankah keluarga Salim (termasuk Anthony Salim) atau Group Salim ini pernah dinyatakan sebagai obligor yang kooperatif serta sudah menerima Surat Keterangan Lunas (SKL) dari pemerintah? Bukankah hal ini berarti bahwa obligor tersebut telah menunaikan semua kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kesepakatan dengan pemerintah? Di sisi lain kami juga prihatin karena selain obligor yang kooperatif, ada juga obligor yang tidak kooperatif dan memiliki itikad buruk tapi bernasib baik. Mereka memiliki kewajiban yang menggunakan, namun hingga saat ini nasib penyelesaian kewajibannya tidak diperjelas oleh pemerintah dan aparat-aparatnya. Mudah-mudahan yang demikian juga dituntaskan pemerintah.

Hans Suta Widhya

lsmkutip@yahoo.co.id

PASTIKAN

TARIF IKLAN BERITAINDONESIA

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kupung (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan © Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax.(021) 83787235, 9101871

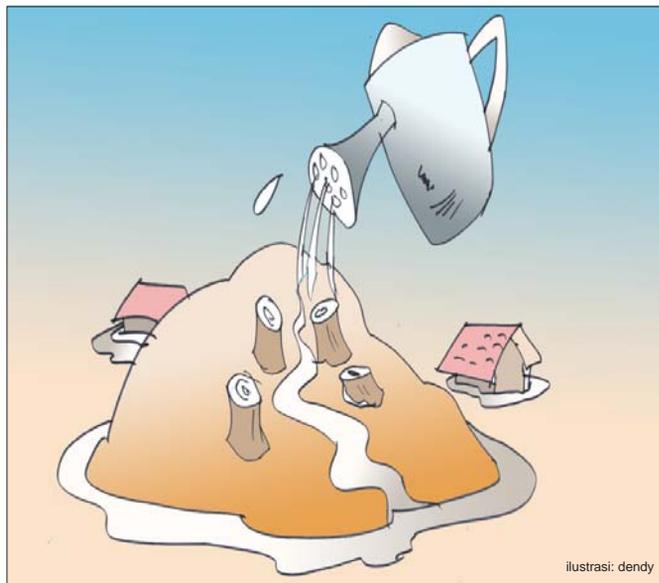


Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah **BERITA INDONESIA**

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec, Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Riau Lr Al-Muklisin Rt. 11B Rw. 03 No. 106 Kel. Rawasari, Kec. Kotabaru, Kodya Jambi 36125. Telp (0741)61397, **BENGGULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkok Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Purnawirawan III No. 41, Rt. 01, Kel. Tatura, Palu Selatan Sul-Teng. Telp (0451)481361, **KENDARI** : Jl. RA Kartini No. 12 Kendari, **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009.

Mengalir Sampai Jauh



Betapa 'berkorbannya' para pejabat pemerintah yang rela berjalan kaki berkilo-kilo meter demi mengunjungi para korban banjir.

Ada sedikit kekusaran kala membaca berita bagaimana para pejabat pemerintah meninjau tepi Bengawan Solo, di Kecamatan Pasar Kliwon, Solo, Jawa Tengah, hari Senin (31/12) siang. Kekusaran makin bertambah setelah membaca berita di sebuah situs resmi kepresidenan yang membumbui beritanya sehingga menimbulkan kesan betapa berkorbannya para pejabat negara ini berjalan sekitar 2 kilometer demi mengunjungi para korban.

Banyak komentar menanggapi bencana banjir yang merentang dari Jawa Tengah hingga Jawa Timur ini. Ada yang mengatakan karena pengrusakan lingkungan, penyalahgunaan tata guna lahan, atau bahkan murni curah hujan yang tinggi dan dalam waktu yang lama. Ada pula yang mengatakan karena pembukaan pintu air di Waduk Gajah Mungkur Wonogiri.

Terlepas dari berbagai komentar yang ada, kekusaran muncul karena banjir yang disebabkan meluapnya sungai

Bengawan Solo ini sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kinerja aparat pemerintah termasuk mereka yang 'mengunjungi' para korban banjir itu. Birokrasi kita, baik pusat maupun daerah, hanya bicara banjir di musim hujan. Artinya, banjir hanya menjadi agenda dalam tiga bulan dari 12 bulan kerja. Ketika musim kemarau, banjir tidak pernah dibicarakan dan ditangani.

Sebagaimana kita ketahui, Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo membentang dari arah barat daya di pantai selatan Provinsi Jawa Tengah ke arah timur laut di pantai utara Jawa Timur. Sungai ini melewati sembilan kabupaten/kota di Jawa Tengah dan 11 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Sungai terbesar dalam DAS Bengawan Solo adalah Sungai Bengawan Solo dengan panjang sekitar 600 kilometer. Sungai ini mempunyai luas daerah pengaliran sebesar 16.000 km². Air sungai dikelola untuk pembangkit listrik tenaga air, pertanian, industri, air minum, dan perikanan. Air sungai DAS Bengawan Solo ditampung di

sejumlah bendungan, seperti Bendungan Serbaguna Wonogiri, Nawangan, Parang Joho, Songputri, Nekuk, Gondang dan Pondok.

Pada bencana banjir kali ini, kabupaten-kabupaten yang dilewati aliran sungai ikut 'menikmati' luapan air yang bercampur lumpur. Air berlumpur berwarna kecoklatan menandakan rusaknya DAS di hulu sungai Bengawan Solo dan anak sungainya.

Instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan suatu DAS meliputi beberapa instansi lintas sektoral. DAS di bawah pengelolaan Departemen Kehutanan yang bertanggung jawab terjaganya konservasi lahan dan air. Apabila DAS terjaga kelestarian tanaman dan kesesuaian penggunaan lahannya maka air yang masuk ke alur terus ke sungai akan terkendali dan jernih.

Bersama instansi daerah yang mengelola lingkungan hidup, Balai Sumber Daya Air dan Jasa Tirta (di Jatim dan Jateng) mengelola pemanfaatan sumber air untuk berbagai manfaat seperti PLTA, air minum dan irigasi. Sementara infrastruktur seperti waduk, bendungan, irigasi di bawah Departemen Pekerjaan Umum.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sudah meminta Departemen Pekerjaan Umum agar memperkuat dan meningkatkan tanggul Bengawan Solo. Namun sekali lagi, ini merupakan permintaan yang datang terlambat.

Terlambat karena menurut penelitian dari Wahana Lingkungan Hidup, sekitar 85 persen bencana alam di Indonesia adalah bencana banjir. Bencana banjir yang datang silih berganti ini sebagian besar disebabkan oleh rusaknya lingkungan. Ini menunjukkan bencana yang sering terjadi justru bencana yang bisa diatasi, diantisipasi, dan diperkirakan risikonya. Banjir dan tanah longsor adalah bencana yang terjadi bukan hanya karena faktor alamiah, melainkan lebih banyak karena campur tangan

manusia yang "bisa diprediksi".

Perum Jasa Tirta 1 Malang seperti dikutip Koran Tempo mengakui bahwa turunnya mutu lingkungan di daerah aliran sungai (DAS) Bengawan Solo menjadi penyebab banjir (longsor) di Karanganyar, Gresik, Bojonegoro, Madiun, Ngawi, Magetan, Sragen, dan Solo. Penurunan mutu lingkungan berupa hutan gundul dan berkurangnya lahan terbuka hijau ini menyebabkan air hujan langsung masuk ke sungai. Kondisi ini membuat sungai tak bisa menampung air hujan sehingga air meluap ke daratan dan terjadilah banjir.

Kondisi yang hampir sama juga terjadi di berbagai daerah rawan banjir lainnya. Akibatnya, banjir di negeri ini memang sudah menjadi musibah tahunan. Masalahnya, hingga kini pemerintah belum memiliki - atau bahkan memikirkan - pola penanganan banjir yang terpadu. Pemerintah daerah cuma bisa tertatih-tatih menangani korban. Puluhan ribu orang mengungsi, ribuan lainnya bertahan di atap-atap rumah, tapi jumlah petugas dan peralatan sangat minim.

Di Bojonegoro, Jawa Timur, misalnya, sekurang-kurangnya 117 desa tergenang dan puluhan ribu rumah terendam. Namun, di sana hanya ada empat perahu karet untuk menjemput warga yang terisolasi. Bahkan di Ngawi ada warga yang tewas di atap rumahnya karena kedinginan dan kelaparan. Akibatnya, sebagian pengungsi terpaksa memakan batang pisang untuk bertahan hidup. Bantuan berupa mi instan juga kurang melonong. Sebab, mereka kesulitan air bersih untuk memasaknya. Hingga tulisan ini diturunkan sedikitnya jumlah korban meninggal akibat banjir dan tanah longsor di Jawa Tengah dan Jawa Timur mencapai 102 orang. Sedangkan 21 orang masih dinyatakan hilang. Angka korban bisa jadi akan terus bertambah mengingat kawasan yang terisolasi masih luas. ■ MLP

SBY Kritik Iklan Wiranto

19/12 – Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang juga Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat secara terbuka mengkritik balik iklan layanan masyarakat yang dibintangi oleh mantan Menhankam/Pangab Wiranto yang kini menjadi Ketua Umum Partai Hanura. Dalam iklan tentang kemiskinan yang dimuat di media cetak, televisi, dan radio itu, Wiranto mengajak rakyat untuk mengatasi kemiskinan. Menurut Wiranto dalam iklan itu, angka kemiskinan di Indonesia mencapai 49 persen. Angka itu, menurut iklan, didapat dari data Bank Dunia. SBY menilai angka yang dikutip oleh Wiranto membingungkan masyarakat, karena data itu tidak konsisten. Mengoreksi Wiranto, SBY menyebutkan angka kemiskinan untuk tahun 2007 sekitar 16,5% dan angka itu sudah me-

nunjukkan penurunan yang cukup baik dibanding tahun 2006. Diungkapkan SBY, dari tahun ke tahun tren angka kemiskinan semakin menurun. Penurunan terbaik pada tahun 2005, yakni turun sampai 15,9%. Sejak 1998 angka kemiskinan menurun, tapi tahun 2006 naik sedikit karena ada krisis minyak dunia. “Jadi tidak benar kalau angka kemiskinan meningkat tajam,” SBY menegaskan. Pemerintah, kata SBY, telah berkomitmen untuk menggunakan data BPS agar masyarakat tidak bingung membaca informasi. “Tentu tidak arif kalau sudah tidak berbuat tapi senangnya menyalahkan, mencerca kami semua yang bekerja siang dan malam,” kata Yudhoyono memberi tanggapan.

Momentum Idul Adha

20/12 - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Wapres Jusuf Kalla, sejumlah pejabat negara, para pembantu presiden, dan ma-

sarakat umum melaksanakan shalat Idul Adha 10 Zulhijah 1428 Hijriah di Masjid Istiqlal, Jakarta. Setelah khotbah, Presiden menyerahkan secara simbolis sapi dan kambing korban. Sedangkan Wapres Kalla se usai shalat di Istiqlal menuju Kantor DPP Partai Golkar untuk secara simbolis menyerahkan sapi dan kambing kurban untuk dipotong dan dibagikan kepada masyarakat. Sementara itu, dalam tausiyah Idul Adha di Masjid Jami Al Munawaroh, Ciganjur, Jakarta Selatan, Ketua Umum Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menyatakan, kurban yang paling berat bagi negara dan rakyat Indonesia adalah menentukan arah masa depan bangsa.

Kontroversi Putusan MA

21/12 - Putusan Mahkamah Agung yang meme-

rintahkan pengulangan pemilihan kepala daerah Sulawesi Selatan di daerah pemilihan Kabupaten Bone, Gowa, Tana Toraja, dan Bantaeng dinilai kontroversial. Selain membingungkan, tak ada peraturan yang memberikan kewenangan kepada MA untuk meminta pengulangan pemilihan kepala daerah. Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, Dr Aswanto menilai putusan MA itu tak memiliki dasar hukum. “Coba cek di Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah,” katanya. Tak ada pasal yang memberikan kewenangan kepada MA untuk bisa memutuskan pilkada digelar ulang. Dalam sengketa hasil pilkada, MA hanya berhak memerintahkan penghitungan ulang. Juru bicara Tim pemenangan Amin Syam-Mansyur Ramly, Hidayat Nahwi Rasul, mengatakan, putusan MA tepat dan menjadi pembelajaran bagi penegakan demokrasi. Pasalnya, dalam Pilkada

Karikatur Berita



Sulsel terjadi kecurangan struktural dan sistematis. Menurut Hidayat, karena kecurangan ini, Amin Syam yang saat ini masih menjabat Gubernur Sulsel kehilangan sekitar 30.000 suara di Bone. Padahal, selisih penghitungan dengan pasangan yang ditetapkan sebagai pemenang oleh KPU Sulsel sekitar 27.661 suara (0,7 persen). Ini belum termasuk dugaan penggelembungan suara di Bantaeng, Gowa, dan Tana Toraja. Irman Yasin Limpo, pemimpin Tim Pemenangan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang, keberatan dengan keputusan MA. Dia menilai putusan itu aneh dan tidak berdasar. Ketua KPU Sulsel Mappinawang memastikan akan mengajukan peninjauan kembali atas putusan MA yang memerintahkan pilkada ulang di empat kabupaten itu.

Kinerja Kereta Api 2007 Menurun

22/12 - Kinerja perkeretaapian nasional pada tahun 2007 pada sisi operasional dan orientasi ma-

najemennya dinilai makin menurun ketimbang tahun sebelumnya. "Trennya menurun. Tingkat keselamatan makin parah, hampir setiap pekan selalu ada kejadian. Regulatornya juga tetap memble," kata Direktur Eksekutif Indonesian Railway Watch (IRW), Taufik Hidayat. Data IRW menunjukkan hingga Oktober tahun 2007, telah terjadi 119 kecelakaan Kereta Api (KA) dengan rincian tabrakan antar KA sebanyak dua kali, dengan kendaraan 10 kali, anjlok/terguling 94 kali, akibat longsor tiga kali, lain-lain 10 kali. "Dengan demikian per bulan rata-rata ada kecelakaan 11,9 kali," katanya. Data Departemen Perhubungan (Dephub) justru lebih besar, yakni 128 kali kecelakaan KA hingga Oktober 2007 dengan rincian, antar KA tiga kali, KA dengan kendaraan bermotor 14 kali, anjlok/terguling 89 kali, banjir-longsor tiga kali dan lain-lain 22 kali. Tahun sebelumnya, data Dephub merilis hanya 116 kejadian kecelakaan KA. Jadi ada peningkatan yang lumayan signifikan pada tahun ini. "Regulator masih memble dan orientasinya masih ber-

orientasi proyek ketimbang membenahi framework insitutional, regulasi teknis (keselamatan, kelaikan, standarisasi, dll) dan regulasi ekonomi (kompetisi, keterlibatan pemda & swasta, kebijakan tarif, dll)," katanya.

Pantura Diterjang Gelombang

23/12 - Pantai utara Pulau Jawa dihantam gelombang laut pasang. Kawasan pantai utara yang paling parah terkena gelombang pasang itu adalah Jakarta Utara, Bekasi (Jawa Barat), serta Lamongan dan Sidoarjo (Jawa Timur). Di Jakarta Utara, selain rumah penduduk, museum Bahari juga terendam. Sebanyak 10 koleksi perahu dari sejumlah daerah di Indonesia rusak karena tertumpuk dan terguling karena terjangan air. Pasang air laut dan gelombang besar juga kembali menyebabkan banjir setinggi 30 sentimeter di Desa Segarajaya dan Desa Samuderajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Pasang air laut itu tidak hanya merendam rumah, tetapi juga membanjiri lahan tambak ikan.

Tahun Paling Mematikan bagi Insan Pers

24/12 - Komite untuk Melindungi Wartawan (Committee to Protect Journalist/CPJ) melaporkan sebanyak 64 wartawan telah terbunuh saat sedang menjalankan tugas mereka selama 2007, sehingga tahun ini merupakan tahun yang paling mematikan bagi insan pers dalam lebih dari satu dekade terakhir. Dalam analisa akhir tahun mengenai keadaan wartawan di seluruh dunia, CPJ di markasnya di New York mengatakan bahwa jumlah wartawan yang terbunuh tahun ini meningkat dibandingkan dengan 56 orang pada tahun lalu. Pada tahun 2007, 31 wartawan tewas di Irak, 24 di antaranya dibunuh, dan tujuh tewas ketika terjebak dalam insiden saling tembak antara pihak-pihak yang bertikai di Irak. Hampir semua wartawan yang tewas di Irak adalah warga lokal yang bekerja untuk media internasional, seperti The New York Times, ABC News, Reuters, dan The Associated Press. Tahun sebe-

Karikatur Berita



lumnya, 32 wartawan gugur di Irak. Somalia merupakan negara kedua yang paling mematikan bagi media selama 2007, dengan tewasnya tujuh wartawan. Dua wartawan terbunuh di Eritrea, dan satu di Zimbabwe. Lima wartawan terbunuh di Pakistan dan Sri Lanka. Peristiwa terbunuhnya wartawan lainnya terjadi antara lain di Turki, Kyrgyzstan, Peru, Nepal, Palestina, Haiti, Honduras, dan Rusia.

Perayaan Natal 2007 Aman

25/12 - Perayaan hari raya Natal di seluruh Indonesia relatif berlangsung aman, tanpa ada gangguan keamanan. Indikasinya, hingga Selasa (25/12) malam, Mabes Polri belum menerima adanya laporan gangguan keamanan dari seluruh Polda di Indonesia. Demikian diungkapkan Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Sisno Adiwidoto. Natal tahun ini juga menjadi berkah bagi para narapidana. Sebanyak 7.828 narapidana mendapat remisi khusus Natal dimana dari jumlah terse-

but, 312 narapidana langsung bebas karena masa pidananya telah habis. Napi yang dapat remisi 15 hari sebanyak 2.670 orang, 1 bulan sebanyak 4.371 orang, 1,5 bulan (565 orang) dan 222 orang mendapat remisi



Peringatan Tiga Tahun Tsunami Aceh

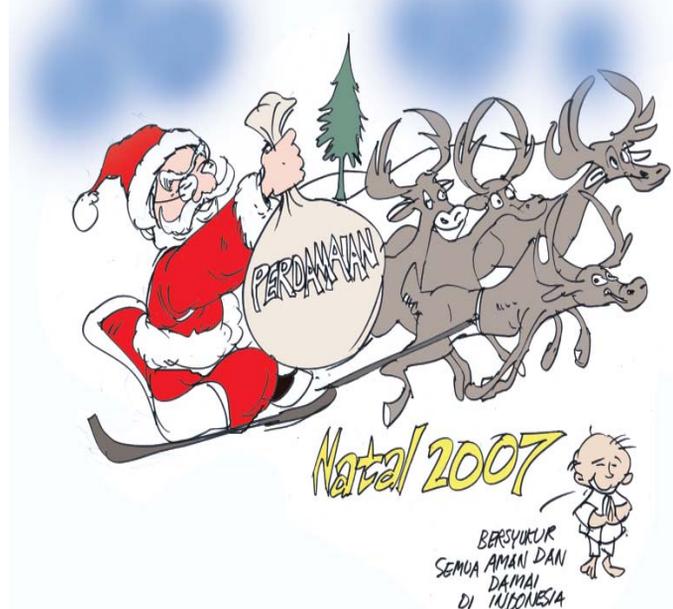
26/12 - Ribuan warga dari berbagai pelosok desa terus berdatangan ke lokasi puncak acara peringatan tiga tahun tsunami yang digelar di Kampung (Desa) Keutapang, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Acara puncak peringatan tiga tahun tsunami itu turut dihadiri Mensos Bachtiar Chamsyah, Gubernur Provinsi NAD Irwandi Yusuf, Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh-Nias

selama 2 bulan. Jumlah penghuni berbagai lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan di Indonesia saat ini mencapai 127.995 orang. Narapidana berjumlah 73.686 orang dan tahanan berjumlah 54.309 orang.

tung 26 Desember 2007.

TKI Paling Banyak Tewas di Malaysia

27/12 - Malaysia tercatat sebagai negara dengan kasus kematian buruh migran terbanyak asal Indonesia dengan jumlah 71 kematian atau 35 persen dari total 206 kematian buruh migran sepanjang 2007. Migrant CARE, sebuah organisasi peduli buruh migran menyatakan, kaum perempuan mendominasi korban yakni 114 orang dan 90 orang laki-laki, serta dua orang tidak diketahui. Urutan kedua negara dengan kasus kematian buruh migran Indonesia terbanyak adalah Taiwan (36 orang), lalu Saudi Arabia (31 orang), Korea Selatan (18 orang), Singapura (15 orang), Yordania (12 orang) dan beberapa negara lain seperti Hongkong, Kuwait, Jepang, Brunei Darussalam dan Mesir. Direktur Eksekutif Migrant CARE, Anis Hidayah mengatakan, penyebab utama kematian buruh migran itu kecelakaan kerja (25 persen), sakit (24 persen), kematian misterius (24 per-



sen), jatuh dari ketinggian (13 persen), kekerasan (11 persen), sisanya bunuh diri. Malaysia juga menjadi negara yang mengancam warga Indonesia dengan hukuman mati yakni 297 orang, kemudian Saudi Arabia (empat), Singapura (satu), dan Mesir (satu). Dari sejumlah orang yang terancam hukuman mati tersebut, delapan orang di antaranya sudah dijatuhi vonis di Malaysia. Sementara tindak kekerasan yang menimpa buruh migran Indonesia lebih banyak dialami kaum perempuan yakni 129 orang sedangkan laki-laki 15 orang.

Panglima TNI, KSAD, dan KSAU Dilantik

28/12 - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melantik Jenderal Djoko Santoso sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia menggantikan Marsekal Djoko Suyanto yang pensiun dalam upacara kenegaraan di Istana Negara, Jakarta. Presiden juga melantik Letnan Jenderal Agustadi Sasongko Purnomo sebagai Kepala Staf TNI

Angkatan Darat, menggantikan Jenderal Djoko Santoso, dan Marsekal Madya Soebandrio sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Udara menggantikan Marsekal Herman Prayitno yang pensiun. Pelantikan dihadiri Wakil Presiden Jusuf Kalla serta sejumlah besar pejabat negara dan pembantu presiden. Pada kesempatan itu, Panglima TNI Jenderal Djoko Santoso mengatakan, untuk membangun kekuatan, TNI memiliki empat fokus. Pertama, membangun kekuatan sumber daya manusia, dalam hal ini personel prajurit TNI. Kedua, dukungan rakyat dan pemerintah. Ketiga, pengembangan doktrin TNI sebagai tentara rakyat, pejuang, dan tentara nasional yang profesional. Keempat, dukungan persenjataan. Menyangkut kelanjutan proses reformasi internal TNI, Djoko menegaskan, sebagian besar amanat UU Nomor 34 Tahun 2004 telah dijalankan. Beberapa ketentuan, seperti larangan berpolitik praktis, bisnis, dan tuntutan untuk tunduk pada peradilan umum, menurut Djoko, sudah dan masih berjalan dan

ditaati hingga kini.

Kenaikan Tarif Bus Transjakarta Ditolak

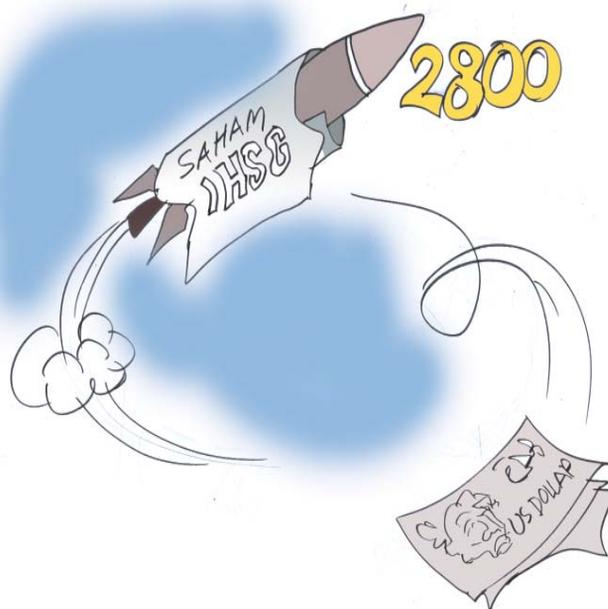
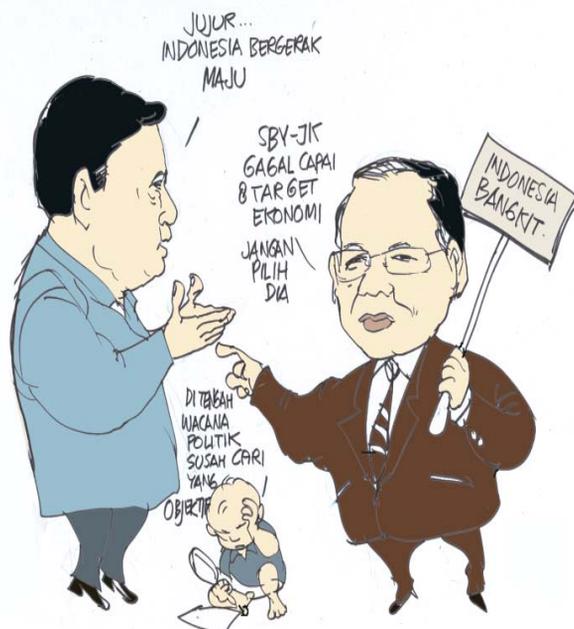
29/12 - Dewan Transportasi Kota Jakarta atau DTKJ menolak rencana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menaikkan tarif bus transjakarta dari Rp 3.500 menjadi Rp 4.500-Rp 6.000. DTKJ meminta dilakukan audit keuangan dan kinerja terhadap Badan Layanan Umum Transjakarta sebelum tarif naik. Menurut anggota DTKJ, Herry Rotty, audit keuangan perlu dilakukan karena ada beberapa potensi penyimpangan pemasukan yang mungkin terjadi terkait dengan sistem penjualan tiket yang diterapkan. Masalah pemasukan itu sangat terkait dengan besarnya subsidi yang perlu dikeluarkan pemerintah dan kenaikan tarif yang sedang dihitung. Pada koridor I-III, sistem penjualan tiket elektronik lebih mudah diaudit. Namun, pada koridor IV-VII, penjualan tiket secara manual sangat rawan penyimpangan. Ketua DTKJ Edie Toet Hen-

dratno mengatakan, selain masalah keuangan, kinerja Badan Layanan Umum Transjakarta juga perlu ditingkatkan agar pelayanan terhadap masyarakat semakin baik. Saat ini, banyak penumpang bus transjakarta harus menunggu 10 sampai 30 menit untuk dapat naik bus. Padahal, jadwal kedatangan antarbus seharusnya hanya 3 menit.

Gus Dur Siap Calonkan Diri

30/12 - Ketua Umum Dewan Syura Partai Kebangkitan Bangsa KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur menyatakan siap mencalonkan diri dalam Pemilihan Presiden 2009. Kesiapannya untuk maju itu ia sampaikan di hadapan sejumlah wartawan se usai acara Orasi Catatan Akhir Tahun Gus Dur di Jakarta. Pencalonan kembali Gus Dur dalam Pilpres 2009 itu dibenarkan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar. Menurut dia, dari suara yang berkembang dalam partai, Gus Dur memang masih diinginkan. "Dalam rapat di tingkat DPP, kami

Karikatur Berita



sudah memutuskan mencalonkan Gus Dur. Pencalonannya secara nasional akan diadakan dalam rapat kerja nasional akhir Januari," ujarnya. Menurut Muhaimin, Gus Dur dicalonkan kembali karena dalam proses konsolidasi demokrasi yang belum selesai, Indonesia membutuhkan figur kuat. Muhaimin juga menyebut, hingga saat ini rencana koalisi dengan partai lain dalam pencalonan Gus Dur masih diijaki.

Jakarta Berpesta, Presiden Berzikir

31/12 - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Senin malam di Masjid Baiturrahman Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat mengikuti zikir bersama dengan sekitar 3.000 jemaah Majelis Zikir SBY Nurusalam. Presiden tampak hadir selepas Maghrib, diikuti sejumlah menteri Kabinet Indonesia Bersatu, di antaranya Mensesneg Hatta Rajasa, Mendagri Mardiyanto, Mentan Anton Apriyantono, dan Meneg BUMN Sofyan Djajil. Tampak hadir juga mantan

Panglima TNI Djoko Suyanto serta mantan Menteri Pora Hayono Isman. Acara bertema "Tausiah Menyambut Tahun Baru Masehi 2008" itu dimulai dengan Salat Magrib bersama. Sesuai ceramah, acara dilakukan dengan zikir bersama yang dipimpin oleh Habib Abdurrahmah Al Habsyi. Sedangkan Wapres Jusuf Kalla bersama keluarga menghadiri "Dzikir Bersama" di Masjid Sunda Kelapa, Jakarta. Dzikir sekaligus renungan akhir tahun berlangsung sejak pukul 21.00 WIB hingga Selasa (1/1) subuh pukul 04.19 WIB yang dipimpin tokoh Nahdlatul Ulama (NU). Prof Dr KH Said Agil Siraj.

Turis Asing Pertama Tahun 2008

1/1/2008 - Pasangan suami-istri asal Jerman, Frachon Bernard Michel dan istrinya, Jennifer Franchon Bernard, menjadi wisatawan asing pertama yang tiba di tanah air pada awal 2008, sehingga mereka mendapatkan pengalungan bunga kehormatan dari pengelola Bandara Soekarno-Hatta

(BSH), PT Angkasa Pura (AP) II. Hadir dalam acara penyambutan kehormatan pengalungan bunga tersebut, antara lain Direktur Utama PT AP II, Eddy Haryoto dan Kepala Kantor Administrator BSH Herry Bakti yang juga memberikan pengalungan serta beberapa pejabat Departemen Perhubungan dan instansi terkait lainnya. Selain mendapatkan pengalungan bunga dan atribut PT AP II, turis asing ini memperoleh baju batik khas Indonesia serta mendapatkan prioritas pelayanan pengurusan visa sebagai turis pertama dari pengelola bandara. Direktur Utama PT AP II, Edi Haryoto, mengatakan pengalungan bunga dalam rangka mendukung langkah Pemerintah Indonesia yang menjalankan program "Visit Indonesian Year 2008" sebagai upaya mendatangkan wisatawan asing sebanyak-banyaknya.

IHSG BEI Diharapkan Terus Membaik

2/1/2008 - Hari pertama tahun 2008, Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka melemah, meski BEI

disambangi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada pembukaan perdagangan. Presiden membuka perdagangan perdana BEI di Gedung Bursa Efek Jakarta. Presiden didampingi Menteri Perekonomian Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Akan tetapi, justru pada pembukaan ini indeks harga saham gabungan (IHSG) yang akhir tahun 2007 ditutup sebesar 2.7345,826 turun 5,971 basis poin atau menjadi 2.739,855. IHSG BEI yang berada pada posisi 2.739,704 melonjak sebanyak 934,181 poin (51,74%) dibandingkan dengan penutupan pada akhir tahun 2006 di posisi 1.805,523. Dengan kenaikan sebesar 51,74 persen, BEI merupakan indeks bursa yang berkinerja terbaik ketiga di kawasan Asia Pasifik pada 2007, setelah indeks bursa Shenzhen dan Shanghai dan diharapkan akan terus membaik pada awal tahun ini. Perusahaan sekuritas Trimegah memperkirakan IHSG pada awal tahun 2008 ini mampu bertahan pada level support 2.720, untuk selanjutnya bergerak pada kisaran 2.735 - 2.755.



Dua Agenda Ekonomi 2008

Atasi Pengangguran dan Kem

Kenaikan harga minyak, krisis keuangan global, dan dampak pemanasan global, ditambah kemungkinan ketidakserasian antara yang makro dan mikro yang kemudian tercermin pada dinamika politik domestik, menjadi tantangan besar yang harus dihadapi perekonomian Indonesia 2008.

Ada dua agenda utama perekonomian yang harus dituntaskan pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Wapres Jusuf Kalla (JK) sebelum memasuki kontes politik pada Pemilu 2009, mengatasi masalah pengangguran dan mengurangi jumlah penduduk miskin. Artinya, kedua pemimpin harus berusaha keras menggerakkan sektor riil untuk menyerap tenaga kerja, sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat agar terangkat dari kubangan kemiskinan.

Cara instan menempuhnya adalah dengan menebarkan sejumlah besar anggaran kesejahteraan, atau membagikan uang secara tunai kepada penduduk miskin. Tetapi cara ini diyakini tak akan pernah menyentuh substansi permasalahan yang sesungguhnya.

Karenanya, tahun 2008 merupakan batu ujian kenegaraan SBY dan JK, apakah sungguh-sungguh berpihak pada rakyat atau hanya mengejar popularitas semata.

Kemiskinan selalu menjadi polemik dalam mengukur kinerja perekonomian pemerintahan, apalagi baru-baru ini terjadi 'perseteruan' hangat antara Presiden SBY dengan Ketua Umum Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Wiranto. Wiranto dalam sebuah iklan mengutip data Bank Dunia, yang menyebutkan jumlah penduduk miskin Indonesia

mencapai 49,5 persen jika diukur pendapatan perkapita dua dollar AS per hari.

Sedangkan SBY mengacu kepada data terbaru BPS yang terang-terangan menunjukkan kecenderungan pengurangan jumlah penduduk miskin. Pada Februari 2006 jumlah pengangguran mencapai 10,45 persen, Februari 2007 turun menjadi 9,75 persen.

Lembaga kajian ekonomi Indef turut mencatat jumlah orang miskin yang terus menurun dari tahun ke tahun. Apabila pada tahun 1976 jumlah orang miskin mencapai 54,2 juta jiwa, atau 40,08 persen dari jumlah penduduk, maka 10 tahun kemudian pada tahun 1987 turun drastis menjadi 30 juta jiwa atau 17,42 persen. Kemudian pada tahun 1996 sebelum krisis multi-dimensi melanda tinggal 22,5 juta jiwa atau 11,3 persen.

Pada masa krisis di tahun 1998, BPS mencatat jumlah orang miskin mencapai 79,8 juta jiwa, yang secara bertahap sempat turun pada tahun 2003-2005. Malapetaka kenaikan harga BBM lebih dari 100 persen pada 1 Oktober 2005 kembali menaikkan jumlah orang miskin menjadi 39,30 juta jiwa pada Maret 2006, atau 17,75 persen, padahal pada Februari 2005 hanya 35,1 juta jiwa. Pada tahun 2007 jumlah orang miskin kembali mulai menurun ke angka 37,17 juta jiwa.

Pemerintah merespon persoalan kemiskinan dengan be-

ragam program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selama tahun anggaran 2007 misalnya, jumlah dana yang dialokasikan untuk penanganan kemiskinan mencapai Rp 51 triliun, pada tahun 2008 naik menjadi 65,5 triliun. Jika saja program penanganan kemiskinan diperuntukkan untuk menciptakan lapangan kerja baru, dan membangun infrastruktur pembangunan, bukan mustahil jumlah orang miskin akan menurun secara drastis.

Respon lain adalah rencana pemerintahan SBY-JK mengeluarkan dana sebesar Rp 100 triliun dari APBN 2008 untuk membangun berbagai fasilitas umum seperti jalan dan pelabuhan. Dana sebesar itu diperoleh dari hasil pemotongan subsidi BBM pada tahun 2005. Selain itu direncanakan pula melanjutkan program membangun pembangkit tenaga listrik sebesar 10.000 megawat berbahan bakar batubara.

Hingga tahun 2011 ditargetkan pengeluaran anggaran untuk membangun fasilitas umum sebesar 22 miliar dollar AS.

Jika saja pendekatan mengurangi angka penduduk miskin adalah *charity* yang serba instan, maka, penurunan angka kemiskinan hanya akan bersifat semu saja. Sebab faktanya program-program anti kemiskinan yang selama ini diluncurkan pemerintah, seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri), masih jauh dari ideal bagi pengurangan angka kemiskinan. Demikian pula program bantuan langsung tunai (BLT) dan program beras untuk rakyat miskin (Raskin).

Pengangguran Juga Sama

Mandeknya program pengurangan jumlah orang miskin

paralel dengan jumlah pengangguran yang justru menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan selama tahun 2005-2006. Faktanya, jumlah pengangguran terbuka mencapai 10,8 juta jiwa, ditambah yang setengah menganggur (bekerja kurang dari 35 jam/minggu) sebesar 29,64 juta jiwa, sehingga total pengangguran di Indonesia secara aktual mencapai sekitar 40 juta jiwa, setara 40 persen dari jumlah angkatan kerja.

Kepala Ekonom Bank Negara Indonesia (BNI) A. Tony Prasentiono, mengakui, ketidakberhasilan pertumbuhan ekonomi menurunkan angka pengangguran bukan hanya terjadi di Indonesia. China menurutnya juga sulit menurunkan angka pengangguran yang mencapai 9,5 persen, atau sebanyak 60 juta jiwa dari jumlah angkatan kerja 650 juta jiwa.

Berbicara dalam seminar Prospek Ekonomi dan Politik Indonesia 2008 di Jakarta (13/11), Tony memastikan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia 2008 masih menggiurkan tetapi belum disertai prospek yang baik di sisi penyerapan tenaga kerja. Menurutnya, selama 2008 sektor perbankan yang berbasis modal yang sangat besar masih tumbuh masif.

Besarnya pengangguran sesungguhnya tak melulu disebabkan kenaikan BBM. Melainkan, turut pula disumbang oleh penurunan elastisitas pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja. Misalnya, pada periode Februari 2005-Februari 2006 setiap satu persen pertumbuhan ekonomi hanya mampu menyerap 42.181 tenaga kerja. Padahal sebelumnya selama Agustus 2002-Agustus 2003 setiap pertumbuhan ekonomi satu persen mampu menyerap 252.634 tenaga kerja.

iskinan

Kejadian baru-baru ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi justru lebih banyak disokong oleh sektor keuangan yang kurang memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Seperti diungkapkan Ahmad Erani Yustika dari Indef, ketika memaparkan Indef Outlook 2008 di Jakarta awal Desember, realisasi PMDN 2007 hanya menyumbang serapan tenaga kerja 80 ribuan, dan PMA 147 ribu, sehingga total PMDN-PMA hanya menyerap 227 ribu tenaga kerja baru. Padahal terdapat dua juta angkatan kerja baru yang masuk bursa tenaga kerja.

Karena itu, meskipun secara teoritis setiap pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen mampu menyerap tenaga kerja sebesar 300.000 orang, faktanya, pesatnya pertumbuhan tenaga kerja yang sebesar 2 juta orang pada tahun 2006 tak mampu diimbangi oleh serapan tenaga kerja yang sebesar 1,8 juta orang sebagai hasil pertumbuhan ekonomi 6 persen pada masa itu.

Melihat peta permasalahan, dapatlah disimpulkan, untuk menangani pengangguran maka pertumbuhan ekonomi haruslah dibuat selaras dengan pertumbuhan sektor riil. Tanpa melupakan sektor keuangan dengan penerapan kebijakan dan perlakuan yang ekstra hati-hati, pemerintah selama 2008 harus menggenjot investasi di sektor riil khususnya pertanian dan industri manufaktur. Keduanya memiliki relasi yang tinggi terhadap tenaga kerja, sifatnya tidak terlalu padat modal kecuali pada industri manufaktur yang berteknologi tinggi. Sayangnya, justru skenario inilah yang terkesan dihindari pemerintah, terbukti pertumbuhan ekonomi yang diraih tidak menyertakan penyerapan tenaga kerja.



Pengamat ekonomi Faisal H. Basri mengatakan prospek perekonomian Indonesia selama 2008 lebih banyak bergerak di luar pulau Jawa, mengingat pendorong utama pertumbuhan adalah sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Bersamaan itu harga-harga komoditas ketiga sektor sedang bagus-bagusnya di pasaran dunia, yang menimbulkan minat tinggi investor menaikkan investasi dan menggerakkan industri.

Bisnis di pulau Jawa tidak

bisa diharapkan mengalami pertumbuhan secara signifikan, kecuali di sektor jasa modern yang relatif hanya menyerap sedikit tenaga kerja. Sektor transportasi dan komunikasi adalah primadona pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa.

Optimisme di Tahun 2008

Seberat apapun kendala yang menghadang, banyak pihak tetap menaruh harapan dan optimisme di tahun 2008. Kondisi pencapaian selama

tahun 2007 dijadikan sebagai alasan utama.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Muhammad Lutfi, misalnya, mengklaim ada realisasi investasi senilai Rp 125,94 triliun atau sekitar 13,99 miliar dolar AS sejak Januari hingga Desember 2007. Pencapaian menurut Lutfi merupakan prestasi realisasi investasi tertinggi sejak UU Investasi disahkan tahun 1967.

Optimisme senada disampaikan oleh Miranda S. Goel-



Pemerintah perlu membuka lapangan pekerjaan lebih banyak untuk mengatasi pengangguran.

foto-foto: berindo wilson

tom, Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia. Ia mengungkapkan prediksi selama tahun 2008 akan ada investasi baru di Indonesia senilai Rp 1.165 triliun.

Tim peneliti pada Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI), dipimpin Dr. Latif Adam juga memaparkan hasil kajiannya tentang Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2008. Beberapa variabel yang diprediksinya adalah pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, inflasi, harga minyak, SBI, pengangguran, kemiskinan, serta neraca perdagangan dan investasi.

Adam menyimpulkan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2008 akan berada pada kisaran 6-6,5 persen, nilai tukar rupiah berkisar Rp 9.200-Rp 9.400 per 1 dollar AS, serta tingkat inflasi antara 6,3-8,4 persen. Menurut Adam, harga minyak berkisar 72-90 dollar AS per barrel, dan SBI 7,7-8,8 persen.

Hasil kajian LIPI sedikit berbeda dengan perkiraan yang disusun pemerintah. "Misalnya pertumbuhan ekonomi maksimal hanya akan mencapai 6,5 persen, lebih rendah dari yang ditargetkan peme-

rintah sebesar 6,8 persen," ucap Adam. Ditegaskan Adam, peran pemerintah perlu digarisbawahi agar mampu menciptakan kebijakan ekonomi yang utuh dan harmonis serta sehat. Menurutnya, mengembangkan permintaan dalam negeri melalui penguatan sektor pertanian, percepatan investasi, dan lebih mengefektifkan sektor fiskal adalah beberapa alternatif yang bisa membantu tumbuhnya perekonomian.

Ahmad Erani Yustika dari Indef menyebutkan, ekonomi Indonesia 2008 secara umum boleh dikatakan fotokopi dari ekonomi tahun 2006. Ada beberapa yang bisa disebut perbaikan. Tetapi di sisi lain ada juga aspek-aspek yang justru menurun, sehingga perlu ditangani agar tidak menjadi ganjalan persoalan yang menumpuk pada tahun-tahun berikutnya.

Rekannya dari Indef, Muhamad Ikhsan Modjo mengatakan prospek ekonomi Indonesia 2008 pada dasarnya merupakan *interplay* antar empat faktor: ada satu momentum pertumbuhan yang sangat bagus, stabilitas makro inflasi terjaga, minat investasi sudah mulai naik, pertum-

buhan ekonomi hampir sama dengan saat sebelum krisis, dan pada tahun 2007 pertumbuhan ekspor dipicu oleh ekspor barang-barang primer pertanian atau agro-industri.

Ikhsan Modjo menyebutkan tiga tantangan besar yang harus

dihadapi perekonomian Indonesia 2008. Yaitu, kenaikan harga minyak, krisis keuangan global, dan dampak pemanasan global, ditambah kemungkinan ketidakserasian antara yang makro dan mikro yang kemudian tercermin pada dinamika politik domestik. ■ HT



Persentase jumlah orang miskin cenderung menurun.



Pertemuan ketiga petinggi Partai Golkar dan PDI-P direncanakan akan dilanjutkan pada tahun 2008.

foto: repro gatra

Suhu Politik Akan Memanas

Dinamika politik di tahun 2008 diperkirakan akan meningkat. Hal ini terkait dengan semakin mendekatnya pelaksanaan pemilu legislatif maupun pemilihan presiden tahun 2009.

Memasuki tahun 2008, partai-partai politik sudah berancang-ancang dan makin meningkatkan aktivitasnya. Konsolidasi internal partai yang sudah dimulai tahun 2007 terus dimantapkan.

Partai Golkar yang merupakan partai peraih suara terbanyak dalam Pemilu 2004 bertekad melipatgandakan perolehan suara pada pemilu 2009 mendatang. Tak tanggung-tanggung, partai berlambang pohon beringin ini me-

nargetkan perolehan suara hingga 40 persen. Dengan perolehan suara sebesar itu, akan memungkinkan partai Golkar lebih mantap mengajukan calonnya sendiri sebagai calon presiden mendatang.

Kendati ini merupakan salah satu dari sekian alternatif yang akan dilakukan Golkar dalam pilpres nanti, namun kepastiannya baru akan ditentukan setelah melihat hasil pemilu legislatif nanti.

Tak hanya Partai Golkar, sejumlah partai lainnya juga berambisi menaikkan jumlah

perolehan suaranya. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang menempati urutan kedua dalam Pemilu 2004, juga bertekad mengulangi keunggulannya sebagai pemenang pemilu 1999 lalu.

Sedangkan Partai Demokrat yang didirikan SBY menargetkan perolehan suara dua kali lipat, dari sekitar 7,5 persen menjadi 15 persen. Demikian pula PAN, PKB dan PPP.

Langkah untuk memperoleh peningkatan jumlah suara itu dilakukan dengan berbagai cara dan program kerja masing-masing partai. Misalnya melalui pendekatan ke masyarakat untuk lebih mengenal partai. Juga melalui berbagai acara diskusi, seminar atau kegiatan lainnya yang akan makin ditingkatkan pada

tahun 2008 ini.

Partai Golkar dan PDI-P sejak 20 Juni 2007 lalu di Medan sudah memasang strategi dengan membangun Koalisi Kebangsaan. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan pertemuan di kalangan elit partai, khususnya antara Ketua Dewan Penasehat Partai Golkar, Surya Paloh dan Ketua Dewan Pertimbangan Pusat PDI-P, Taufik Kiemas di Palembang. Kedua partai ini berencana menggalang pertemuan ke tiga di Jawa Barat pada tahun 2008.

Kegiatan seperti itu tidak hanya dilakukan partai besar atau partai yang sudah mapan, kegiatan serupa juga dilakukan partai-partai baru. Termasuk partai hasil reinkarnasi dari partai lama yang tidak lolos

electoral threshold pada pemilu 2004 yang lalu.

Sementara parpol peserta Pemilu belum bisa diperkirakan berapa banyak pada pemilu 2009. Apakah akan sebanyak pemilu sebelumnya yang berjumlah 24 partai (2004) atau bahkan melebihi pemilu 1999 yang berjumlah 48 partai. Karena verifikasi terhadap 73 partai baru masih dalam proses di Departemen Hukum dan HAM dan belum diketahui hasilnya.

Sebagaimana diatur dalam UU Parpol yang disahkan Desember lalu, verifikasi yang dilakukan Depkum & HAM hanya bersifat administratif. Sedangkan verifikasi substantif akan dilakukan KPU setelah RUU Penyelenggara Pemilu selesai dibahas dan disahkan DPR.

Dengan verifikasi administratif, menurut Direktur Tata Negara Ditjen Administrasi Hukum Umum Depkum & HAM Aidir Amin Daud, pihaknya akan bekerja sama dengan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah untuk mengecek kebenaran data yang dikirim parpol.

Berdasarkan UU Parpol, beberapa persyaratan mendasar yang harus dipenuhi parpol baru antara lain kepengurusan harus ada di 60% provinsi, 50% kabupaten/kota serta 25% kecamatan. Selain itu, pendirian parpol harus menyertakan keterwakilan 30% perempuan.

Sejumlah partai baru menyatakan siap memenuhi persyaratan tersebut. Mereka juga mendesak pemerintah agar ketentuan yang sama juga berlaku bagi partai lama. "Ada tuntutan agar partai lama diberlakukan sama dengan partai baru," kata Ketua Umum Partai Matahari Bangsa (PMB) Imam Addaruqutni seperti dikutip *Media Indonesia* (8/12).

Hal senada juga diungkapkan Wakil Sekjen Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) Zainal Abidin Amir. Dia mengingatkan agar pemerintah bersikap adil terhadap partai baru maupun partai lama. Adanya fenomena konflik internal yang terjadi hampir di seluruh parpol lama



Mantan Gubernur DKI Jakarta, Sutiyo menyatakan siap menjadi Capres pada Pilpres 2009.

foto: repro gatra

seharusnya juga menjadi pertimbangan tentang kualifikasi partai.

Beberapa partai lama, menurutnya, belum sepenuhnya siap berkonsolidasi hingga ke tingkat kecamatan. "Ini mesti diverifikasi lagi. Jangan sampai partai baru memenuhi syarat tapi partai yang lama malah tidak memenuhi syarat undang-undang," jelasnya.

Pemerintah dan DPR juga diharapkan segera menyelesaikan UU Pemilu dan UU lainnya sehingga KPU bisa segera melakukan verifikasi parpol peserta pemilu.

Manuver Calon Presiden

Para elit pimpinan partai sangat berkepentingan dengan pemilu. Pada tahun 2008, mereka dipastikan akan makin banyak melakukan manuver politik. Baik melalui kegiatan partainya atau melakukan 'kampanye' secara terselubung.

Selain Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarno Putri yang sudah menyatakan kesiapan-

nya ikut pilpres mendatang, mantan Gubernur DKI Sutiyo yang belum punya partai pengusung juga sudah mendeklarasikan diri.

PDI-P juga melakukan otokritik atas kekalahannya dalam pemilu dan pilpres 2004 lalu. Seperti diakui Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan DPP PDI-P, Puan Maharani, kekalahan PDI-P tahun 2004 lalu karena kegiatan partai berlambang banteng mocong putih ini kurang menyentuh rakyat. Langkah yang harus dilakukan PDI-P saat ini adalah meminta maaf dan bekerja untuk rakyat agar memperoleh dukungan sehingga memenangi Pemilu 2009.

Puan juga mengakui adanya semacam kesombongan yang timbul di kalangan kader partai setelah menang Pemilu 1999. Kesombongan itu adalah banyaknya kader PDI-P, setelah menjadi anggota DPR, DPRD atau memegang jabatan lainnya, merasa tidak perlu berinteraksi dengan rakyat yang sudah memilihnya.

"Kami menyadari, pada waktu sebelumnya kurang menyapa rakyat dan terjun langsung ke bawah. Lalu, juga akan melakukan kegiatan yang menyentuh hati rakyat," katanya seperti ditulis *Kompas* (24/12).

Pendapat yang sama juga dikemukakan Ketua Dewan Pertimbangan Pusat PDI-P Taufik Kiemas. Ke depan, PDI-P akan melakukan konsolidasi dan revitalisasi partai serta bekerja keras memperhatikan serta memperjuangkan kepentingan rakyat.

Sementara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wapres Jusuf Kala - yang saat ini masih harus menyelesaikan tugas memimpin bangsa - terkesan masih malu-malu untuk bersikap apakah akan maju kembali dalam pilpres mendatang. Keduanya beralasan masih harus menyelesaikan tugas yang mereka emban sampai akhir masa jabatannya pada tahun 2009 mendatang.

Begitu pula sejumlah tokoh elit lainnya yang diperkirakan

akan maju ke pilpres seperti Wiranto dan Akbar Tandjung mulai berancang-ancang.

Sedangkan Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku masih akan menunggu perintah dari rakyat. "Kalau rakyat tidak mendatangi untuk maju, saya tidak akan maju karena rakyat tidak memerlukan saya untuk mengabdikan," katanya seperti dikutip *Kompas* (27/12). Sebagai Gubernur D.I. Yogyakarta, Sultan juga merasa tidak etis jika saat ini sudah menyatakan diri maju dalam Pilpres 2009. Karena akan melangkahi 'bos'nya, yakni Presiden SBY.

Langkah para calon presiden periode mendatang untuk mencari simpati rakyat sudah terlihat sejak tahun 2007. Misalnya dengan melakukan acara silaturahmi pada hari

Idul Fitri, peluncuran album lagu, safari ke daerah-daerah dengan alasan mendengarkan suara rakyat dan sebagainya. Termasuk melalui iklan yang berkaitan dengan kepedulian sosial di berbagai media massa.

Berbagai manuver yang akan dilakukan partai politik termasuk para elit politik dalam rangka mempengaruhi dan mencari simpati rakyat terkait dengan 'perebutan' kekuasaan secara demokratis, akan membuat suhu politik di tahun 2008 makin memanas.

Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Tifatul Sembiring berpendapat, memanasnya suhu politik selain kentanya polemik capres dan cawapres, juga dipicu maraknya evaluasi kinerja pemerintahan SBY-JK.

Hal senada juga dikemukakan pengamat politik yang juga Direktur Indo Barometer, Muhammad Qodari. Suhu politik yang makin tinggi tidak terlepas dari makin dekatnya Pemilu 2009. Sementara waktu yang diperlukan pemerintah untuk menyelesaikan target-targetnya juga makin pendek.

Pengamat politik FISIP-UI Maswardi Rauf berpendapat, kendati dalam rasio kecil, memanasnya suhu politik akan mengganggu stabilitas pemerintahan. "Itu bisa terjadi jika masing-masing tokoh atau pemain dalam pemilu nanti tidak sadar demokrasi dan *ngotot-ngototan* untuk menang," kata Maswardi seperti dikutip *Investor Daily* (24/12).

Namun, Presiden SBY melalui jurubicara Andi Mala-

rangeng menjamin roda pemerintahan 2008 berjalan normal, meski suhu politik memanas. Konsentrasi pemerintah tidak akan terganggu menghadapi berbagai manuver yang dilancarkan pimpinan parpol. "Roda pemerintahan berjalan sebagaimana mestinya. Tidak perlu takut. Presiden baru akan memutuskan pencalonannya tiga bulan sebelum Pilpres 2009," kata Andi.

Walau suhu politik meningkat, namun kondisi politik nasional diperkirakan akan relatif stabil. Hal ini juga tidak terlepas dari tekad dan keinginan para elit pimpinan partai politik peserta pemilu untuk senantiasa bersamasama menjaga stabilitas nasional yang memang sama-sama mereka perlukan. ■ SP



Silaturahmi antara dua mantan Presiden, Abdurrahman Wahid dan Megawati Soekarnoputri.



Pasangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wapres Jusuf Kalla didampingi Ibu Ani Yudhoyono dan Mufidah Jusuf Kalla.

Tahun Penentuan SBY – JK

Kinerja Kabinet Indonesia Bersatu di tahun 2008 akan menentukan ‘nasib’ pasangan SBY-JK. Rakyat akan menilai sejauhmana realisasi janji yang disampaikan SBY-JK pada masa kampanye beberapa tahun lalu.

“**B**ersama Kita Bisa” merupakan jargon yang digunakan pasangan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Jusuf Kalla (JK) pada masa kampanye Pilpres 2004 lalu. Begitu pasangan ini terpilih dan dilantik menjadi presiden dan wakil presiden periode 2004-2009, jargon ini kemudian diwujudkan dalam program kerja Kabinet Indonesia Bersatu. Dengan agenda utama mengubah Indonesia menjadi lebih aman, lebih adil dan lebih sejahtera.

Kepercayaan SBY-JK sejak dilantik pada 20 Oktober 2004 kini telah memasuki tahun ke empat. Bahkan tahun 2008 bisa dibilang akan menjadi tahun penentuan, apakah perubahan yang diinginkan itu

telah diwujudkan secara maksimal.

Karena apapun hasil yang akan dicapai dalam masa kepemimpinan lima tahunan yang pertama ini akan menentukan peluangnya untuk maju dan dipilih kembali menjadi presiden periode lima tahun kedua (2009-2014).

Pada tahun pertama dan kedua, Presiden SBY banyak menekankan aspek pertumbuhan (*pro growth*), penciptaan lapangan kerja (*pro job*), dan upaya pengentasan kemiskinan (*pro poor*). Namun sejak tahun 2007 sebagaimana disampaikan dalam pidato awal tahun yang disiarkan langsung oleh TVRI pada 31 Januari 2007, SBY mengenalkan kebijakan baru yang prorakyat. Kebijakan yang didukung ang-

garan triliunan rupiah melalui APBN itu mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan.

Kebijakan prorakyat ini merangkum semua keinginan Presiden SBY untuk mewujudkan perubahan seperti yang dijanjikan pada masa kampanye dulu. Presiden juga ingin lebih banyak menciptakan lapangan kerja dan mengurangi jumlah rakyat miskin.

Namun sepanjang tahun 2007 langkah prorakyat itu masih belum menunjukkan hasil maksimal. Presiden SBY bahkan sempat terkejut saat berdialog dengan warga masyarakat di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. SBY singgah di desa itu dalam perjalanan kembali dari Cibadak menuju kediaman pribadinya di Cikeas.

Dalam pertemuan dengan para petani di kantor kelurahan yang berlangsung sekitar 30 menit, Presiden SBY yang didampingi Ny. Ani Yudhoyono dan Menko Kesra Aburizal Bakrie ingin mengecek sejauh mana rakyat merasakan ke-

bijakan prorakyat tersebut.

Ada tiga pertanyaan pokok yang diajukan presiden kepada para buruh tani yang umumnya wanita itu. Yakni terkait dengan pelayanan kesehatan, pendidikan murah dan gratis serta revitalisasi pertanian.

Rakyat yang semula terlihat ragu dan takut, akhirnya mau bersuara setelah diminta presiden untuk berterus terang. Saat ditanya apakah warga di desa ini sudah mendapat layanan asuransi kesehatan bagi keluarga miskin (Askeskin), mereka menjawab belum. Begitu pula ketika ditanya apakah mendapat pelayanan pendidikan murah atau bahkan gratis, mereka menjawab tidak. Demikian pula saat ditanya apakah mendapat harga jual gabah yang baik, masyarakat di desa ini kembali menjawab tidak.

Untuk mengecek kebenaran jawaban itu Presiden sampai beberapa kali bertanya. Beberapa petugas kelurahan yang mengenakan pakaian seragam mulai terlihat panik atas jawaban warga desanya. Mereka

bahkan sempat membisikkan kepada warga desa untuk menjawab positif pertanyaan yang diajukan Presiden SBY.

Karena sempat ragu dengan jawaban yang berbeda, Presiden kemudian menanyakan Kepala Desa Sinargalih, Noerkasih. Namun beberapa penjelasan yang disampaikan Noerkasih sempat dibantah warga. Terutama yang berkaitan dengan soal pelayanan kesehatan, secara serentak warga menyatakan tak pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.

Presiden sempat menarik nafas dan menengok ke kiri dan ke kanan mencari Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari. Karena tidak ada, Presiden kemudian meminta Menko Kesra Aburizal Bakrie untuk mengecek pelaksanaan Askeskin. Presiden agaknya kecewa karena setelah satu tahun dicanangkan, hasilnya belum terlihat seperti yang diharapkan.

Kendati begitu, Presiden tetap bersyukur karena salah satu janjinya membuat Indonesia lebih aman dari waktu-waktu sebelumnya sudah terasakan. Tak seorang pun warga Sinargalih membantah soal makin amannya keadaan sekarang ini.

Dalam jumpa pers yang digelar setibanya di kediaman Cikeas, Presiden menegaskan kebijakan dasar pemerintah yang ingin membuat pelayanan kesehatan dan pendidikan menjadi murah, berkulitas dan bahkan gratis. "Pungutan-pungutan pemerintah daerah ke rakyat kecil dengan retribusi tentu bukan kebijakan dasar kita," kata Presiden saat itu.

Jadi Acuan Daerah

Rencana besar pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2004 – 2009. RPJM ini menjadi acuan kepala daerah dalam menyusun program kerja mereka.

Presiden SBY sangat optimis mengenai program tersebut. "Saya melihat peluang dan harapan yang lebih baik di tahun ini (2007) dan Insya Al-



Program pembangunan prorakyat belum maksimal.

foto: berindo wilson

lah di tahun-tahun mendatang," ujarnya saat menyampaikan pidato awal tahun 2007 lalu.

Pemerintah memang telah menyiapkan program yang menyiapkan program yang menyediakan anggaran yang mencapai triliunan rupiah. Misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan jutaan rakyat yang hidup dari sektor pertanian dan perikanan, telah dicanangkan revitalisasi pertanian dan perikanan di waduk Jatiluhur. Ditindaklanjuti dengan target peningkatan produksi gabah setara beras sebanyak dua juta ton hingga akhir 2007. Kegiatan ini ditopang dengan pemberian bibit unggul dan benih unggul secara gratis kepada petani dan peternak yang total anggarannya mencapai Rp 1 triliun. Untuk mempercepat swasembada gula juga dilakukan revitalisasi pabrik-pabrik gula.

Tak hanya itu, untuk men-

ciptakan lapangan kerja, selain mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri, juga didorong investasi baru di berbagai bidang. Utamanya di bidang infrastruktur pelabuhan, jalan tol, bandar udara, waduk dan pembangkit listrik. Untuk mengurangi jumlah rakyat miskin, sejumlah program dikeluarkan dan dilanjutkan. Seperti bantuan langsung tunai, permodalan untuk UKM, bantuan operasional sekolah (BOS) serta jaminan asuransi kesehatan bagi keluarga miskin atau Askeskin.

Mengantisipasi naiknya harga minyak yang berakibat makin bengkaknya subsidi BBM, pemerintah melakukan konversi penggunaan minyak tanah ke gas elpiji yang dilakukan dengan memberikan jutaan tabung dan kompor gas gratis kepada keluarga miskin di berbagai daerah.

Namun semua yang diupayakan pemerintah ini seakan

belum dirasakan hasilnya oleh masyarakat luas. Beberapa kendala memang dihadapi di lapangan, terutama terkait dengan hambatan di birokrasi termasuk aparatnya. Ketakutan dituding korupsi selalu jadi alasan untuk melepas tanggung jawab.

Alhasil, banyak anggaran yang disediakan untuk program prorakyat yang tidak terserap. Menurut catatan, hingga akhir Oktober 2007, penyerapan APBN untuk pembangunan hanya 30,7% atau Rp 20,9 triliun dari total anggaran sebesar Rp 68,1 triliun. Hal serupa juga terjadi di daerah-daerah. Rata-rata APBD yang terserap hanya sekitar 30% saja.

Kondisi seperti ini jelas menghambat upaya pemerintah untuk menyatakan "telah" berhasil. Karena hampir 70 persen rakyat yang mendapat dukungan anggaran pembangunan yang prorakyat tidak atau belum tersentuh.

Awal tahun 2008 Presiden SBY dan Wapres Jusuf Kalla berencana berkeliling lagi ke sejumlah departemen. Tujuannya, selain menggerakkan birokrasi juga untuk mengevaluasi target-target pencapaian program pemerintah. "Kalau nanti presiden melihat langsung, tentu presiden ingin tahu capaian apa saja yang sudah dan yang belum dilakukan sesuai dengan arahan presiden," kata Jurubicara Presiden, Andi Malarangeng seperti dikutip *Kompas* (27/12).

Di sisi lain, Ketua Kadin MS Hidayat mengisyaratkan pasangan SBY-JK masih pantas dipertahankan sebagai capres/cawapres pada Pilpres 2009. Namun jika duet ini dipertahankan, maka koalisi antar parpol pendukung harus memiliki visi dan program yang sama, yakni program pembangunan ekonomi kerakyatan.

"Sampai saat ini, duet SBY-JK masih yang terbaik. Kalau kembali ke Mega, banyak yang bilang ekonomi akan mundur atau *setback* lagi. Sedangkan figur capres yang baru belum kelihatan visi ekonomi yang akan dilaksanakannya," kata Hidayat seperti dikutip *Investor Daily* (26/12). ■ **SP**

Refleksi Hukum 2007-2008

Hukum Yang Masih TERLIHAT KUMUH



Semangat memberantas korupsi masih menyala

foto: berindo wilson

KKN merajalela, penegakan hukumnya lemah. Diperparah lagi dengan terjadinya pertentangan kepentingan antar lembaga yang dinikmati mereka sendiri.

Menjelang akhir tahun 2007, sistem penegakan hukum Indonesia dinilai semakin kumuh. Hal ini mengakibatkan kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap penegakan hukum

tersebut semakin luntur.

Padahal salah satu tuntutan yang secara tegas disampaikan masyarakat kepada Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wapres Jusuf Kalla (SBY-JK) adalah penegakan hukum. Tuntutan

ini sudah final dan tak bisa ditawar-tawar.

Itulah sebabnya dalam dua tahun pemerintahannya, SBY terus mengobarkan semangat dan memompa spirit aparatnya dalam menegakkan hukum. Hasilnya? Pemerintahan SBY telah berhasil memotivasi dan membangun gairah aparat penegak hukum untuk menciptakan pemerintahan yang bersih.

Dalam pidato kenegaraan

beberapa waktu lalu, SBY juga mengungkap sederetan prestasi Polri dalam mengungkap berbagai jenis kejahatan seperti terorisme, pencucian uang (*money laundering*), narkoba, perdagangan manusia hingga kejahatan konvensional.

Khusus soal pemberantasan korupsi, SBY memberi catatan positif kinerja aparat Kejaksaan - baik Polri, Timtas Tipikor dan Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK) dalam menggulung para koruptor di pusat dan daerah tanpa pandang bulu. SBY juga mengungkapkan keberhasilan pemerintahannya menyuburkan budaya takut di kalangan pejabat negara agar tidak melakukan korupsi.

Masih soal pemberantasan korupsi, SBY juga mengetengahkan kepedulian Indonesia dalam pemberantasan korupsi secara internasional dengan ikut meratifikasi Konvensi PBB.

Namun demikian, memang rakyatlah yang paling merasakan apakah kinerja penegakan hukum memang benar-benar sesuai dengan aspirasi. Kenyataannya, bagi sebagian masyarakat, penegakan hukum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945, sampai kini masih dianggap hanya wacana dan retorika.

Daya tarik publik soal kasus terorisme yang mengharu biru Tanah Air beberapa tahun terakhir perlahan mulai surut, menyusul ditembaknya Azhari, buron nomor wahid Polri, dan ditangkapnya jaringan Abu Dujana.

Bahkan, pelaku bom Bali tinggal menghitung hari untuk dieksekusi. Kinerja hukum pada 2007 lebih menonjol pada tataran makro dengan *angle* pemberantasan korupsi di berbagai instansi dan berbagai daerah. Banyak kepala daerah dan anggota DPRD yang divonis sebagai koruptor.

Kerumitan pemberantasan korupsi bertambah ketika berhadapan dengan stigma bahwa korupsi di Indonesia sudah membudaya. Begitu sulit berada pada posisi tidak berpihak. Dari kinerja hukum di sepanjang 2007 itu, tampak masih mengarah pada keberpihakan, terutama pada rezim pemegang kekuasaan sehingga menimbulkan kesan adanya tebang pilih.

Sulit menghindari dari kesimpulan bahwa banyak pe-tinggi era rezim sebelumnya - seperti Widjanarko Puspoyo, Rokhmin Dahuri, Laksamana Sukardi, dan sederet tokoh lain yang harus berurusan dengan



Hamid Awaluddin lolos dari jeratan hukum.

foto: repro tempo

hukum - merupakan tokoh yang kurang kuat punya akses dengan penguasa sekarang.

Sementara pada kasus lain, terjadi penyimpangan di KPU, meminggirkan dalam arti menguntungkan Hamid Awaluddin dan siap di-dutabesarkan. Pada konteks ini, keberuntungan juga berpihak pada tokoh lain dengan menetralkan indikator korupsi pada Yusril Ihza Mahendra. Sempat terjadi saling lapor antara Yusril dengan Taufiequrachman Ruki (Ketua KPK), namun diselesaikan 'secara adat' oleh Presiden SBY.

Kasus makro yang masih gelap dan alot untuk coba diungkap di sepanjang tahun 2007 adalah penanganan BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia). Bahkan, masalahnya kemudian berbelok arah menjadi indikator korupsi oleh anggota legislatif. Badan Kehormatan DPR harus bekerja ekstrakeras di atas tumpukan ribuan kaset untuk sekadar mengurai indikator korupsi di ring lain dari kasus BLBI.

Diskriminasi

Bahwa hukum masih menjadi wacana dan retorika, hal itu tercermin dalam refleksi yang disampaikan oleh Ketua Komisi Yudisial (KY) M. Busyro Muqoddas di Jakarta, Sabtu (15/12) malam. Refleksi terse-

but disampaikan dalam bentuk orasi dan panggung budaya bertema "Keadilan Sosial: Antara Cita dan Realitas", yang dihadiri antara lain mantan Presiden Abdurrahman Wahid, anggota Dewan Penasihat Presiden Adnan Buyung Nasution, sastrawan WS Rendra dan Taufiq Ismail, Nono Anwar Makarim, Pendeta Natan Setiabudi, Julius Kardinal Darmaatmadja, musisi Franky Sahilatua, dan Mohammad Sobary. Emha Ainun Nadjib dan kelompok musik Kiai Kanjeng mengiringi seluruh rangkaian refleksi.

Busyro menilai, penegakan hukum adalah cermin untuk melihat keadilan sosial. "Keadilan sosial masih jauh dari *das sollen* (yang seharusnya). Itu tercermin dari penegakan hukum di negeri ini yang masih diskriminatif," katanya.

Diskriminasi dalam penegakan hukum terlihat dari putusan di pengadilan yang diberikan dalam kasus pembalakan liar hingga pelanggaran hak asasi manusia (HAM). Mereka yang semestinya bersalah sebab merugikan orang banyak justru diselamatkan oleh hukum.

Busyro mengungkapkan, saat ini praktik pengingkaran terhadap proses penegakan hukum telah menjadi fenomena umum. Pencabutan hak

sosial, ekonomi, politik, dan budaya masyarakat dilakukan atas nama hukum. "Proses pemiskinan justru dilakukan melalui dan atas nama hukum. Akhirnya hukum menjadi monster yang menakutkan bagi pihak yang lemah," ujarnya.

Meski begitu, harapan rakyat untuk mencari kebenaran melalui hukum ternyata masih tetap tinggi. Busyro mengatakan, hingga 10 Desember 2007, KY menerima 3.120 pengaduan masyarakat dari seluruh Indonesia.

Akan tetapi dalam kesempatan yang sama, Adnan Buyung juga turut menyoroti fungsi KY yang dibentuk sejak 2005. Dia menilai, dalam tempo dua tahun, gebakan KY menakutkan banyak orang yang korup dan terlibat mafia peradilan. Namun, wewenang KY untuk mendengarkan hakim dan memeriksa isi putusan itu kini dipangkas sedemikian rupa.

Ia mengingatkan agar KY tidak berlama-lama terperosok setelah terpukul dalam kasus isu korupsi yang menimpa seorang anggotanya, September tahun lalu.

Tepatnya pada 26 September 2007 masyarakat memang dikejutkan dengan ditangkpanya anggota KY Irawady Joe- noes oleh Komisi Pemberan-

tasannya Korupsi (KPK) karena diduga dia menerima suap dari rekanan penyedia tanah untuk pembangunan gedung KY yaitu Freddy Santoso.

Meski masih harus dibuktikan apakah memang Irawady menerima suap, namun ditangkapnya Irawady yang mantan jaksa oleh KPK tentu sangat mencoreng lembaga KY yang justru mempunyai tugas mengawasi perilaku para hakim.

Selain itu, semakin bertambah panjangnya daftar deretan aparat penegak hukum yang seharusnya menegakkan hukum tapi malah justru melanggar hukum. Seperti pernah terjadi di tubuh KPK sendiri saat penyidik KPK asal kepolisian ditangkap karena memeras saksi.

Tidak Prorakyat

Cerita soal oknum aparat penegak hukum melakukan pelanggaran hukum atau melakukan perbuatan yang tercela sebenarnya bukan hal yang baru dan mengejutkan. Itu memang tergantung moral dan mental si aparat penegak hukum jika tidak tahan melawan godaan.

Bagi masyarakat terutama rakyat kecil, soal penegakan hukum akhirnya menjadi barang yang mahal dan tidak prorakyat karena tidak sedikit

oknum penegak hukum yang tak bermoral mempermainkan mereka dan melakukan keberpihakan sehingga harapan rakyat kecil untuk mendapat keadilan tidak akan pernah tercapai.

Karena itulah pengamat dan praktisi hukum senior Trimoejla D. Soerjadi menilai penegakan hukum sepanjang 2007 rapornya masih merah. Penegakan hukum juga belum berpihak kepada rakyat kecil karena adanya kepentingan sesaat dari ulah segelintir oknum penegak hukum baik polisi, jaksa dan hakim.

Ketidakberpihakan aparat penegak hukum, katanya, seringkali dilakukan dengan mempermainkan perkara yang diadukan rakyat kecil misalnya. Akibatnya, ungkap Trimoejla, keadilan yang diharapkan rakyat kecil menjadi tidak terwujud. Keadilan, katanya, akhirnya menjadi barang mahal yang harus dibeli. Tapi jika keadilan harus dibeli, itu bukan lagi keadilan namanya.

Diakuinya, penegakan hukum tercoreng juga oleh ulah sejumlah oknum pengacara atau advokat yang suka melakukan lobi-lobi kepada aparat penegak hukum. Misalnya, mulai dari penyidikan di kepolisian kemudian pada jaksa di penuntutan dan hakim di pengadilan.



foto: dok. ti

Rohmin Dahuri, salah satu petinggi era rezim sebelumnya yang berurusan dengan hukum.

Lobi-lobi yang dilakukan oknum advokat itu untuk memuluskan perkaranya agar penyidik dan penuntut umum memelintirnya sehingga dakuwaan lemah dan membuat mudah hakim membebaskan kliennya, kata Trimoejla yang juga seorang advokat ini.

Mantan Ketua Dewan Pengurus YLBHI Munarman berpendapat tidak beda jauh dengan Trimoejla soal penegakan hukum sepanjang tahun

2007 yang dinilai tidak prorakyat. Soalnya untuk mendapat keadilan, kata dia, rakyat harus mengeluarkan uang yang jumlahnya tidak sedikit.

Rakyat sering menjadi obyek pemerasan dan jangan berharap menang dalam suatu perkara kalau tidak mengeluarkan uang, tutur Munarman yang menambahkan keadilan itu hanya milik penguasa serta orang-orang yang memiliki uang.

Dia juga menyebutkan, jika penegakan hukum prorakyat maka semestinya kasus lumpur Lapindo sudah diselesaikan. Dikatakan, bahwa untuk adil warga semestinya diberikan ganti rugi seratus persen dan bukan dibayar secara menyicil.

Meski banyak pengamat menilai kinerja penegakan hukum - khususnya pemberantasan korupsi yang menjadi prioritas - masih merah, seyogyanya masyarakat tetap optimis dan tidak bersikap apriori.

Semangat menegakkan hukum dengan mengikis praktik korupsi disadari memang membutuhkan waktu dan melelahkan. Tidak bisa dibatasi oleh rentang waktu berdasar tahun. Semangat itulah yang tampaknya masih akan mewarnai kinerja hukum pada 2008. ■ RH



foto: presidensby.info

Perdamaian 'secara adat' menjadi tradisi pemerintahan SBY.

Terdepan Membersihkan Sarang Penyamun



foto: berindo wilson

Mengincar kasus-kasus korupsi sistemik yang terjadi pada level kebijakan dan institusi kenegaraan.

Komisi Pemberantasan Korupsi dianggap bakal memegang kunci pemulihan penegakan hukum 2008.

Penegakan hukum tahun 2008 butuh terobosan. Dengan demikian, para aparatnya tidak hanya berkuat pada perkara lama, melainkan perkara-perkara baru yang terus bermunculan. Banyak yang berharap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memainkan peranan besar dalam hal ini.

Kini dalam usianya yang tiga tahun, KPK telah mampu menjadi lembaga yang menjanjikan, sekaligus mengundang banyak kritik. Suatu hal yang menggembirakan. Sejak awal kehadirannya, KPK telah mengundang banyak perhatian publik. Banyak kalangan berharap KPK dapat menjadi solusi bagi macetnya pemberantasan korupsi yang terjadi

selama ini.

KPK dibentuk berdasarkan amanat dari UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Selain merupakan amanat UU, argumentasi lain yang dapat dijadikan dasar dibentuknya KPK adalah untuk mensubstitusi fungsi Kejaksaan RI dan Kepolisian Negara RI (Polri) yang dinilai tidak fungsional dan tidak menunjukkan keseriusan dalam upaya memberantas korupsi di Indonesia selama ini.

Dan berdasarkan Pasal 6 UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi, KPK memiliki tugas dan kewenangan untuk berkoordinasi dengan instansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi, supervisi terhadap ins-

tansi yang berwenang melakukan pemberantasan tindak pidana korupsi, melakukan penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan terhadap tindak pidana korupsi, melakukan tindakan-tindakan pencegahan tindak pidana korupsi, dan melakukan monitor terhadap penyelenggaraan pemerintahan negara.

Menurut Anggota Badan Pekerja Indonesia Corruption Watch (ICW) Adnan Topan Husodo, KPK idealnya berani membersihkan perilaku aparat tercela dalam kejaksaan dan kepolisian. KPK juga harus punya agenda jelas dalam pembersihan lembaga peradilan dari praktik mafia peradilan. Hal itu nantinya akan menjadi indikator keberhasilan KPK pimpinan Antasari Azhar, periode 2007-2011.

Meski saat ini banyak kalangan yang menilai kinerja KPK masih kurang memuaskan, namun bila dievaluasi secara komprehensif, hasil kinerja KPK sebagai lembaga yang belum lama berdiri dapat dikatakan sudah cukup baik dan memuaskan dalam melakukan upaya pemberantasan korupsi jika dibandingkan dengan tujuh lembaga sejenis yang pernah dibentuk sebelumnya.

Korupsi Sistemik

Terbukti bahwa KPK sukses dalam mengungkap banyak kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat negara. Beberapa kasus korupsi pejabat negara yang berhasil dibongkar oleh KPK diantaranya, kasus korupsi pembelian helikopter yang dilakukan oleh mantan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Abdullah Puteh, kasus korupsi yang terjadi di Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang melibatkan Ketua KPU Nazaruddin Samsyudin dan Mulyana W Kusumah. Bahkan kinerja KPK berhasil mengungkap dan membuktikan adanya mafia peradilan dengan membongkar kasus suap yang melibatkan pengacara Probosutejo, Harini Wijoso,

dan pegawai Mahkamah Agung Pono Waluyo.

Namun tak dipungkiri, meski banyak pujian dialamatkan kepada lembaga ini, ada juga respon serangan balik dari para koruptor kepada KPK. Seperti kita ketahui, pada akhir Agustus lalu, tiga orang terpidana kasus korupsi yaitu, Mulyana Wirakusumah, Nazaruddin Sjamsudin dkk, dan Capt. Tarcisius Walla, melakukan uji konstitusionalitas atas sejumlah pasal vital dalam UU No.30/2002 terhadap UUD 1945 kepada Mahkamah Konstitusi (MK).

Namun serangan balik para koruptor kepada KPK tak membuahkan hasil yang menggembirakan. MK melalui putusan Nomor 012-016-019/PUU-IV/2006 hanya mengabulkan sebagian permohonan yang diajukan oleh Nazaruddin Sjamsudin dkk dengan menyatakan bahwa Pasal 53 UU No. 30/2002 tentang KPK bertentangan dengan Pasal 24 ayat 1, 2, Pasal 24A ayat 5, dan Pasal 28D ayat 1 UUD 1945. Dan MK menolak secara keseluruhan permohonan yang diajukan oleh Mulyana Wirakusumah dan Capt. Tarcisius Walla. Praktis dengan demikian, jika kita berpijak pada putusan MK tersebut maka saat ini aspek konstitusional dari eksistensi KPK tak perlu diragukan lagi.

Pengamat dan praktisi hukum pidana Indriyanto Seno Adji mengatakan, orientasi KPK pada 2008 diarahkan pada kasus-kasus korupsi sistemik yang terjadi pada level kebijakan dan institusi kenegaraan.

Salah satunya dugaan penyimpangan keuangan negara pada lingkungan lembaga kepresidenan yang belum diselesaikan secara konsisten.

Soal adanya kontroversi kepemimpinan KPK di bawah Antasari Azhar, Indriyanto mengharapkan masyarakat tidak skeptis dulu. Antasari harus diberi kesempatan dulu untuk melanjutkan program-program KPK sebelumnya. ■ RH



Budaya lokal adalah kekayaan yang tak ternilai harganya.

2008 Tahun Wisata

Visit Indonesia Year 2008 memberi harapan baru bagi berkembangnya pariwisata di Indonesia.

Sektor pariwisata di Indonesia menjadi penyumbang terbesar bagi devisa negara setelah sektor minyak dan gas. Sektor pariwisata ini memberikan sumbangan sekitar lima miliar dolar AS setiap tahun bagi devisa negara.

Secara akumulatif periode Januari-Agustus 2006 besaran devisa dari sektor pariwisata mencapai USD 3,16 miliar. Devisa ini mengalami peningkatan sebesar 1,3 persen dibanding periode sama tahun 2005 yang besarnya mencapai USD 3,12 miliar. Demikian pula jumlah perjalanan wisatawan Nusantara tahun 2005 mengalami peningkatan 1,2 persen dengan total kunjungan 213,30 juta perjalanan. Sedangkan tahun sebelumnya, 2004 besarnya 202,76 juta perjalanan. Memang devisa yang diperoleh tahun 2005 mencapai US\$ 4,52 miliar atau turun 5,8 persen dibandingkan tahun 2004 dengan jumlah wisata mancanegara (wisman) 5 juta orang.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab sepi kunjungan wisman ke Indonesia adalah berkatut pada faktor keamanan, terutama ancaman terorisme. Beberapa negara seperti Australia kerap memperlakukan *travel warning* pada warganya untuk berkunjung ke Indonesia karena Indonesia merupakan negara yang dianggap tidak nyaman dikunjungi. Belum lagi berbagai bencana seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus yang seringkali melanda Indonesia turut pula sebagai pemicu berkurangnya wisman yang datang ke Indonesia.

Selain itu, tidak optimalnya sarana pendukung terutama soal destinasi pariwisata yang hanya berpaku pada wilayah tertentu, seperti ketergantungan para wisatawan untuk berkunjung ke Bali yang mencapai 35-40 persen tiap tahun, disusul Batam 27 persen dan Jakarta mencapai 25 persen. Bila dihitung secara keseluruhan ketiga destinasi utama itu menyumbang sekitar 90 persen

kunjungan wisatawan. Hanya sekitar 10 persen kunjungan wisata diperebutkan daerah lain. Selain itu, ketergantungan kunjungan pariwisata Indonesia terhadap negara asal ASEAN mencapai sekitar 40-45 persen setiap tahunnya, sementara Eropa (15,7 persen) dan Amerika hanya 4,6 persen.

Terlepas dari berbagai persoalan di atas, yang mengembirakan, pada catatan terakhir, Bulan November dan Desember 2007 kunjungan wisman mencapai 900.000 orang dan jumlah kunjungan di luar 15 pintu utama mencapai 900.000 sampai satu juta orang. Sehingga kunjungan wisman pada akhir 2007 mencapai 5,5 juta dengan perolehan devisa sejumlah US\$5,3 miliar atau Rp50 triliun.

Memasuki tahun 2008 ini, Jero Wacik lebih optimis dengan dimulainya Visit Indonesia Year (VIY) 2008 atau tahun kunjungan wisata Indonesia 2008 yang diluncurkan pada Rabu (26/12), di Jakarta, dapat mendatangkan sebanyak-banyaknya kurang lebih 7 juta wisman.

Untuk merealisasikan VIY 2008, setidaknya menurut

Menbudpar dibutuhkan anggaran sebesar Rp 1,108 triliun. Dengan jumlah sebesar ini diprediksi mampu menghasilkan devisa negara sebesar 7 miliar dolar AS (sekitar Rp 60 triliun). Dalam hal ini Depbudpar mengaku mendapatkan dana sebanyak 15 juta dolar AS untuk mempromosikan VIY 2008 ke seluruh dunia, yang akan dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan mengiklankan di berbagai stasiun TV ternama di dunia. Oleh karenanya, Menbudpar telah menyiapkan lebih dari 100 event di seluruh Indonesia untuk menyambut kedatangan wisman. Karena VIY kali ini menurut pria asal Pulau Dewata Bali ini berbeda dengan Visit Indonesia Year yang digagas pada tahun 1991 lalu. Kali ini Menbudpar setidaknya menetapkan tiga target jumlah kunjungan wisman untuk 2008, yakni target akselerasi sebanyak 7 juta wisman, target moderat sebanyak 6,5 juta wisman dan target pesimistis sebanyak 6 juta wisman.

Di mata dunia, menurutnya kondisi pariwisata Indonesia semakin membaik. Apalagi peluncuran momen tahun 2008 sebagai kunjungan wisata bersamaan dengan 100 tahun hari kebangkitan nasional.

Jero Wacik juga mengatakan VIY 2008 bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan sektor pariwisata dengan mengajak seluruh komponen masyarakat berpartisipasi menyukseskan tahun kunjungan wisata Indonesia 2008. Dia meminta kepada para pelaku pariwisata dan masyarakat umum dapat menjadi tuan rumah yang baik dengan berlaku ramah kepada wisatawan, menjaga keamanan, dan kebersihan.

Pernyataan serupa juga disampaikan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Muhammad Nuh mengatakan Depkominfo turut berpartisipasi untuk menyebarluaskan informasi baik di dalam negeri baik maupun ke mancanegara tentang masalah pariwisata dan menyukseskan Visit Indonesia Year 2008. ■ ZAH



Kebebasan beragama di Indonesia masih menjadi perdebatan.

Kekerasan Berbalut Agama

Pemerintah masih melakukan pembiaran terhadap terjadinya aksi kekerasan dan diskriminasi yang mengatasnamakan agama.

Pemerintah sejatinya harus bisa memberikan perlindungan terhadap semua kelompok. Tapi, ternyata kerukunan dan harmonisasi antar umat beragama belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Buktinya masih muncul aksi kekerasan yang mengatasnamakan agama. Kekerasan dan diskriminasi itu tentu saja mengancam kerukunan beragama yang telah dibangun selama ini.

Ketua Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP) Siti Musdah Mulia menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2007 telah terjadi setidaknya 32 kali tindak kekerasan berlatar belakang agama menimpa berbagai kelompok masyarakat. Bentuk kekerasan ini beragam, seperti dicap sebagai aliran sesat, rumah ibadahnya diserang, sampai tindakan hukum atas keyakinan yang mereka peluk. Ter-

masuk penyerangan terhadap penganut Ahmadiyah di Kuningan, Jawa Barat, pada Rabu 19 Desember lalu. Juga perusakan dan penyerangan terhadap pengikut Alqiyadah Al Islamiyah.

Siti yang merupakan doktor lulusan UIN Syarif Hidayatullah ini menilai, jajaran pemerintah seakan tak memberikan perlindungan pada para korban. Ironisnya, ada oknum aparat yang ikut andil dalam terjadinya aksi anarkis itu.

Mereka, menurut Siti membutuhkan fasilitator yang bisa mendampingi termasuk soal mengajukan gugatan atas tindakan kekerasan yang mereka rasakan. Sedangkan pengacara senior Adnan Buyung Nasution menyatakan siap mendampingi korban kekerasan keagamaan menggugat pemerintah.

Sementara itu, Rumadi, Dosen UIN Syarif Hidayatullah menyampaikan bah-

wa berdasarkan catatan evaluasi forum kebebasan beragama yang dikeluarkan oleh PBB, Indonesia termasuk negara yang memiliki laporan buruk soal kebebasan beragama ini. Lebih lanjut Rumadi menilai bahwa setidaknya ada tiga hal yang menyebabkan terjadinya tindak kekerasan ini. Pertama, pada azas regulasi, meskipun Indonesia telah mengamandemen UUD 1945 dan memasukkan pasal 28 e dan pasal 29 tentang kebebasan memeluk agama dan menjalankan ibadah dan kepercayaan masing-masing, tapi ternyata masih ada kekosongan produk hukum yang mengikat yang bisa dipraktekkan secara konkret.

Kedua, pemerintah tampaknya melakukan tindakan pembiaran terhadap terjadinya aksi kekerasan selama ini. Hal ini telah tampak saat SBY mengatakan tunduk pada fatwa MUI. Harusnya sebagai kepala pemerintahan, dia harus tunduk pada konstitusi dan Undang-Undang bukan fatwa MUI.

Ketiga, dalam masyarakat sendiri telah timbul adanya radikalisme paham keagamaan yang tidak memiliki rasa toleransi dengan mempersempit gerak mereka. Bahkan mereka dengan pongahnya mengaku sebagai suatu kelompok yang memiliki representasi umat beragama yang diberikan legalisasi untuk melakukan tindak kekerasan tersebut.

Solusi terpenting menurut Rumadi yang juga sebagai pemimpin redaksi Monthly Report on Religious Issues, The Wahid Institute adalah semua perumusan regulasi dan kebijakan pemerintah harus mempunyai perspektif yang berpijak pada kebebasan dalam keberagamaan.

Pernyataan bernada cukup keras justru diungkapkan Dewan Suro Partai kebangkitan Bangsa, Abdurrahman "Gus Dur" Wahid, yang mengusulkan pembubaran Majelis Ulama Indonesia (MUI). Menurutnya, organisasi ulama ini sering membuat fatwa dan menfatwakan sebuah aliran sesat dan seringkali gegabah mengeluarkan pendapat secara serampangan ini, terutama terkait dengan fatwa soal aliran sesat.

Gus Dur menilai, MUI bukan satu-satunya lembaga yang bisa dijadikan rujukan atau pedoman. Menurut mantan Presiden ini banyak lembaga lain seperti Nahdlatul Ulama (NU) atau Muhammadiyah yang menurutnya cukup kompeten untuk dijadikan rujukan.

Bagi Gus Dur, sikap MUI tersebut ikut memicu timbulnya radikalisme dan fundamentalisme di Indonesia. Sebaiknya, menurut Gus Dur, MUI tidak menggunakan kata sesat, karena Undang Undang Dasar (UUD) telah mengatur kebebasan berbicara dan kemerdekaan berpendapat. Karena menurutnya, Indonesia negara nasionalis. ■ ZAH

Kendati Dirjen Bea dan Cukai sukses membongkar sejumlah kasus penyelundupan, hal ini justru menimbulkan

sejumlah pertanyaan. Misalnya, apakah sebelum dipimpin oleh Anwar Supriyadi, Bea Cukai tak pernah berprestasi membongkar penyelundupan. Atau, kalau sebelumnya jarang terdengar publikasi, apakah berarti kasus kejahatan ekonomi penyelundupan pada masa lalu itu berhasil dibasmi habis. Atau malah publikasi secara luas itu disengaja untuk menutupi aksi kejahatan yang skala penyelundupannya jauh lebih besar.

Biasanya, semakin kacau kondisi sebuah negara semakin terbuka kemungkinan aksi penyelundupan. Sebaliknya, di negara yang teguh menerapkan sanksi hukum dan kondisi negaranya relatif stabil, penyelundup harus berpikir dua kali bila ingin meneruskan aksi jahatnya.

Dirjen Bea dan Cukai yang akhir-akhir ini ramai diberitakan berhasil membongkar aksi-aksi penyelundupan, jang-jangan merupakan pertanda negara masih S.O.S. Atau aparat Bea dan Cukai masih tak berwujud sebagai benteng pengawasan sekaligus penggerak ekonomi nasional. Apabila pintu masuk Bea Cukai Jakarta saja masih sering dicoba untuk dibobol oleh penyelundup, lantas bagaimana dengan pintu-pintu lain di daerah yang kurang ketat pengawasannya.

Pada hal, pada sisi fiskal, Bea Cukai berperan pula mendatangkan pemasukan pada APBN. Tahun 2007, misalnya, ditargetkan terkumpul Rp 52 triliun.

Publikasi atas sejumlah temuan Bea dan Cukai ditengarai merupakan puncak gunung es. Kejahatan yang sesungguhnya terjadi diduga banyak berlangsung di bawah permukaan hingga tak pernah tercium.

Selain berpotensi merugikan perekonomian nasional, kejahatan penyelundupan berpotensi pula mendatangkan bibit-bibit penyakit menular, hama dan lain sebagainya sebagai akibat masuknya hewan atau tanaman secara tidak sah di pintu karantina Bea dan Cukai.

Berbagai Temuan

Untuk menyegarkan ingatan saja, terdapat beberapa contoh prestasi yang dicapai Bea Cukai belakangan ini. Misalnya, temuan tabung dan kompor gas ilegal di Tanjung Priok. Ketika perlu tidaknya impor tabung dan kompor gas untuk kebutuhan 'program konversi minyak tanah ke gas elpiji' masih berupa wacana, aparat Bea dan Cukai di Tanjung Priok sudah berhasil membongkar kontainer berisi tabung dan kompor gas impor. Pada tabung tercantum tulisan diproduksi oleh Pertamina tetapi institusi dimaksud tak merasa memproduksi apalagi mengimpornya.

Terdamparnya S

Kinerja aparat Direktorat Jen belakangan ini mendapat sorot berindikasi penyelundupan, ata ekonomi berhasil dibongkar dan dia ma

Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea dan Cukai Pelabuhan Tanjung Priok juga berhasil mencegah masuknya satu peti kemas ukuran 40 kaki berisi kondom bekas pakai dan gumpalan karet (14/12). Barang impor dari Jerman jenis ini biasanya digolongkan sebagai limbah klinis yang berpotensi menimbulkan penyakit (patogen). Walaupun kondom bekas pakai dapat dikelompokkan sebagai limbah, berarti, selama ini Indonesia sangat toleran bahkan longgar untuk urusan-urusan seperti ini.

Atau, kalau pada dokumen transportasi laut (*bill of lading*) disebutkan bahwa peti kemas berisi "new process scrap & wastes of natural latex condoms" dengan berat bersih 25.280 kilogram, kondom bekas pakai tentu tidak dapat digolongkan sebagai potongan karet (*rubber scrap*) yang boleh diimpor. Contoh potongan karet yang lazim diimpor adalah potongan-potongan ban karet.

Kalau saja kondom bekas pakai jadi didaur ulang, yang diduga akan digunakan menjadi bahan baku pembuatan permen karet, maka rasa permen karetinya kemungkinan adalah rasa cumi dan ikan laut alias amis.

Tak lama setelah ramai kabar kedatangan kondom bekas dari Jerman, Rabu (19/12) KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok lagi-lagi berhasil menahan 26 ton kondom rusak buangan pabrik asal Vietnam. Keberhasilan ini merupakan pengembangan penyelidikan dua kontainer kondom bekas dari Jerman, yang didatangkan oleh perusahaan yang sama yakni PT Rubber and Rubber Tech (RRT).

Meski dibungkus rapi dengan kantong kertas, aroma kondom Vietnam sangat menusuk hidung. Entahlah, apakah karena kandungannya berupa bakteri yang berbahaya bagi kesehatan manusia, atau tidak.

Sebulan sebelumnya, kedatangan tiga buah mobil mewah selundupan berhasil dibongkar oleh Bea dan Cukai pada 12 November 2007. Sekalipun sudah ditinjau oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani, ketiga mobil tetap teronggok di Tempat Penimbunan Pabean (TPP) KPU Tanjung Priok. Mobil memiliki dokumen lengkap tapi tak jelas siapa pemilik yang sah.

Kedatangan ketiga mobil mewah menggunakan nama Kedutaan Besar Afghanistan, Cile, dan Pakistan, itu terdiri dari sedan bermerek Lamborghini seharga Rp 3,8 miliar, Rolls Royce Phantom Rp 6 miliar, dan Ferrari Rp 2 miliar. Sejak 2003, sudah 208 mobil selundupan yang ber-



hasil ditangkap Bea Cukai, semuanya menggunakan fasilitas impor diplomatik.

Narkotika juga termasuk barang haram yang sering diselundupkan. Petugas Bea dan Cukai Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (13/12) berhasil menyita 1.740 butir ekstasi di Terminal Kargo Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Banten. Untuk mengelabui petugas, ekstasi dimasukkan ke dalam knalpot motor dan mobil. Dalam pemeriksaan kargo, petugas mencurigai empat kotak suku cadang kendaraan bermotor. Setelah melalui pemeriksaan X-ray petugas menemukan barang bentuk serbuk di dalam kotak kiriman. Setelah diselidiki, ternyata kotak berisi ribuan ekstasi.

Pada akhir Agustus 2007 KPU Bea dan Cukai Tanjung Priok juga berhasil menggagalkan penggelapan 22 kontainer berisi 506.380 kilogram tepung daging dan tepung tulang (*meat bone meal/MBM*),

Segumpal Karet

nderal Bea dan Cukai (DJBC)
otan. Sejumlah kasus temuan
au mengarah ke tindak pidana
dipublikasikan secara luas di me-
assa.



ilustrasi: denny

yang diperkirakan berpotensi merugikan negara hingga Rp 5,1 miliar.

Sedangkan penyelundupan ribuan *handphone* termasuk modus yang sering tercium oleh Bea dan Cukai. Seperti terjadi pada 27 Desember 2007 lalu, dan Juni 2007, melalui Bandara Soekarno-Hatta.

Pada pertengahan Mei 2007, Kantor Wilayah IV Bea Cukai berhasil mengamankan sembilan kapal motor pengangkut jenis barang terlarang sebab tidak dilindungi manifest. Penyelundupan ini diperkirakan dapat merugikan keuangan negara sekitar Rp 31 miliar.

Bea Cukai Bekasi pada awal April 2007 juga berhasil menggagalkan penyelundupan dua kontainer tekstil impor asal Korea Selatan senilai Rp 2 miliar. Pencegahan dilakukan karena terdapat pelanggaran kepastian fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE).

Berperan Penting

Bea Cukai sangat berperan penting dalam perdagangan internasional sebagai fasilitator perdagangan atau *Trade Facilitator*. Pada posisi ini Bea Cukai seharusnya memberikan pelayanan kepada masyarakat bercirikan *save time, save cost, safety, dan simple*.

Kegagalan Bea Cukai menekan ekonomi biaya tinggi dapat mengakibatkan kegagalan ekonomi Indonesia untuk memanfaatkan peluang. Atau, gagal mengubah keuntungan komparatif menjadi keuntungan kompetitif. Secara substansial dapat pula mengakibatkan investor yang semula akan melakukan investasi di Indonesia, menjadi lari.

Sebagai salah satu institusi yang menjaga keseimbangan fiskal, demikian pula sebagai pengawas keluar-masuk barang antar negara, Bea Cukai adalah lembaga yang dibenci sekaligus dirindu. Dibenci, sebab institusi ini dicitrakan kerap memperlakukan pengguna jasa secara buruk. Tetapi sekaligus pula dirindu sebab tanpa pintu Bea dan Cukai tak ada fulus dolar mengalir hasil aktivitas perekonomian internasional.

Wajah buram Bea Cukai dibebankan oleh LPEM Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM FE-UI) Jakarta, yang bersama Bank Dunia dan disponsori Pemerintah Kerajaan Belanda pernah memaparkan hasil survei yang diberi nama *Investment Climate Monitoring Activity, Preliminary Results*.

Pada April-Mei 2005 wawancara terhadap 600 pengusaha manufaktur tersebar di Medan, Makassar, Surabaya, Semarang, dan Jabotabek berhasil menyimpulkan Bea dan Cukai sebagai institusi negara paling korup. Sebanyak 82 persen responden mengaku harus menyogok saat mereka berhubungan dengan oknum-oknum Bea dan Cukai. Total sogokan yang harus dirogoh mencapai 2,3 persen dari total nilai impor.

LPEM FE-UI menyebutkan besaran angka tersebut luar biasa. Jika mengacu kepada total nilai impor non migas Indonesia selama tahun 2004, yang mencapai 35 miliar dollar AS, itu berarti dalam setahun mengalir uang sogok 800 juta dollar AS, yang jika dirupiahkan Rp 7 triliun.

Dalam sudut pandang dan perhitungan berbeda, Dirjen Bea Cukai Anwar Supriyadi mengakui sogok-menyogok benar terjadi di lingkungannya. Mengacu kepada Laporan Hasil Kajian Sistem Administrasi Impor pada Ditjen Bea Cukai,

yang dilakukan oleh Direktorat Monitor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Anwar menyebutkan pungutan liar di kantornya mencapai Rp 13,7 miliar per bulan.

Dalam kajiannya, KPK melakukan observasi di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tanjung Priok I, II, dan III pada 8 Januari hingga 8 Maret 2007. Setiap proses pelayanan seperti proses pemeriksaan barang, pengangkutan ke kontainer, dan sebagainya diamati.

Di titik-titik pengamatan, KPK mengidentifikasi jenis pungutan dan tindak kolusi yang terjadi antara aparat Bea dan Cukai dengan pengguna jasa. KPK menghitung besar pungutan siluman Rp 890 juta per bulan, dan komisi Rp 12,795 miliar.

Anwar Supriyadi yang mantan Dirut Perumka, yang selama karirnya berhasil mengubah wajah PJKA yang buram menjadi Perumka yang berorientasi bisnis dan profit yang jasa-jasanya layak dijual ke masyarakat pengguna, sesungguhnya tidak tinggal diam apalagi menutup mata terhadap fakta pungutan liar.

Untuk memangkas pungutan liar, dia lantas membentuk Kantor Pelayanan Umum (KPU) Bea dan Cukai, sebuah kantor modern untuk mereformasi pelayanan kepada pengguna jasa kepabeanan dan cukai.

Kantor Wilayah Bea Cukai Tanjung Priok adalah KPU pertama yang diresmikan sekaligus dijadikan percontohan. "Bea dan Cukai dituntut melakukan perbaikan indeks pelayanan publik dan indeks persepsi korupsi. Selama ini citra kami begitu buruknya," kata Anwar, yang optimis bisa mengurangi pungutan liar hingga 25 persennya per tahun sehingga dalam lima tahun ke depan tidak akan ada lagi pungutan liar.

Tekad Anwar Supriyadi meniadakan pungutan liar hingga nol persen harus dibuktikan. Demikian pula soal penyelundupan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa terhadap kemanusiaan.

Masalah penyelundupan sangat kompleks dan rumit sebab terdapat 30 institusi yang beroperasi di setiap pelabuhan di Indonesia. Kondisi Indonesia ini berbeda dengan ketentuan International Custom Practice, yang hanya menyisakan tiga instansi beroperasi di pelabuhan yaitu untuk menangani *custom*, imigrasi, dan karantina.

Selain berjanji membenahi pungutan liar, terdapat sebuah janji lain Anwar yang harus pula dibuktikan dalam waktu segera. Yaitu berjanji mencegah masuknya barang-barang tekstil dari China secara ilegal. "Mencegah masuknya cukai dan barang-barang dari China secara ilegal merupakan prioritas yang kini tengah kami giatkan," kata Anwar. ■ HT



Warga dibantu TNI mencari korban tanah longsor di Dusun Ledoksari, Karanganyar.

foto: repro media indonesia

BENCANA Silih Berganti

Negeri ini seakan tak pernah henti dilanda musibah. Di penghujung tahun 2007 gelombang pasang menerjang di sejumlah tempat. Begitu juga bencana banjir yang diikuti tanah longsor. Korban jiwa pun tak terelakkan.

Dampak bencana gelombang laut pasang yang melanda kawasan pantai utara Jawa (23/12) belum hilang. Masyarakat di kawasan itu, terutama di Jakarta Utara, Bekasi (Jawa Barat) serta Lamongan dan Sidoarjo (Jawa Timur) masih menderita karena rumah dan juga tambak ikan mereka terendam air pasang.

Para nelayan tak berani turun ke laut akibat angin kencang dan ombak besar yang mencapai ketinggian hingga tiga meter.

Selang beberapa hari kemudian, bencana banjir yang diikuti tanah longsor melanda beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Bencana ini terjadi tepat tiga tahun peristiwa gempa dan tsunami di Aceh

(26/12).

Bencana tanah longsor terparah terjadi di Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Presiden yang sangat prihatin atas musibah tersebut segera menugaskan Mendagri Mardiyanto segera berangkat ke lokasi bencana untuk mengoordinasikan penanganan bencana termasuk mengevakuasi para korban bersama Pemda setempat. Mardiyanto ditugaskan untuk melakukan langkah tanggap darurat karena Mensos Bachtiar Chamsyah sedang berada di Aceh berkaitan dengan peringatan tiga tahun bencana tsunami.

Bencana banjir dan longsor kali ini sedikitnya melanda 42 kabupaten dan kota di Indonesia. Menewaskan lebih dari 100 orang. Puluhan ribu ke-

uarga terpaksa mengungsi karena rumah mereka rusak dihantam tanah longsor dan terendam air yang meluap.

Enambelas kabupaten/kota di Jawa Timur digenangi banjir. Luas areal yang terendam nyaris mencapai 25 persen dari kedua provinsi itu.

Di Bojonegoro banjir melumpuhkan jalur transportasi yang menghubungkan dengan Cepu. Jalan raya dan rel kereta api terendam air sehingga kendaraan dan kereta api tak bisa lewat.

Evakuasi para korban tanah longsor di Desa Ledoksari, Tawangmangu, Kab. Karanganyar tidak bisa dilakukan secara cepat karena terkendala sulitnya medan. Sehingga alat berat seperti *backhoe* tak bisa masuk ke lokasi bencana. Evakuasi terpaksa dilakukan secara manual dengan peralatan seadanya. Sekitar 1.000 sukarelawan, 450 diantaranya anggota TNI, dikerahkan mengevakuasi korban yang tertimbun. Jumlah korban banjir dan longsor di Karanganyar mencapai 70 orang.

Bupati Karanganyar Rina Iriani yang Ketua Satlak Penanggulangan Bencana Kab. Karanganyar menyatakan, untuk penanganan bencana ini Pemkab Karanganyar telah mengalokasikan dana Rp 5 miliar. Kalau dirasa kurang, Pemkab akan mengajukan bantuan ke pemerintah pusat dan provinsi.

Di Kabupaten Wonogiri, petugas gabungan masih sulit mengevakuasi korban longsor di Kec. Manyaran dan Tirto-moyo. Tercatat 17 orang meninggal dan hilang tertimbun tanah. Sementara di Kabupaten Sidoarjo diperkirakan 16 orang tewas tertimbun tanah longsor.

Banjir juga terjadi di bagian timur dan selatan kota Solo mencapai ketinggian 1 meter. Demikian pula di kabupaten Grobogan. Di Jatim banjir terjadi akibat luapan sungai Bengawan Solo.

Sementara itu, sekitar 20.000 rumah di Ngawi terendam banjir. Ketinggian air mencapai 4 meter. Banjir juga memutuskan jalur utama Ngawi-Madiun dan Ngawi-Bojonegoro.

Bencana banjir juga melanda Kabupaten Ponorogo, Trenggalek, Pacitan, Magetan, Malang, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Jombang dan kota Madiun. Bencana serupa juga terjadi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bali dan NTB.

Secara nasional bencana gelombang pasang, banjir dan tanah longsor sudah terjadi sejak awal Desember. Luas daerah yang terkena luapan gelombang dan banjir semakin bertambah. Dampaknya, jutaan manusia harus mengalami penderitaan akibat bencana tersebut.

Bencana alam ini diperkirakan masih akan berlanjut. Karena saat ini baru awal musim hujan. Diperkirakan bencana banjir susulan masih akan terjadi hingga Februari mendatang.

Penderitaan warga yang harus mengungsi bertambah dengan dampak ikutannya seperti terganggunya waktu kerja para petani, terhambatnya anak-anak bersekolah, mewabahnya penyakit dan sejumlah malapetaka lainnya.

Bencana yang datang silih berganti ini patut menjadi peringatan berbagai pihak dan perlu mendapat perhatian penuh dari pemerintah. Penanganannya harus menjangkau jauh ke depan dan tidak hanya sekadar menanggulangi secara parsial pada saat terjadi bencana. ■ SP

Optimisme Indonesia 2008

Walau harga minyak dunia masih mengancam, para pelaku ekonomi optimis perekonomian Indonesia 2008 tetap membaik.

Sudah menjadi kelaziman, setiap akhir tahun, selalu ada prediksi kondisi ekonomi tahun berikutnya. Demikian halnya pada akhir tahun 2007. Pemerintah, pengamat, dan para pelaku ekonomi sudah memprediksi tahun 2008. Secara umum mereka optimis walau di tengah ancaman harga minyak dunia, lemahnya perekonomian dunia, serta imbas persiapan Pemilu 2009. Pemerintah misalnya, memprediksi pertumbuhan ekonomi bakal naik dari tahun 2007 menjadi 6,8%. Topik ini oleh beberapa majalah terbitan ibukota dijadikan sebagai laporan utama pada edisi akhir tahun.

Majalah *Tempo* (17-23/12) salah satu di antaranya menyebutkan, kondisi makroekonomi sepanjang tahun 2007 memang sudah menunjukkan banyak perbaikan. Target pertumbuhan ekonomi 6,3 persen tercapai. Inflasi dan nilai tukar rupiah cenderung stabil. Suku bunga acuan (BI Rate) bisa terus diturunkan, investasi meningkat, kinerja ekspor bagus, cadangan devisa Indonesia relatif kuat, dan situasi politik juga stabil.

Menurut *Tempo*, laju perekonomian Indonesia sebenarnya sudah mendekati kecepatan tinggal landas. Sayangnya, tingginya harga minyak bumi dan melambatnya laju ekonomi dunia menjadi penghambat. Tanpa persiapan yang matang, bukan tak mungkin perekonomian Indonesia malah terhempas. Ini menjadi tantangan berat bagi pengendalian ekonomi nasional pada tahun 2008 ini. Kesempatan naik memang terbuka, tapi ancaman juga menghadang. Dan, karena ancaman tersebut tak bisa dihilangkan oleh Indonesia sendiri berhubung ka-

rena berasal dari luar, maka tak ada pilihan lain kecuali memaksimalkan kondisi di dalam negeri. Beban subsidi misalnya, mau tak mau harus diminimalkan. Sedangkan pelaksanaan pembangunan infrastruktur harus dipercepat.

Majalah *Gatra* (27/12 2007-2/1 2008) juga mengangkat topik yang sama sebagai laporan utama dengan merumuskan pendapat pemerintah dan beberapa CEO. Dari pihak pemerintah, Meneng Perencanaan Pembangunan/Ketua Bap-

penas Paskah Suzetta mengatakan, walau ada tiga risiko ekonomi menghantui laju pertumbuhan ekonomi dunia yaitu tingginya harga minyak mentah dunia, imbas kasus *subprime mortgage* (kredit macet bidang properti di AS), dan melambatnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, namun Indonesia akan bisa mengelola dan mengamankannya dengan baik.

Dirut PT Indosat Tbk, Johnny Swandi Sjam juga menyatakan optimis. Menurutnya, pertumbuhan pasar telekomunikasi masih akan tumbuh terus karena *capex* (belanja modal)-

nya meningkat dan *coverage*-nya meluas. Optimisme juga datang dari Deputy President PT RGM Indonesia, Benny Setiawan. Tapi menurutnya, kuncinya adalah suku bunga bisa dijaga stabil. Dan di bidang pertambangan migas, CEO Medco, Hilmi Panigoro juga secara pribadi menyatakan optimisme pada tahun 2008 karena secara geologi, Indonesia masih menarik. Di Papua, Makassar, masih banyak cadangan minyak dan gas. Tinggal bagaimana memperbaiki iklim investasi.

Majalah bulanan *In-*

naik. Walau begitu, kemungkinan mengalami penurunan juga mungkin terjadi. Faktor-faktor domestik yang perlu diwaspadai bisa mempengaruhi perdagangan saham adalah rencana kenaikan harga BBM, inflasi, nilai tukar rupiah, dan kebijakan suku bunga. Sedangkan faktor eksternal adalah harga minyak global. Namun, berinvestasi di bursa saham harus pintar memilih, karena tidak semua saham bisa memberi imbal hasil. Ada beberapa saham yang bahkan mengalami penurunan harga.

Sementara *SWA* (18/12-2007 s/d 8/1-2008) menurunkan laporan utama mengenai jual-beli *brand* atau merek.

Menurut *SWA*, di era ekonomi sekarang, *brand* menjadi aset terpenting yang memukau konsumen dan menentukan sukses atau gagalnya perusahaan. Karena itu, *brand-brand* kuat menjadi rebutan pebisnis dan diperjualbelikan sebagai jalan pintas meraih sukses. Brand adalah representasi sebuah produk—baik mutu, harga nilai, maupun gengsinya. Brand adalah pukau, daya pikat, pesona sekaligus pembeda produk yang satu dari yang lain. Brand inilah yang memikat orang hingga mengagumi, memburu dan membeli sebuah produk atau karya. Stephen King, CEO WPP Group, London, mendefinisikan produk sebagai barang yang dihasilkan pabrik, sementara merek adalah sesuatu yang dicari pembeli. "Produk amat mudah ditiru, sementara merek selalu memiliki keunikan dan nilai tambah yang sangat signifikan. Produk, cepat usang, sementara merek yang sukses akan bertahan sepanjang zaman," katanya. Maka untuk memperoleh merek yang bagus, orang tak ragu membeli merek itu. ■ MS



ves-tor (Januari 2008)

juga menyoroti prediksi tahun 2008 khusus mengenai investasi di bursa saham. Disebutkan, para pemodal di bursa saham pada tahun 2007 bisa-lah berpesta karena instrumen saham mampu memberikan *return* atau imbal hasil rata-rata 50%. Bahkan, sepanjang tahun 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) yang baru berganti nama dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 3 Desember lalu itu beberapa kali mencetak rekor indeks baru. Tahun 2008 juga menurut prediksi beberapa pelaku perdagangan saham, indeks BEI masih berpeluang

Privatisasi BUMN Maret 2008

Berpeluang Dongkrak IHSG

Belasan BUMN berencana memeriahkan bursa saham BEI pada tahun 2008.

Kedatangan emiten baru pelat merah yang dikomandani Meneg BUMN Sofyan A.

Djalil berpeluang membuat IHSG melambung tinggi.

Di kalangan para manajer investasi keuangan, pertanyaan yang paling menarik di setiap penghujung tahun adalah berapa angka penutupan indeks harga saham gabungan, yang kalau di Bursa Efek Indonesia (BEI) disingkat IHSG.

Menarik sebab *window dressing* biasa terjadi di akhir tahun, dan selalu membuat indeks terdongkrak naik tinggi untuk selanjutnya melemah lagi di pembukaan perdagangan di awal tahun berikutnya.

Setelah mencatat rekor pertumbuhan 52,08 persen sepanjang 2007, IHSG yang sempat menyentuh level 2.810,96 pada 11 Desember 2007, akhirnya ditutup di angka 2.745,83 saja, atau gagal menembus level psikologis 2.800.

"Kenaikan indeks yang mencapai 52 persen tahun ini tentu ada hubungannya dengan sektor riil. Sejumlah ekonom kurang paham pasar modal sehingga menyatakan pasar modal tidak berdampak pada sektor riil. Padahal, perbandingan, tambang merupakan perusahaan yang langsung berhadapan dengan sektor riil," ujar Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Jumat (28/12).

Memasuki tahun 2008, BEI akan semakin ramai dengan rencana Meneg BUMN Sofyan A. Djalil mengusung setidaknya 14 BUMN ke lantai bursa. Sofyan, sesuai kesepakatan Komite Privatisasi BUMN ditugaskan menyelesaikan misi privatisasi BUMN sektor perkebunan, perda-

ngan, infrastruktur, dan industri yang penjualannya sudah disetujui oleh Komite Privatisasi.

"Privatisasi ditargetkan terlaksana mulai Maret 2008, minimal satu BUMN setiap bulan," ujar Sofyan usai rapat Komite Privatisasi BUMN di Jakarta, Rabu (19/12).

Menko Perekonomian Boediono mengatakan privatisasi diutamakan untuk meningkatkan kinerja masing-masing BUMN. "Privatisasi memang untuk kesehatan dan kinerja BUMN itu sendiri, tetapi ada aspek setoran APBN. Jadi, pertimbangannya campur," urai Boediono.

Mekanisme privatisasi menurut Sofyan Djalil bisa melalui mekanisme penawaran umum perdana (IPO) saham, melepas seluruh saham pemerintah, atau penjualan strategis (*strategic sales*). Selain disetor ke kas negara, dana hasil privatisasi sebagian besar dimanfaatkan bagi pengembangan perusahaan.

Dari 28 nama BUMN yang pernah diusulkan untuk diprivatisasi pada 2008, yang sudah mendapatkan persetujuan untuk diprivatisasi adalah PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III, PTPN IV, PTPN VII, PT Pembangunan Perumahan (PP), PT Waskita Karya (Wika), PT Krakatau Steel (KS), dan PT Sucofindo. Di sektor industri PT Kawasan Industri Jakarta, PT Jakarta Industry Real Estate, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Semarang, PT Kawasan Industri Makassar, dan PT Kawasan Industri Surabaya.

Bentuk Holding BUMN

Restrukturisasi BUMN de-



Meneg BUMN Sofyan A. Djalil

foto: berindo wilson

ngan membentuk *holding company* BUMN sejalan dengan ide besar yang dibawa Sofyan Djalil dalam menata semua BUMN, yang jumlahnya mencapai ratusan. Ide pembentukan *holding company* memungkinkan BUMN dapat dikelola layaknya sebuah korporasi.

Model lama pengelolaan BUMN dengan gaya birokrasi, yang seringkali dicampuri oleh intervensi politisi telah membuat BUMN sulit untuk berkembang apalagi bersaing di pasar global.

Penciptaan transparansi di lingkungan BUMN dengan melepas kepemilikan saham di lantai bursa, atau membuatnya menjadi perusahaan publik, diyakini mampu menghilangkan masuknya kepentingan politisi dan pejabat birokrasi.

Peningkatan transparansi juga diyakini akan mendorong pendapatan, likuiditas, produktivitas, jumlah tenaga kerja dan semangat kerja perusahaan BUMN.

Tetapi faktanya jumlah BUMN terlalu banyak, membuat pemerintah mengalami hambatan mengonsolidasikan.

Menurut Kementerian BUMN jumlah BUMN saat ini 139 buah, memiliki total aset Rp 1.530 triliun, bergerak di berbagai bidang usaha yang sangat beragam serta dengan

kondisi keuangan yang bervariasi pula.

Terdapat BUMN yang memiliki aset di atas Rp 300 triliun, dan ada pula yang hanya di bawah Rp 100 miliar. Ada BUMN yang mampu mencetak laba di atas Rp 20 triliun, ada pula yang catatan kerugiannya mencapai Rp 1,96 triliun.

Kondisi faktual itu membuat Sofyan Djalil berkeinginan kuat membentuk perusahaan induk, yang kelak dijalankan dengan prinsip bisnis untuk menjembatani semua kondisi yang bervariasi tersebut.

Jika dilihat kinerja emiten BUMN seperti PT Telekomunikasi Indonesia, dan perusahaan pertambangan seperti PT Aneka Tambang, yang berperan besar sebagai penggerak utama perdagangan saham, masuknya tambahan belasan BUMN baru di tahun 2008 diprediksi berpeluang membuat IHSG semakin melambung.

Yang perlu menjadi catatan Meneg BUMN adalah, harus memerhatikan saksama waktu pelepasan saham untuk meraih harga yang optimal. Atau seperti dikatakan Dradjad H. Wibowo, anggota Komisi XI DPR, pemerintah harus memperbaiki mekanisme privatisasi sehingga keputusan itu bisa diterima masyarakat. ■ HT



Indonesia on The Move

Buku ini dikritik karena ditulis dalam bahasa Inggris. Sebuah kritik yang sebenarnya kemunduran.

Hujan rintik-rintik di Jalan Matraman Jakarta Timur membuat sebagian orang memilih berteduh di bawah jembatan penyeberangan. Tidak jauh dari situ, sebuah toko buku yang luasnya 7.097 meter persegi sedang mengadakan hajatan. Puluhan karangan bunga 'ucapan selamat' berdiri gagah di sepanjang pintu masuk. Para petugas keamanan berjejer mengamankan arus kendaraan agar tertib dan tidak berhenti di depan gedung. Di samping kanan gedung, pelataran parkir disulap menjadi sebuah tempat penyelenggaraan acara yang dihadiri sejumlah tokoh. Diantaranya Menko Kesra Aburizal Bakrie, Mensesneg Hatta Rajasa, Meneg Pemberdayaan Perempuan Meuthia Hatta, Mendiknas Bambang Sudibyo dan Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo.

Selain mengadakan acara syukuran atas perluasan dan peresmian toko buku Gramedia sebagai yang terbesar se-Asia Tenggara, acara ini menjadi tambah menarik karena dihadiri orang nomor satu di Indonesia. Pada kesempatan itu, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) meluncurkan buku karyanya berjudul *Indonesia On The Move*, Jumat sore (28/12/2007). Buku yang ditulis dalam bahasa Inggris ini merupakan buku kedua, buku pertamanya berjudul *Transforming Indonesia*. Kedua buku ini pada prinsipnya sama, berisi kumpulan tulisan dan pidato SBY sebagai Kepala Negara di hadapan berbagai forum nasional dan internasional. Sebagaimana karya pertamanya, buku kedua ini juga diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer, salah satu penerbit buku yang tergabung dalam Kelompok Kompas Gramedia (KKG).

Presiden SBY berharap melalui buku *Indonesia On The Move*, dunia luas dapat lebih mengenal Indonesia yang sedang bergerak menuju kemajuan. Selama ini, kata SBY, banyak orang salah mengerti tentang Indonesia, dan kita dihakimi oleh persepsi, bukan realitas. "Melalui buku ini saya ingin menyampaikan arah pembangunan pasca krisis, ideologi kita sebagai bangsa, dan karakter kita harus dimengerti dunia," jelasnya. Itulah mengapa ia setuju artikel dan pidatonya dibukukan, dan mengapa di setiap kesempatan selalu ia gunakan untuk menyampaikan sesuatu.

Kedua buku SBY yang diterbitkan dalam bahasa Inggris ini tidak luput dari kritikan dari sebagian kalangan. Mereka menilai buku SBY itu tidak bisa dibaca rakyat di seluruh pelosok tanah air karena berbahasa Inggris. Kritikan ini dijawab SBY dengan menjanjikan timnya di bawah pimpinan Juru Bicara Presiden Dino Patti Djalal sebagai editor, akan bekerja keras untuk menerbitkan buku ini dalam bahasa Indonesia.

Kritikan dan respon SBY atas kritikan itu sebenarnya menunjukkan wajah bangsa kita yang masih jauh tertinggal dari bangsa lain. Buku berbahasa Inggris yang diluncurkan SBY itu seharusnya bisa mengawali langkah bersama dalam "membaca" segala sesuatu yang menggunakan bahasa Inggris. Coba tengok India yang memiliki puluhan dialek dan bahasa ibu mampu menjadi penerbit buku berbahasa Inggris terbesar ketiga di dunia setelah Inggris dan Amerika Serikat. Lalu bagaimana dengan Indonesia? Kita cuma dikenal 'pintar' dalam hal mengisi perut dan mencuci mata, namun kalau sudah urusan membaca apalagi bacaan ber-

bahasa Inggris, tidak usah ditanya. Soalnya, menulis dalam bahasa Indonesia (yang baik dan benar) saja masih ogah-ogahan, apalagi menulis (membaca) dalam bahasa Inggris.

Kenyataan ini diperkuat oleh data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2006. Masyarakat Indonesia dinilai belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9%) dan/atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%). Bank Dunia di dalam salah satu laporan pendidikannya, "Education in Indonesia - From Crisis to Recovery" (1998) juga melukiskan begitu rendahnya kemampuan membaca, dalam hal ini anak-anak Indonesia. Dengan mengutip hasil studi dari Vincent Greanary, siswa-siswa kelas enam SD Indonesia diberi nilai 51,7 berada di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0) dan Hongkong (75,5). Artinya, kemampuan membaca siswa kita paling buruk dibandingkan siswa dari negara-negara lainnya.

Presiden SBY juga menyadari kalau budaya membaca di Indonesia masih sangat rendah. "Bila tidak kita ubah budaya itu maka masa depan kita tidak cerah. Saya ingin menjadi bagian dari perubahan ini. Saya mengajak seluruh rakyat, marilah kita membangun diri menjadi masyarakat membaca dan belajar. Teruslah menghidupkan kegemaran untuk membaca karena membaca adalah investasi, solusi, dan bisa mengubah nasib bangsa," ajak SBY. Boleh dibilang, melalui buku keduanya, Presiden Yudhoyono mencoba membuktikan betapa kegemarannya pada buku telah ikut mengantarnya menjadi pemimpin negara yang memiliki pengetahuan luas dan empati pada berbagai persoalan berbangsa dan bernegara, serta hubungan antar-negara. ■ MLP



Judul : Indonesia on The Move
 Beredar : 28 Desember 2007
 Editor : Dino Patti Djalal
 Penerbit : Buana Ilmu Populer, 2007
 Tebal : 335 Halaman
 Review : Buku Edisi Bahasa Inggris ini merupakan kumpulan pidato penting Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada forum internasional. Hanya sayangnya cuma satu pidato bertopik ekonomi.

Al-Zaytun, Demi Masa Depan Dunia

Kampus Al-Zaytun selalu menempatkan dirinya sebagai bagian dari komunitas global. Hal ini juga terlihat dari semangat Perayaan Idul Adha 1428 H yang diselenggarakan di sana. Al-Zaytun dengan penuh tekad menyatakan bergabung dalam satu gerbong negara-negara yang ingin menyelamatkan bumi dari dampak pemanasan global dan perubahan iklim.

Perayaan Idul Adha di Kampus Al-Zaytun setiap tahun selalu unik dan berbeda. Para santri menjalankan tugasnya memotong hewan kurban, lalu mencacahnya menjadi potongan-potongan kecil, menimbang per hitungan 600 gram, membungkus dengan daun jati kemudian membagi-bagikannya kepada para mustahiq yang jumlahnya 2.145 kepala keluarga. Tidak lupa pula ditambah beras seberat lima kilogram.

Karena sudah merupakan peristiwa rutin tahunan, para santri cukup cekatan dalam bekerja, apalagi mereka didukung seperangkat peralatan mekanis dan sistem kerja yang lebih baru, dan sokongan tenaga dari "Pasukan Kuning". Maka memotong lima ekor sapi dan 200 lebih kambing bisa cepat dilaksanakan.

Yang membuat perayaan kali ini berbeda adalah khutbah Syaykh Al-Zaytun, AS Panji Gumilang yang meminta semua ummat untuk bersedia berkorban menyelamatkan masa depan bumi yang kita pijak dan huni bersama ini. Khutbah Syaykh sangat relevan dengan penyelenggaraan konferensi PBB tentang perubahan iklim di Bali, yang berlangsung 3-14 Desember lalu. Kepedulian Syaykh dalam mempertahankan ekosistem ditandai munculnya beragam gagasan hingga aksi nyata demi memelihara kelestarian alam.

Untuk mengatasi secara komprehensif persoalan banjir Jakarta, misalnya, yang tiap tahun

melanda termasuk siklus lima tahunan banjir bandang yang meluluh-lantakkan wibawa kota Jakarta sebagai ibukota negara, Syaykh Panji Gumilang menggagas pendirian kanal raksasa yang disebutnya Tirta Sangga Jaya (TSJ). Sebagai bentuk kesungguhan, Syaykh berketetapan tidak akan berhenti memidatikan dan menyuarakan TSJ ke semua pihak.

Kemudian, jauh hari sebelum para pemimpin dunia berkumpul di Bali untuk membicarakan penanganan dampak pemanasan global, Syaykh, di Kampus Al-Zaytun sudah merancang dan mendirikan kawasan ini sebagai "Hutan Kota" yang rindang dan asri dipenuhi berbagai tanaman dan pepohonan. Jika ada peribahasa sedia payung sebelum hujan, Syaykh AS Panji Gumilang sudah menyediakan payung sebelum panas sejak delapan tahun lalu. Melalui perayaan Idul Adha kali ini, Syaykh dalam khutbahnya menekankan pentingnya menjaga kelestarian alam.

Perlu Pemimpin Yang Mampu

Khutbah Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang, yang meminta agar seluruh ummat manusia bersedia berkorban mempertahankan ekosistem bumi, ditanggapi positif oleh para wali santri yang turut merayakan Idul Adha di kampus Al-Zaytun.

Pengorbanan ummat yang tiada henti yang dimintakan Syaykh, yaitu mewujudkan kehidupan taman surgawi di dunia berupa lingkungan hidup yang asri, menurut para wali santri sangat pas dengan kesediaan mereka yang menitikkan putra-

putrinya menempuh pendidikan sistem satu pipa di Al-Zaytun.

Karena didasari oleh pengorbanan yang demikian, merujuk kepada khutbah Syaykh, para wali santri menjadi semakin bersemangat untuk mendukung putra-putrinya belajar di Al-Zaytun. Mereka merasa yakin kalau *output* sistem pendidikan satu pipa akan menghasilkan manusia yang berguna bagi masyarakat Indonesia dan dunia.

Teguh, seorang wiraswasta yang membuka bengkel Bayu Motor di kawasan Joglo, Jakarta Barat, misalnya, mengomentari khutbah Syaykh dengan mengatakan, dampak pemanasan global sudah terasa karena ketidakpedulian kita terhadap alam. Padahal bicara Indonesia, demikian Teguh, adalah bicara sebuah negara kaya yang memiliki beragam sumber daya alam. Yang diperlukan kini adalah kemampuan menata dan mengelolanya. "Kita perlu seorang pemimpin yang mampu *manage* sumber daya tadi," kata Teguh yang mengharapkan tampilnya figur pemimpin yang bisa mengubahkan sumber daya menjadi kekuatan.

Mantan profesional yang pernah bekerja di sebuah perusahaan kabel itu menitikkan pendidikan tiga orang anaknya di Al-Zaytun. Mereka adalah rijal Bayu Iskandar, kini kelas 12, anggota klub sepakbola Red Student United Al-Zaytun yang berencana akan masuk Fakultas IT (*Information Technology*) Universitas Al-Zaytun tahun depan. Kedua, nisa Fathia Ainul Wardah, duduk di kelas 10, dan yang ketiga nisa Rahmi Dini Rosida di kelas 7.

Teguh menyekolahkan ketiga anaknya karena melihat Al-Zaytun mempunyai program yang jelas dalam mencerdaskan bangsa. "Al-Zaytun begitu peduli terhadap kecerdasan bangsa ini yang penduduknya banyak, kekayaannya melimpah. Beliau (Syaykh) memang punya kecerdasan untuk *manage* itu sehingga kami begitu yakin pada program pendidikan yang dilaksanakannya Ma'had ini. Melalui Ma'had kader-



Miniaturn "hutan kota" di Al-Zaytun.

foto: berindo wilson

kader bangsa akan bisa ditampilkan," ucap Teguh, yang tinggal di kawasan Cibubur, Jakarta Timur.

Senada dengannya, Suherman, seorang kakek berusia 69 tahun asal Cirebon yang menyekolahkan tiga cucunya di Al-Zaytun, mengatakan, kita memang harus peduli dengan lingkungan. Sebab lingkungan berkaitan dengan kondisi cuaca dan masyarakat sekitar.

Momentum Idul Kurban yang ditandai pembagian daging kurban, menurut Suherman bisa membantu memajukan ketahanan fisik masyarakat. Fisik yang sehat dan kuat berkaitan dengan kemampuan intelektual, sehingga masyarakat berpikiran maju dan turut menanggulangi persoalan lingkungan supaya tidak terimbas oleh dampak pemanasan global.

"Harus kita tanggulangi dengan menanam pohon untuk mengurangi pemanasan, sehingga masa depan tidak lebih bahaya daripada sekarang. Secara perlahan-lahan bisa tertanggulangi sehingga kelanjutan manusia, hewan,

dan tumbuh-tumbuhan bisa lebih baik di masa yang akan datang. Saya kira itu intinya," kata Suherman, yang menyimak secara seksama khutbah Syaykh yang disampaikan di Masjid Al-Hayat, Al-Zaytun.

Suherman adalah kakek yang bertanggung jawab mempersiapkan masa depan ketiga cucu dari anak pertamanya, yang sedang menempuh pendidikan di Al-Zaytun. Mereka adalah, pertama, Dennis Achmad Fauzan, duduk di bangku kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia. Kedua, rijal Fikri Fathan Sani, kelas 8, dan ketiga, rijal Avip Yasri Salis kelas 7.

Suherman mengaku masih punya empat cucu dari anaknya yang lain yang juga akan dititipkan sekolah di Al-Zaytun. "Kalau satu pipa kan insya Allah dari awal sampai tuntas S-3 namanya *full*, berkelanjutan, berkesinambungan sebab tidak terputus-putus," kata Suherman, mencita-citakan semua cucunya terbentuk sesuai kehendak Allah menjadi *khalifah fil ardli*.

Wali santri lain, Burhan, mengatakan, menyimak apa yang dikatakan Syaykh, kalau makna kurban di Ma'had bukan lagi hanya sekadar memotong hewan. Tetapi sudah lebih cenderung kepada praktek, yang diperibahasakan Syaykh sebagai sediaan payung sebelum panas dengan menanam pepohonan. "Saya kira itu tadi makna dari apa yang dikatakan oleh Syaykh," kata Burhan, wiraswasta yang mengusahakan bibit jati, jenisnya sama persis dengan jenis yang ditanam di Al-Zaytun yaitu Jati Emas.

Burhan yang bermukim di Cirebon memiliki enam anak. Dua diantaranya dititipkan sekolah di Al-Zaytun. Mereka adalah nisa Khoirunisa, kelas 10, dan rijal Rizal Zulkarnaen kelas 8. Bila rejeki memungkinkan, Burhan juga merencanakan keempat anaknya yang lain akan dititipkan di Al-Zaytun.

"Yang jelas dengan sistem pendidikan satu pipa, kalau bicara pendidikan berarti si anak ini sejak usia dini sudah mulai ditanamkan dasarnya. Sehingga pada saat dia dewasa sudah mempunyai



Windu Kencana yang merupakan salah satu bagian dari 'Sedia Payung Sebelum Panas' di Al-Zaytun.

foto: berindo wilson

Syaykh meminta ummat berkorban tiada henti mewujudkan kehidupan taman surgawi di dunia berupa lingkungan hidup yang asri.

dasar yang kuat, dengan warna yang sama. Itu, kalau saya melihat keunggulan pendidikan satu pipa ini," kata Burhan, mengapresiasi model pendidikan satu pipa yang diterapkan Kampus Al-Zaytun.

Rhamdani Bustomi, seorang wali santri lain, memaknai idul kurban yang setiap tahun dirayakan Al-Zaytun sebagai respon atas gerakan berkorban yang diajarkan oleh nabi Ibrahim a.s. Rhamdani menyebut, ummat Islam harus merespon gerakan ini. Maka ia pun begitu kagum akan pengajaran pendidikan kepada para santri Al-Zaytun, yang sejak usia dini sudah dididik untuk bisa berkorban setiap tahun seukuran dengan kemampuan santri.

"Kalau di luar kan, misalnya harga seekor kambing Rp 1,8 juta, di sini santri bisa berkorban Rp 150 ribu, untuk melatih supaya nanti sampai dewasa jiwanya sudah siap berkorban," kata pensiunan guru yang kemudian berwiraswasta.

Prinsip berkorban menurut Rhamdani adalah pendekatan kepada sesama

manusia, *habluminanas*, dan pendekatan kepada Tuhan, *habluminallah*. "Jadi prinsipnya nanti perdamaian dan toleransi bisa terealisasi dengan dia berkorban. Mentalitas-mentalitas orang yang mau berkorban bisa kita bayangkan, sebab tidak ada perjuangan tanpa pengurbanan," kata Rhamdani yang punya dua anak dititipkan sekolah di Al-Zaytun. Mereka adalah rijal Lutfi Fauzi, kuliah di Fakultas IT UAZ Indonesia, dan nisa Miftahul Annah, kelas 9.

Dengan menitipkan anak-anak sekolah di Al-Zaytun yang menerapkan sistem pendidikan satu pipa, Rhamdani mengharapkan anaknya akan menjadi seorang manusia yang betul-betul manusia. "Jadi cita-cita baik itu insyaAllah berakhir kepada suatu kebaikan juga. Kami sebagai orangtua kenapa kami ajarkan, kok dididik di sini, karena kami melihat dari segi visi dan masa depannya," kata Rhamdani, yang memaknai manusia yang berguna sebagai anak yang juga punya manfaat bagi keluarga, tetangga, negara, dan dunia. ■ **TIM BI-HT**



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menyampaikan khutbah Idul Adha 1428 H di depan ribuan umat di Masjid Al-Hayat.

foto: berindo wilson

Khutbah Idul Adha 1428H Syaykh Al-Zaytun

Mari Berkorban Mempertahankan Ekosistem

Sejak mula pertama Tuhan menciptakan bumi, langit dan segala isinya, serta manusia, sudah tertulis dalam berbagai kitab suci tanda-tanda adanya perusakan lingkungan, sekaligus bagaimana upaya manusia terdahulu untuk menyelamatkannya.

Demi Kemanusiaan yang Adil dan Berperadaban

Ajaran Ilahi berupa penyelamatan ekosistem bumi, itulah yang menjadi tema pokok khutbah pada perayaan Idul Adha 1428H yang disampaikan oleh Syaykh Al-Zaytun, A.S. Panji Gumilang.

Syaykh A.S. Panji Gumilang mengatakan, manusia pertama Adam a.s. harus dipersona-nongratakan dari Taman Eden karena menyentuh dan memakan buah dari pohon yang telah ditentukan Allah tidak boleh mereka sentuh. Inilah awal mula manusia jatuh ke dalam dosa.

Kemudian datanglah nabi Nuh a.s. yang berhasil membaca tanda-tanda alam, yang menjerus kepada terjadinya bencana air bah yang dapat memusnahkan segala penghuni makhluk. Iapun mempersiapkan perahu pengaman kehidupan penghuni bumi

pasca air bah. Langkah tersebut membuat Nuh tampil sebagai penyelamat generasi makhluk hidup, yang selalu memberi bimbingan dengan ajaran Ilahi.

Nabi terakhir yang tercatat ingin melindungi ekosistem adalah Nabi Muhammad S.A.W., yang demi melindungi Madinah dari terpaan terik panas alam lingkungan menetapkan regulasi berupa larangan mutlak untuk menebang tegakan pohon apapun jenis tegakan itu. Ketetapan yang tak kenal tawar-menawar ini disertai ancaman sanksi keras, yaitu, barangsiapa berani melanggar akan mendapat laknat dari Allah, para malaikat, dan manusia sejagat.

Syaykh Al-Zaytun, A.S. Panji Gumilang selaku pemimpin yang berwawasan masa depan mengutarakan pelbagai peristiwa perusakan sekaligus penyelamatan bumi tersebut dalam khutbah 'Ted Al-Adha 10 Dzu al-Hijjah 1428 H, bertepatan hari Kamis 20 Desember 2007 M. Syaykh mengingatkan seluruh ummat di dunia supaya peduli menyelamatkan bumi dan segala isinya dari kerusakan yang lebih dahsyat.

Sebagaimana sudah diwujudkan-nyatakan di Kampus Al-Zaytun, sebagai bukti ketaatan menerapkan ajaran Ilahi, Syaykh membangun "Hutan Kota" sebagai payung kota untuk menyelamatkan bumi sebelum panas akibat perubahan iklim tiba.

Kini Al-Zaytun, yang kuat memegang motto sebagai pusat pendidikan dan pengembangan budaya toleransi dan perdamaian, lingkungan kampusnya tertata asri sebab diteduhi aneka jenis tegakan pepohonan.

Sama seperti nabi Nuh a.s. yang mempersiapkan perahu untuk menghadapi ancaman air bah, yang berpotensi merusak keseluruhan peradaban manusia di muka bumi ketika itu, di jaman modern sekarang Syaykh mempersiapkan "Hutan Kota" untuk menyelamatkan bumi dari ancaman pemanasan global. Seandainya saja "Hutan Kota" yang digagas hingga sudah diwujudkannyatakan Syaykh sejak delapan tahun lalu, diikuti oleh berbagai kota di Indonesia maka bencana longsor di sebagian pulau Jawa akhir Desember yang menelan korban jiwa hingga ratusan orang barangkali saja dapat diminimalisir dampaknya.

Karena itu keberhasilan Al-Zaytun mewujudkan protipe "Hutan Kota" sudah seharusnya ditiru oleh semua pihak di semua kota di Indonesia, dan dunia demi penyelamatan bumi.

Karena itu Syaykh mengatakan, pesan hari raya kurban kali ini adalah suatu

Pesan hari raya kurban kali ini adalah suatu ajakan meningkatkan karya nyata penyelamatan bumi tempat tinggal segala makhluk hidup dari kerusakan, kehancuran, akibat ulah dan keserakahan manusia.



Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang menjadi imam pada

ajakan meningkatkan karya nyata penyelamatan bumi tempat tinggal segala makhluk hidup dari kerusakan, kehancuran, akibat ulah dan keserakahan manusia.

Jika ingin mewujudkan lingkungan hidup yang asri, sebagai simbol kehidupan taman surgawi di dunia, sesungguhnya diperlukan pengorbanan yang tiada henti. Yakni, pengorbanan dalam bentuk mempertajam konsistensi tindakan menata generasi penerus yang tetap sadar terhadap cita-cita kesatuan dan persatuan berbangsa dan bernegara. Pengorbanan dalam bentuk terciptanya cita-cita bersama Indonesia yang damai, asri, nikmat untuk dihuni oleh segala warga bangsa tanpa kecuali.

Pesan perdamaian Idul Kurban kali ini adalah, supaya kita dapat terus berkorban demi kemanusiaan yang penuh keadilan dan berperadaban.

Menurut Syaykh, gerakan utama yang harus kita lakukan segera adalah menciptakan Payung Tanah Air berupa Gerakan Penghijauan Nasional. Gerakan ini harus didukung oleh kekuatan Undang-Undang yang jelas dan tegas. "Pemerintah bersama rakyat bahu-membahu melaksanakannya.

Ditetapkan target dari tahun ke tahun, dilindungi kelestarian hidup tumbuhnya tegakan yang telah ditanam, pemerintah dan rakyat melaksanakan perawatannya," ucap Syaykh, dalam khutbah yang diberinya judul, "Berkorban Demi Kemanusiaan Yang Adil



ada shalat led Idul Adha 1428 di Kampus Al-Zaytun. foto: berindo wilson.

jenis rerumputan. (Q.S. 2/35). Dan kami berfirman: "Hai Adam, diamlah oleh kamu dan pasanganmu taman ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, karena dapat menyebabkan kamu menjadi orang yang zalim."

Lalu Tuhan menampilkan berbagai binatang, burung, dan tumbuh-tumbuhan (fauna dan flora) agar ia memberi nama bagi mereka, sehingga Adam a.s. dapat mengenali sifat-sifat dan kemampuan-kemampuan semua yang dikenali itu. (Q.S. 2/31). Dan Tuhan mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya.

Teguran bahkan hukuman Tuhan bagi Adam a.s. berupa persona nongrata dari taman Eden yang indah karena beliau memasuki batas larangan yang telah ditetapkan, agar tidak mendekati suatu pohon tertentu, apa lagi memetik atau memakan buahnya. Itu merupakan isyarat betapa penting mempertahankan ekosistem dalam masyarakat ekologis di muka bumi.

Ketika Adam a.s. bersama pasangannya menyentuh dan memakan buah dari pohon yang telah dituturkan Allah tidak boleh mereka sentuh, akibatnya Adam a.s. diusir dari Taman Eden. Mereka kemudian ternistakan, digambarkan sebagai telanjang (tanda dipermalukan) yang mengakibatkan perubahan kehidupan, bermula dari jerih payah untuk mencari rizqi sepanjang umur hidupnya. Tanah subur di Taman Eden telah ditinggalkan dan harus terus menata tempat baru yang penuh tantangan sepanjang zaman. Dan ia terus lakukan sekalipun dengan pengorbanan dan kerja keras, kemudian dengan penuh kesadaran, Adam a.s. bertobat kepada Tuhan atas segala kelengahan-Nya. (Q.S. 3/37). Kemudian Adam menerima beberapa ajaran bertaubat dari Tuhannya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

Nabi Nuh a.s. mempunyai kemampuan membaca tanda-tanda alam yang menjurus kepada terjadinya bencana air bah yang dapat memusnahkan segala penghuni bumi. Sehingga dengan keterampilan yang dimilikinya (atas petunjuk Tuhan) beliau mempersiapkan perahu pengaman kehidupan penghuni bumi pasca air bah yang mematikan, sekalipun beliau tidak mendapat dukungan dari banyak kaumnya.

Nabi Nuh a.s. dalam menghadapi tantangan selalu berdo'a. (Q.S. 23/29). Ya Tuhanku, tempatkanlah Aku pada tempat yang diberkati, dan Engkaulah

sebaik-baik Dzat yang memberi tempat.

Nabi Nuh a.s. telah tampil sebagai pemimpin penyelamat generasi makhluk hidup yang selalu memberi bimbingan dengan ajaran Ilahi, serta contoh kongkrit berbentuk perbuatan kebajikan, sehingga selamatlah perjalanan generasi kehidupan selanjutnya. Itulah contoh kepemimpinan berwawasan masa depan, (Q.S. 21/73). Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka, agar mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.

Juga, betapa ketat regulasi yang ditetapkan oleh Muhammad S.A.W. demi melindungi Madinah dari terpaan terik panas alam lingkungannya. Dengan ketetapan regulasi yang tak kenal tawar-menawar berupa larangan mutlak menebang tegakan pohon apapun jenis tegakan itu, ancumannya jelas. Barangsiapa berani melanggarnya akan mendapat laknat dari Allah, para malaikat, dan manusia sejagat.

Dalam hadits riwayat Bukhari dari sahabat Anas r.a. mengisahkan undang-undang tentang larangan penebangan tegakan pohon di Negara Madinah.

Rasulullah bersabda: Ditetapkan beberapa larangan di Negara Madinah ini; Tegakan pohonan yang ada di dalamnya tidak boleh ditebang, dan larangan ini tidak boleh diubah, barang siapa melanggar dan mengubah larangan ini maka Allah, para malaikat, dan manusia sejagat melaknat mereka.

Itulah suatu hakekat bahwa bumi, manusia, dan makhluk-makhluk hidup lainnya di bumi ini merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Makhluk-makhluk hidup penghuni bumi ini sangat bergantung pada kelestarian bumi/alam. Sedangkan kelestariannya dapat terwujud menurut kadar kearifan dan kesantunan ummat manusia dalam mempertahankan ekosistem.

Dalam hal ini Tuhan telah memberi bimbingan kepada komunitas ekologis di muka bumi ini bahwa: Bumi diciptakan sebagai hamparan, dipergunakan sebagai akses transportasi, sebagai penampung air hujan yang daripadanya tumbuh berbagai pasangan tanaman/tumbuhan, daripadanya diproduksi pangan dan pakan untuk manusia dan ternak dan makhluk hidup lainnya, sehingga kehidupan dapat terus berestafet dan *sustainable*, (Q.S. 20/53-54). 53. Tuhan yang telah menjadikan bagimu bumi

dan Berperadaban".

Untuk memahami secara mendalam pesan-pesan Syaykh tersebut, berikut kami sajikan petikan lengkap khutbahnya. Semoga bermanfaat.

Kilas-Balik Penyelamatan Bumi

Bumi dan manusia merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Manusia sebagai penghuni planet bumi menjadi makhluk, ataupun satu kesatuan masyarakat ekologis yang interdependen dengan para makhluk hidup lainnya di bumi ini. Bila terjadi ketidakserasian ekologis maka akan terjadi akibat yang merugikan semua penghuni planet bumi ini.

Penciptaan manusia dan fungsinya di bumi dijelaskan oleh Tuhan; Sesungguhnya Tuhan menjadikan khalifah/petugas-Nya di muka bumi ini berwujud manusia. Sesungguhnya Aku menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Khalifah pertama adalah Adam a.s., sebagai nama diri, juga mengandung arti "manusia".

Tuhan menciptakan Taman untuk Adam a.s. dan pasangannya, yaitu Taman Eden, menempatkannya di Taman itu, untuk mengusahakan dan memeliharanya sebagai tempat yang dapat dipergunakan untuk bekerja. Jadi, Adam a.s. diciptakan bukan untuk menganggur. Makanan yang ada adalah buah-buahan dari berbagai pohon, buah-buahan dan biji-bijian dari jenis semak-semak dan gandum beras dari



Santri Al-Zaytun dibantu pasukan kuning membersihkan daging kurban pada Idul Adha 1428H.

Agar kita memiliki rasa tanggung jawab yang setinggi-tingginya terhadap bumi karunia Ilahi ini, kita harus menanamkan sikap dan tanggung jawab itu pada diri kita masing-masing. Bahwa Tuhanlah yang telah menganugerahkan semua itu. (Q.S. 20/50).

sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam. 54. Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal.

Bumi Harus Diselamatkan

Pesan hari raya kurban kali ini (1428 H) adalah, suatu ajakan meningkatkan karya nyata penyelamatan bumi tempat tinggal segala makhluk hidup, dari kerusakan, kehancuran, akibat ulah dan keserakahan manusia.

Suatu ajakan diikuti tindakan nyata oleh siapa saja, pemimpin, rakyat, pemerintah, swasta, siapapun harus melakukan sekuat tenaga dan kemampuan yang dimilikinya. Sikap dan tindakan penyelamatan lingkungan hidup yang kita sikapi ini menjadi pertanda ketakwaan kita kepada Tuhan Y.M.E. Oleh karena itu mari kita lakukan dan wujudkan sikap: (Q.S. 11/88).

Yang aku maksudkan hanyalah mendatangkan perbaikan dan penyelamatan selama aku berkemampuan. Dan kesepakatanku terhadap sikap ini hanyalah karena Allah, Tuhan tempat aku berserah diri dan aku kembali.

Mengapa bumi harus diselamatkan dari kerusakan maupun kehancuran? Sebab bumi (tanah) adalah asal kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, ke dalam bumi pula disembayamkan, dan pergantian generasi selanjutnya bersumber dari bumi yang kita huni ini.

Ajaran Tuhan membimbing kita bahwa, (Q.S. 20/55). Dari bumi (tanah) lah kami menjadikan kamu semua makhluk hidup dan kepadanya aku akan mengembalikan kamu semua dan daripadanya kami akan mengeluarkan/menjadikan lagi.

Menurut keyakinan ummat beriman maupun manusia secara keseluruhan, bumi dan isinya adalah karunia Ilahi, karunia paripurna yang dianugerahkan kepada ummat manusia dilengkapi dengan petunjuk pemanfaatannya. Untuk itu manusia dikarunia akal, naluri, dan kodrat alamiah untuk kelanjutan hidup masing-masing.

Agar kita memiliki rasa tanggung jawab yang setinggi-tingginya terhadap bumi karunia Ilahi ini, kita harus menanamkan sikap dan tanggung jawab itu pada diri kita masing-masing. Bahwa Tuhanlah yang telah menganugerahkan semua itu, (Q.S. 20/50). Tuhan kamilah yang telah menganugerahkan segala sesuatu kepada makhluknya dan diikuti segala petunjuknya.

Dari situ jelas, manusia merupakan makhluk yang sangat bertanggung jawab atas segala kelestarian maupun kerusakan planet bumi ini. Manusia berdasar kodratnya diciptakan berpasangan, *male* dan *female*, yang selanjutnya membentuk suku dan bangsa. Dari situ tercipta interdependensi ummat manusia sejagat raya. Terciptalah kehidupan mozaik global, tersusun dari negara bangsa yang masing-masing memiliki kedaulatan, kebebasan, dan kemerdekaannya dalam mengatur negara bangsa masing-masing.

Interdependensi ummat manusia berdasar perwujudan kebangsaannya, menjadikan interdependensi antarnegara bangsa secara global. Maka jika dalam memanfaatkan bumi ini yang kemudian terjadi berbagai kerusakan akibat ulah manusia, maka penanganan dan penyelamatannya menjadi tanggung jawab bersama, tanggung jawab antarbangsa. Kerusakan yang terjadi menjadi tanggung jawab bersama, (Q.S.

30/41). Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, karenanya Allah menampakkan berbagai akibat buruk yang mereka rasakan akibat perbuatan mereka, kiranya mereka mau kembali kepada aturan yang benar.

Karena umat manusia ataupun bangsa-bangsa di dunia ini saling ketergantungan dalam memakmurkan bumi karunia Tuhan, maka memakmurkannya pun menjadi hak bersama. (Q.S. 11/61). Tuhan telah menciptakan kamu dari bumi dan menjadikan kamu pemakmurnya. Karena itu jika terjadi kesalahan mohonlah ampunan-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat rahmat-Nya lagi selalu mengijabah segala permohonan .

Dari sejumlah negara bangsa di dunia berdasar kadar usaha dalam menata dan memajukan kehidupannya, terciptalah kelompok-kelompok, ada yang tampil dengan kemampuan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, yang sering disebut sebagai negara-negara maju. Adapula yang sebaliknya, belum berkeupayaan menciptakan kesejahteraan hidupnya, yang sering disebut sebagai negara sedang berkembang, bahkan terbelakang.

Selamanya Tuhan selalu memosisikan umat/bangsa yang paling gigih dan patuh pada tatanan-Nya menjadi bangsa yang terdepan dalam kemajuan berbagai

bidang (Q.S. 49/13). Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Tuhan adalah siapa yang paling takwa (yakni orang yang paling taat kepada tatanan Ilahi). Sesungguhnya Tuhan Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Indonesia Ikut Bertanggung Jawab

Bangsa Indonesia telah selamat mencapai kemerdekaan Negara Indonesia, menjadi negara merdeka, bersatu, berdaulat, menuju keadilan dan kemakmuran. Semua itu atas berkat rahmat Allah Yang Maha Esa, dan atas dorongan keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas dan merdeka.

Sejak dikumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia dengan tegas menyatakan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia, berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Oleh sebab itu, gejala apapun yang terjadi di muka bumi ini, Indonesia berkewajiban ikut meredamnya. Itu sebuah konsekuensi.

Isu pemanasan global, perubahan iklim, dan berbagai akibat yang ditimbulkan keduanya merupakan isu besar umat manusia seluruh penghuni bumi ini. Umat manusia seluruhnya merasa risau, dan seluruh bangsa-bangsa di dunia mencari solusinya. Indonesia lalu menjadi tempat diskusi

antarbangsa tentang hal tersebut.

Apapun kesepakatan yang telah dicapai dalam diskusi internasional biasanya tidak serta merta dapat dilaksanakan. Namun dalam menghadapi isu pemanasan global dan perubahan iklim ini, tentunya Indonesia pun tidak terhindar dari akibatnya.

Oleh sebab itu bangsa Indonesia yang telah membentuk dan memiliki Pemerintah Negara, yang fungsinya untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tanah air Indonesia, sudah sewajibnya bertindak arif dan bijak menetapkan kebijakan-kebijakan dan rencana strategis berbentuk program aksi yang jelas dan terkontrol dalam menghadapi isu besar pemanasan global yang sudah pasti akan menimpa negara kepulauan Indonesia ini.

Pemanasan global dan perubahan iklim telah terjadi dan terus bergerak. Kenyataan yang telah kita rasakan di negara kita, bahwa cuaca semakin memanans, musim semakin tidak menentu. Hutan-hutan semakin menipis bahkan semakin habis. Sungai semakin tidak berkemampuan menampung air di waktu hujan. Banjir melanda berbagai tempat dan kota-kota besar. Desa-desa dan kota-kota tidak memiliki tegakan hutan yang mampu melindungi dan mendeduhi lingkungan. Walhasil terlalu luas areal Tanah Air kita tidak



Santri nisa Al-Zaytun membagi rata daging kurban yang hendak diserahkan kepada mustahiq.

foto-foto: berindo wilson



foto-foto: berindo wilson

Penanaman pohon di Al-Zaytun untuk kemanusiaan dan generasi penerus.

Semestinya tindakan lokal untuk mengurangi pemanasan dan mengantisipasi perubahan iklim harus kita mulai dari titik dan lokasi paling kecil, dari desa, kota, dan seluruh Tanah Air.

terlindungi oleh rimbunnya tegakan rimba/hutan. Di berbagai negara dunia pun merasakan seperti yang kita rasakan.

Dalam menghadapi kejadian/peristiwa semacam ini, kita sebagai manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, semestinya tidak saling mencari kesalahan, siapa yang paling bersalah, negara mana penyebab segala yang sedang terjadi. Sebab diskusi global/internasional telah diselenggarakan. Semestinya tindakan lokal untuk mengurangi pemanasan dan mengantisipasi perubahan iklim harus kita mulai dari titik dan lokasi paling kecil, dari desa, kota, dan seluruh Tanah Air.

Gerakan utama yang harus kita lakukan segera adalah menciptakan Payung Tanah Air berupa Gerakan Penghijauan Nasional. Suatu gerakan yang didukung oleh kekuatan Undang-undang yang jelas dan tegas. Pemerintah bersama rakyat bahu-membahu melaksanakannya. Ditetapkan target dari tahun ke tahun, dilindungi kelestarian hidup tumbuhnya tegakan yang telah ditanam, pemerintah dan rakyat melaksanakan perawatannya.

Gerakan selanjutnya adalah revitalisasi sungai, danau, waduk serta menciptakan cekungan-cekungan tampungan air, agar dapat berfungsi sebagai penyalur dan penampung air pada musim yang diperlukan.

Sesungguhnya, jika semua itu kita lakukan hakekatnya adalah suatu kewajiban belaka. Sebab tegakan-tegakan pohon raksasa yang telah kita tebang semuanya itu adalah hasil tanaman pendahulu kita, dan jika kita kini menanam, itu maknanya kita secara wajar berbuat untuk generasi penerus kita, penerus kelangsungan Indonesia Raya. Di sini Penghijauan Nasional bermakna: usaha membangun jiwa raga bangsa Indonesia untuk kelangsungan hidup Indonesia Raya yang kuat dan damai.

Pendahulu kita telah menanam dan kita menikmatinya. Maka kini giliran kita menanam agar generasi penerus kita dapat merasakan nikmatnya.

Membangun Kesadaran Bersama

Kesadaran individu menuju terciptanya kesadaran bersama dalam menghadapi segala macam tantangan kehidupan harus terus dibangun.



Salah satu truk yang digunakan mengangkut daging kurban yang akan disalurkan kepada mustahiq.

Musibah, bencana, kecelakaan dalam kehidupan datangnya selamanya tidak pernah memilih dan memilah obyek/sasaran maupun korbannya.

Banjir bandang akibat penebangan tegakan rimba secara liar, menerpa lingkungan sekitarnya tanpa pandang bulu, boleh jadi penjahatnya justru dapat menyelamatkan diri dari ulah jahatnya itu. Bahkan dalam masyarakat negara yang belum sadar lingkungan, penjahat semacam itu masih dapat lolos dan selamat dari tuntutan hukum.

Hutan gundul, areal luas yang tidak diselimuti oleh rimbunnya tegakan pohon, mengakibatkan peningkatan tekanan suhu udara, semakin panas, mematikan banyak makhluk hidup. Terpaan panas semacam itu juga tidak memilih korbannya. Walhasil bencana tidak memilih korban! Penjahat, orang baik-baik, pemimpin, rakyat jelata, istana, maupun gubug reot semua dapat menjadi sasaran bencana.

Tuhan berpesan dalam ajaran-Nya: (Q.S. 8/25). Dan hindarilah bencana yang tidak khusus menimpa orang-orang yang berbuat zalim angkara murka saja.

Di sini kesadaran individu harus dibangun, untuk terciptanya kesadaran bersama yang selanjutnya menjadi kesadaran nasional. Ajaran Ilahi berkenaan dengan kesadaran bersama atau kesadaran Nasional dapat menimbulkan kekuatan yang sangat absolut mampu mencegah dari berbagai hal negatif. Pesan Tuhan: (Q.S. 5/105). Hai orang-orang yang beriman, tingkatkan kesadaran dirimu, jika kamu

memiliki kesadaran bersama maka tidak siapapun yang mampu memberi mudharat kepadamu apabila kamu tetap sadar pada petunjuk Tuhan.

Kesadaran yang kita bangun adalah: Kesadaran memelihara lingkungan hidup, memelihara bumi di mana kita tinggal. Kita ciptakan suasana lingkungan yang asri. Bumi yang memiliki dan mampu menampung air yang bersih, penuh tegakan pohon rimba yang tertata kerimbunannya, berisi berbagai macam ternak yang sihat dan menyihatkan, penuh dengan tanaman pangan yang dapat membantu pangan dan pakan menuju pertumbuhan kesihatan bangsa dan ummat manusia serta makhluk hidup lainnya.

Memelihara lingkungan asri, memelihara bumi agar tetap asri sama halnya dengan menata taman surgawi dalam kehidupan di dunia ini. Sebab taman surga yang telah ditamsilkan oleh Tuhan Y.M.E. meliputi keasrian lingkungan hidup.

Mulai hari ini, hidupkan kembali kesadaran kita untuk peduli lingkungan hidup, mulai dari diri kita masing-masing membangun kebaikan untuk menyelamatkan bumi tempat kita tinggal, menanam tegakan pohon di lingkungan kita dan memeliharanya, adalah sama dengan menghidupkan kebaikan, menyelamatkan bumi dari terpaan panas yang mematikan. Tuhan akan selalu menyertai kehendak kita. Sebesar usaha kita menata lingkungan hidup, sebesar itu pula pertolongan Tuhan akan kita rasakan, dan

bencanaupun akan dapat diminimalkan. Tanamlah tegakan pohon di halaman-halaman tempat tinggal kita, di lokasi/areal-areal kosong yang kita punyai. Ciptakan lingkungan yang penuh dengan tegakan pohon yang tertata dan terpelihara rapi. Semua kelak akan menjadi payung peneduh dari terpaan panas yang pasti datang masanya.

Mari kita ciptakan Taman Surgawi di dunia ini, sebagaimana tamsil yang diberikan Tuhan. (Q.S. 47/15). Perumpamaan Taman Surgawi yang dijanjikan bagi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan adalah Taman yang di dalamnya ada sungai-sungai berisi air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai yang berisi air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai berisi anggur yang lezat rasanya bagi peminumnya, dan sungai-sungai dari madu yang jernih tersaring; dan mereka mendapatkan di dalam taman itu segala macam buah-buahan dan ampunan Tuhan.

Karenanya, menunjuk tamsil di atas, sudahkah Taman atau tempat di mana kita tinggal hari ini memiliki ciri-ciri tamsil dari Tuhan itu?

Sudahkah Negara kita memiliki sungai yang berair bersih berfungsi air sebagai sumber kehidupan? Kalau kita punyai, maka Negara kita patut dijuluki Taman Surgawi. Sudahkah Negara kita memiliki sumber susu segar yang melimpah, sehingga kita dapat menikmati untuk meminum dan memberi minum pada bangsa lain?

Anggur sumber minuman segar, madu, dan buah-buahan sudahkah berproduksi di Negara kita? Semuanya pertanyaan yang mesti kita wujudkan jawabannya. Itu pun kalau kita ingin menjadi penghuni surga di dunia ini, apatah lagi di akhirat kelak. Kalau tidak, maka menjadi sebaliknya, menjadi neraka kehidupan. Sungainya mendidih yang mampu memotong tenggorokan dan usus kehidupan. Maknanya, sengsara abadi di dunia ini, dan jika seperti itu, bagaimana kelak di akhirat?

Jika kehidupan taman surgawi/ lingkungan hidup yang asri yang kita ingin wujudkan, maka sesungguhnya diperlukan pengorbanan yang tiada henti. Pengorbanan dalam bentuk mempertajam konsistensi tindakan menata generasi penerus yang tetap sadar terhadap cita-cita kesatuan dan persatuan berbangsa dan bernegara. Pengorbanan dalam bentuk terciptanya cita-cita bersama Indonesia yang damai asri nikmat untuk dihuni oleh segala warga bangsa tanpa kecuali.

Semoga kita dapat terus berkorban demi kemanusiaan yang penuh keadilan dan berperadaban. Insy Allah. ■

Proyek Akal-akalan BURT

Mentalitas anggota dewan sebagai orang pilihan yang bertugas membela dan memperjuangkan kepentingan rakyat, seakan sudah terkikis habis oleh erosi moral dan etika. Berbagai proyek sengaja diciptakan untuk meraup “segepok fulus”.

Apa yang merasuki pikiran wakil rakyat di Senayan, yang bersikap dan memiliki mentalitas tidak bisa bertindak afirmatif untuk memperjuangkan hak publik? Bukankah semua fasilitas yang mereka butuhkan sudah terakomodasi dengan baik bahkan terkesan luks. Mengapa mereka masih menggrogoti uang rakyat dengan menciptakan berbagai macam proyek akal-akalan?

Inilah pertanyaan yang sedang *trend* buat penghuni gedung wakil rakyat di Senayan. Sebab, tradisi ‘mementingkan diri sendiri’ masih muncul. Misalnya, setiap anggota dewan mendapat ‘kado’ sebuah mesin faksimile merek Panasonic FT-937 CX dengan estimasi harga Rp 1,2 juta per unit. Menurut Wakil Ketua BURT DPR Diah Dewawanti, biaya pengadaan mesin faksimile untuk anggota DPR masuk dalam anggaran 2007. Ini berarti sesuai dengan mekanisme. “Anggaran tersebut telah diketahui dan disetujui pimpinan DPR,” kata Diah.

Namun tidak semua anggota dewan mengamini keputusan BURT yang membagikan mesin faksimile di akhir tahun sebagai kado. Salah satunya adalah Effendi Simbolon, anggota DPR dari Fraksi PDI Perjuangan. Effendi menyatakan menolak pemberian mesin fax yang dilakukan oleh Setjen DPR. Effendi menganggap, peralatan di kantornya untuk saat ini masih berfungsi sebagaimana mestinya. Effendi meminta agar BURT melakukan pengawasan dan verifikasi ketat terhadap program-program pengadaan yang dilakukan Setjen DPR.

Kebijakan yang ditempuh

BURT itu juga dikemas kalangan lembaga swadaya masyarakat. “Ada yang ganjil dengan Setjen DPR”, ujar Direktur Lingkar Madani untuk Indonesia, Ray Rangkuti. Sedangkan Fahmi Badoh dari *Indonesia Corruption Watch* meminta agar Setjen DPR lebih jeli dalam mengeluarkan anggaran.

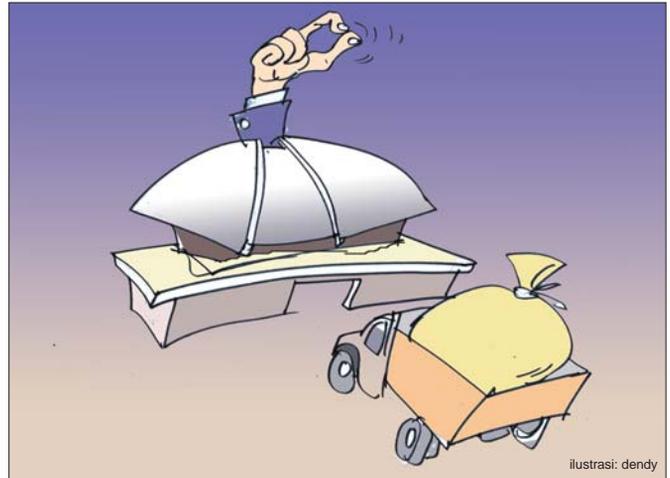
Sebagai catatan akhir tahun, yang masuk ke dalam daftar buku hitam, wakil rakyat telah menciptakan proyek akal-akalan dengan memiliki alasan untuk menunjang kinerja mereka. Jika seluruh anggota Dewan mendapat maka dana yang dikeluarkan untuk pembelian mesin faks tersebut sekitar Rp 660 juta. Selain wakil rakyat yang mendapat kado, Sekretariat DPR juga tidak luput dari kado tersebut.

Pemborosan uang rakyat tekatik dengan pembagian mesin faksimile itu makin terkuak kebenarannya. Alvin Lie dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) malah menyebutkan mesin faks itu sebagai “barang aneh”. Sebab dia tidak tahu dari mana asalnya.

Proyek akal-akalan lainnya adalah renovasi gedung DPR yang memakan dana Rp 40 miliar. Bahkan, *grand design* proyek itu sudah disepakati di dalam rapat di Wisma DPR Kopo, Bogor, Jawa Barat. Begitu juga semua fraksi di BURT sudah menemukan kata sepakat dengan *grand design* itu.

Begitu juga dengan rencana pengadaan *laptop* yang harga satuannya Rp 21 juta untuk seluruh anggota dewan yang berjumlah 550 orang, senilai Rp 11,5 miliar. Namun proyek ini gagal diwujudkan karena banyak mendapat kecaman.

Yang paling akhir adalah



ilustrasi: denny

rencana renovasi rumah dinas anggota dewan di Kalibata, Jakarta Selatan. Sebagian anggota dewan ngotot untuk tetap menindaklanjuti proyek tersebut. Mereka tetap mendesak dilakukan renovasi rumah dinas itu - yang sebagian di antaranya ditempati oleh anak atau saudaranya.

Anggota DPR Ali Mochtar Ngabalin dari Fraksi Bintang Pelopor Demokrasi tak sekadar menginginkan rumah dinas itu hanya direnovasi tetapi dirombak total. Sebab menurutnya, biaya pemeliharaan rumah dinas sudah mencapai ratusan juta rupiah setiap unitnya. “Perlu dibangun kembali karena kalau hujan 15 menit saja, sudah rusak *tuh* rumah,” celotehnya.

Ngabalin menambahkan, nilai kompensasi kontrak rumah senilai Rp 13 juta per bulan juga dinilai wajar, mengingat beban kerja yang berat dari anggota Dewan saat ini. Tidak kurang dari 495 rumah dinas anggota DPR akan direnovasi dengan biaya Rp 200 juta tiap rumahnya. Santunan Rp 13 juta per bulan juga akan diberikan kepada anggota DPR untuk mengontrak rumah selama proses renovasi. Biaya renovasi total mencapai Rp 154 miliar dan biaya kompensasi kontrak rumah sekitar Rp 100 miliar. Total biaya untuk proyek ini adalah sebesar Rp 263 miliar.

Menteri Sekretaris Negara

Hatta Radjasa menyatakan kewenangan merenovasi rumah dinas anggota DPR bukan di pemerintah. Menurut Hatta, rumah dinas anggota Dewan di Kalibata, Jakarta Selatan sesungguhnya milik negara. Namun, sepuluh tahun silam Sekretariat Negara telah menyerahkan pengelolaannya kepada Sekretariat Jenderal DPR.

Ternyata masih ada juga anggota dewan yang prorakyat, yang tidak menghendaki dilakukannya renovasi rumah dinas tersebut. Alvin Lie, anggota Fraksi Partai Amanat Nasional, menganggap bila hal itu dilakukan justru memperburuk citra legislatif. “Ada kesan kejar setoran saja menjelang pensiun,” ujarnya.

Proyek yang bernilai miliar rupiah ini tidak terlepas dari Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR sebagai pemeran utama dan pihak yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan anggaran DPR.

Berbagai proyek yang ditelorkan BURT terkesan mengabaikan kondisi masyarakat yang dihimpit kesulitan ekonomi. Seperti membangun pagar megah setinggi empat meter yang sengaja didesain untuk mencegah para demonstran memasuki gedung DPR. Pembangunan pagar di bagian depan gedung menelan biaya Rp 2,1 miliar, sedangkan pagar belakang mencapai Rp 3,6 miliar. ■ RON, SP



Demo menentang keputusan MA

foto: repro bisnis indonesia

Buntut Panjang Pilkada Sulsel

Keputusan Mahkamah Agung yang meminta KPU Sulsel melakukan pilkada ulang di empat kabupaten, Gowa, Tana Toraja, Bone dan Bantaeng, berbuntut panjang. Keputusan itu menuai kritik dan protes di masyarakat.

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Sulawesi Selatan (Sulsel) 5 November yang diikuti tiga pasangan calon bermasalah. Sebelumnya, KPU Sulsel dalam putusannya tanggal 16 November telah menetapkan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang sebagai pemenang dengan memperoleh 1.432.572 (39,53 %) suara. Pasangan yang didukung PDI-P ini mengalahkan pasangan Amin Syam-Mansyur Ramli yang didukung Partai Golkar, PKS, PKB, PD, dan beberapa partai kecil lainnya yang meraih 1.404.910 (38,76%) suara. Terdapat selisih tipis, sekitar 0,77% suara.

Namun, pasangan Amin Syam-Mansyur Ramli melalui kuasa hukumnya Elsa Syarif dkk menggugat hasil itu ke Mahkamah Agung dengan alasan ada penggelembungan suara. Diantaranya terjadi di Kabupaten Gowa, Bone dan Tana Toraja. Sedangkan di Bantaeng disebut ada *money politic*. Total suara yang digelembungkan mencapai 45.352 suara.

Majelis Hakim sidang sengketa pilkada Sulsel yang diketuai Paulus Effendi Lotulong, dalam sidangnya (19/12) mengabulkan gugatan tersebut dan memutuskan mengulang pilkada di empat

kabupaten tersebut. MA beralasan, pilkada ulang perlu dilakukan karena pilkada di empat kabupaten itu tidak dilakukan secara jujur dan adil. Pilkada ulang dilaksanakan selambat-lambatnya 3-6 bulan sesudah keputusan sidang. Pelaksanaan pemilihan ulang diserahkan kepada KPU Sulsel.

Menanggapi putusan MA ini, sejak 21 Desember massa pendukung Syahrul-Agus berunjuk rasa di Makassar. Massa berorasi memprotes putusan MA itu di depan Pengadilan Tinggi di Makassar. Mereka melempari kantor ini dengan telur busuk. Selanjutnya para pengunjung rasa bergerak ke KPU Sulsel.

Tak pelak, pihak kepolisian Wilayah Kota Besar (Polwiltabes) Makassar harus bekerja keras mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Kapolwiltabes Makassar Kombes Pol. Genot Haryanto segera mengambil sikap dengan menetapkan Makassar dalam status siaga I. Ini untuk mengantisipasi dampak putusan MA tentang pilkada ulang yang kian memanas. Tak kurang dari 2/3 kekuatan Polwiltabes Makassar yang berjumlah sekitar 80.000 personil polisi diturunkan untuk menjaga berbagai hal yang mungkin terjadi.

Ketua KPU Sulsel Mappinawang juga menolak putusan MA tersebut. Pihaknya akan menempuh langkah hukum melalui upaya peninjauan kembali (PK). Sementara pihak DPRD Sulsel tetap meneruskan nama pasangan Syahrul-Amin yang diajukan KPU Sulsel ke Depdagri.

Melebihi yang Diminta

Berbagai tanggapan pun muncul atas putusan MA ini. Pakar hukum tata negara Universitas Pajajaran Bandung Asep Irwan Iriawan menyatakan, MA telah melakukan *ultra petita* atau *ultra petitum* atau mengabulkan melebihi yang diminta.

Bahkan pakar hukum tata negara Universitas Andalas Saldi Isra menilai putusan MA itu *super ultra petita*. Karena selain mengabulkan melebihi dari yang diminta, MA juga melakukan tindakan melebihi kewenangannya.

"Secara prinsip universal, hakim pantang melakukan *ultra petita* dalam setiap putusannya. Itu berlaku universal, baik dalam hukum pidana maupun perdata," kata Asep seperti dikutip *Media Indonesia* (22/12).

Sementara pakar hukum Denny Indrayana mengatakan, putusan MA itu bersifat final dan mengikat. Tapi KPU Sulsel tetap bisa mengajukan PK karena sudah ada jurisprudensi saat Nurmahmudi Ismail mengajukan PK atas putusan sengketa pilkada Depok.

MA sendiri mempersilakan KPU Sulsel mengajukan upaya hukum jika memang tidak puas. "Kalau mau ajukan PK silakan. Tetapi diterima atau tidak, majelis hakim yang menilai," kata Kepala Biro Hukum dan Humas MA Nurhadi.

Ketua Umum DPP Partai Golkar Jusuf Kalla meminta semua pihak menghargai dan mematuhi putusan MA tersebut. Ia menyatakan, masyarakat harus menjalankan aturan-aturan itu dengan baik, dengan tenang dan legowo, apapun yang diputuskan oleh hukum.

Menurutnya, seluruh proses pilkada memiliki aturan yang jelas. Apabila ada keberatan dari salah satu calon, keberatan itu bisa dilakukan ke MA. "Kita ini negara hukum, karena itu kita semua sebagai bangsa harus menjalankan ketentuan yang sudah diputuskan MA," tegasnya.

Wapres menyatakan prihatin atas terjadinya perpecahan di masyarakat maupun PNS di Sulsel pasca putusan MA. Dia minta kedua pasangan yang bertikai bisa mendalihkan diri sehingga pemerintahan dan roda ekonomi berjalan kembali.

Depdagri sendiri masih menunggu perkembangan kasus ini. Jurubicara Depdagri Saut Situmorang menyatakan, Depdagri akan menyiapkan pejabat Gubernur Sulsel jika sampai masa jabatan gubernur berakhir masalahnya belum terselesaikan. ■ SP

Benazir Bhutto (1953-2007)

Martir Demokrasi Pakistan

Mantan Perdana Menteri Pakistan Benazir Bhutto menjadi simbol modernitas dan martir demokrasi di Pakistan.

Puteri tertua mantan Perdana Menteri Zulfikar Ali Bhutto, kelahiran Sindh, 21 Juni 1953, itu ditembak pelaku bom bunuh diri (27/12/2007) di tengah kerumunan pendukungnya beberapa menit setelah berpidato kampanye di Lapangan Liaqat Bagh, Rawalpindi, Pakistan.

Menurut penasihat keamanan Benazir, Rehman Malik, Benazir yang baru dua bulan kembali ke Pakistan itu ditembak dari jarak dekat pada bagian leher dan dada. Pelaku, setelah menembak Benazir, segera membunuh diri dengan meledakkan bom yang diikatkan di tubuhnya. Saksi mata mengatakan terdengar suara tembakan sebanyak dua kali sebelum ledakan bom. Benazir sempat dibawa ke rumah sakit, tetapi nyawanya tidak tertolong. Bersama dengan Benazir, 20 orang turut tewas dan 56 orang terluka. Lokasi terbunuhnya Benazir itu terletak hanya beberapa kilometer dari tempat ayahnya, Perdana Menteri Zulfikar Ali Bhutto, tewas dihukum gantung rezim Muhammad Zia ul-Haq yang mengudetanya, 1979. Ayahnya dieksekusi karena dituduh terlibat konspirasi pembunuhan.

Sangat disesalkan, bagaimana pelaku bisa mendekati Benazir. Padahal, konon ratusan polisi anti huru-hara sudah dikerahkan untuk mengamankan lokasi kampanye Benazir. Memang, November sebelumnya, Presiden Pervez Musharraf telah meminta Benazir Bhutto membatalkan kampanye di Rawalpindi dengan alasan faktor kondisi keamanan yang tidak memungkinkan. Sebab, menurut Musharraf, akhir-akhir ini di Rawalpindi sering terjadi ledakan bom. Namun, pihak Benazir meng-

hiraukan permintaan itu karena dikira sebagai upaya menghalangi kampanye Benazir.

Atas terbunuhnya Benazir, para pendukungnya marah. Mereka memprotes kelalaian pemerintah dalam mengamankan lokasi kampanye Bhutto. Sedikitnya puluhan orang tewas akibat kerusuhan yang merebak pasca kematian Bhutto.

Menanggapi kemarahan masyarakat pendukung Benazir Bhutto itu, Presiden Pervez Musharraf meminta masyarakat tenang supaya teroris dapat dikalahkan. Musharraf segera menggelar rapat darurat membahas isu keamanan dan nasib pemilu yang seyogyanya dilaksanakan 8 Januari 2008. Presiden Musharraf juga memberlakukan tiga hari berkabung nasional.

Dunia juga serta merta mengecam pembunuhan Benazir itu. Banyak kekhawatiran, Pakistan akan semakin terjerumus dalam kekacauan yang lebih parah. Selain karena gejala kekerasan dari teroris atau kelompok bersenjata, juga karena protes besar-besaran dari masyarakat yang marah.

Belasungkawa juga datang dari berbagai penjuru dunia. Presiden RI mengutuk pembunuhan itu sekaligus menyatakan belasungkawa yang mendalam. Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon juga mengaku kaget dan berang dengan serangan di Pakistan.

Dinasti Bhutto

Benazir Bhutto, puteri sulung mantan Perdana Menteri Pakistan Zulfikar Ali Bhutto dan ibunya Begum Nusrat Bhutto, seorang suku Kurdi-Iran. Kakek dari pihak ayahnya bernama Sir Shah Nawaz Bhutto, seorang Sindhi dan tokoh penting dalam gerakan kemerdekaan Pakistan.

Benazir mengecap pendiri-



Benazir Bhutto

foto-foto: xpress4me.com

dikan Taman Kanak-kanak di Lady Jennings dan kemudian Convent of Jesus and Mary di Karachi, Presentation Convent di Rawalpindi serta Jesus and Mary Convent di Murree. Dia lulus ujian O-level (dalam sistem pendidikan Inggris, setara dengan SMA kelas 1).

April 1969, dia diterima di Radcliffe College dari Universitas Harvard, AS, lulus dengan gelar BA dalam ilmu politik, 1973. Juga terpilih sebagai anggota Phi Beta Kappa. Kemudian melanjutkan ke Universitas Oxford, Inggris, 1973 dan lulus dengan gelar magister dalam Filsafat, Politik dan Ekonomi, 1977. Dia terpilih menjadi Presiden dari Oxford Union yang bergengsi. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, Benazir kembali ke Pakistan, 1977.

Kurang dari dua tahun setelah berada di Pakistan, Benazir segera terseret dalam pusaran keras pertarungan poli-

tik di negerinya. Kala itu, ayahnya dikudeta oleh militer pimpinan Jenderal Muhammad Zia ul-Haq, kemudian ditahan dan dihukum gantung, 1979. Benazir dan ibunya dikenai tahanan rumah. Beruntung kemudian, Benazir diizinkan pergi ke Inggris, 1984.

Kondisi dan kesempatan ini dimanfaatkan Benazir untuk mengasah kemampuannya dalam politik. Pada periode ini, dia menggalang komunikasi dengan Partai Rakyat Pakistan (PPP) yang dulu dipimpin ayahnya dan diambilalih oleh ibunya Begum Nusrat Bhutto. Bahkan Benazir berperan sebagai seorang pemimpin PPP di pengasingan.

Setelah kematian Muhammad Zia ul-Haq, Benazir bisa kembali ke Pakistan. Dia segera menggantikan posisi ibunya sebagai pemimpin PPP. Di bawah pimpinannya, PPP memenangkan pemilu terbuka per-

BIODATA:

Nama : Benazir Bhutto
Lahir : Provinsi Sindh, 21 Juni 1953
Meninggal : Lapangan Liaqat Bagh, Rawalpindi, Pakistan, 27 Desember 2007
Suami : Asif Ali Zardari
Ayah : Zulfikar Ali Bhutto (mantan PM Pakistan)
Ibu : Begum Nusrat Bhutto

Pendidikan:

- ▶ BA di bidang politik dari Harvard, Amerika Serikat (1969-1973)
- ▶ Magister filsafat, politik dan ekonomi di Oxford, Inggris, 1973-1977

Karir:

- ▶ Ketua Partai Rakyat Pakistan (PPP)
- ▶ Perdana Menteri Pakistan 1988-1990 dan 1993-1996

Buku:

- ▶ Foreign Policy in Perspective (1978)
- ▶ The way out: Interviews, impressions, statements, and messages. Mahmood Publications (1988).
- ▶ Daughter of the East. Hamish Hamilton. ISBN 0-241-12398-4 (1989).
- ▶ Daughter of Destiny. Simon & Schuster. ISBN 0-671-66983-4 (1989).
- ▶ Benazir Bhutto defends herself. Rhotas Books (1990).
- ▶ Issues in Pakistan. Jang Publishers (1993).

tama di Pakistan, 1988. Kemenangan PPP itu mengantarkan Benazir menjadi perdana menteri perempuan pertama Pakistan. Suatu prestasi tersendiri, sebab bagi perempuan di negara itu bukan perkara mudah untuk menerobos kekuasaan yang didominasi politisi laki-laki.

Ketika itu usianya baru 35 tahun. Sehingga, selain menjadi perdana menteri perempuan pertama, Benazir juga tercatat sebagai politisi paling muda yang memimpin Pakistan.

Kala itu, beberapa saat setelah Benazir terpilih sebagai PM Pakistan, BBC menobatkannya sebagai tokoh perempuan paling *high-profile* di dunia.

Namun, gejolak politik yang

demikian dinamis (cenderung keras) di Pakistan, membuat Benazir hanya 20 bulan menduduki kursi PM. Dia disingkirkan Presiden Ghulam Ishaq Khan atas dukungan militer, dengan tuduhan korupsi tanpa pernah diadili, 1990, menggunakan Amandemen ke-8 untuk membubarkan parlemen dan memaksa diselenggarakannya pemilihan umum. Kekuasaan PM kemudian diambil-alih Nawaz Sharif, anak didik Zia ul-Haq.

Bhutto terpilih kembali pada 1993 namun tiga tahun kemudian diberhentikan. Presiden Farooq Leghari membubarkan pemerintahan Bhutto karena tuduhan beberapa skandal korupsi. Jabatan PM kemudian

kembali ke tangan Sharif.

Sial terjadi lagi bagi Benazir. Tahun 1999, dia bersama suaminya, Asif Ali Zardari (yang diangkatnya menjadi menteri investasi selama masa pemerintahannya 1993-1996), dihukum lima tahun penjara dan didenda 8,6 juta dollar AS karena dituduh menerima imbalan dari sebuah perusahaan Swiss yang dibayar untuk memerangi penggelapan pajak. Namun, hukuman itu dibatalkan pengadilan tinggi karena dianggap bias.

Meski didera berbagai kasus dan fitnah, pengaruh politik Benazir tetap berjalan dan kuat. Terbukti pada Pemilu 2002, partainya tetap mendapatkan dukungan suara terbanyak (28,42 persen dan 80 kursi) di majelis nasional. Sedangkan partai Sharif, hanya memperoleh 18 kursi.

Namun, kala itu partainya (PPP) yang memenangi Pemilu, memilih bergabung dalam pemerintahan yang dipimpin Jenderal Pervez Musharraf. Ketika itu, Musharraf mengamandemen konstitusi yang melarang perdana menteri menjabat lebih dari dua kali. Konstitusi ini merintang jalan Benazir ke kursi kekuasaan PM untuk ketiga kalinya.

Namun, Benazir tidak mau pasrah. Dia tahu kapan saat yang tepat untuk bertindak. Dia sabar menunggu kesempatan. Bahkan dia telaten menciptakan sendiri kesempatan itu. Maka saat popularitas Musharraf mulai redup, 2006, Benazir mulai melancarkan serangan balik. Dia mengambil keputusan politik yang sulit diprediksi Musharraf. Dia bergabung dengan rival lamanya, Sharif, dalam Aliansi untuk Pemulihan Demokrasi. Bersama aliansi ini, kelompok oposisi berupaya menggulingkan Musharraf dari tampuk kekuasaan.

Tetapi, bagi Benazir, bergabung dengan aliansi itu, tampaknya hanya sebuah manuver politik untuk meningkatkan posisi tawar politiknya dengan Musharraf. Terbukti, Juni 2007, Benazir mengadakan pertemuan dengan Musharraf untuk tawar-menawar pembagian kekuasaan. Manuver politik Benazir itu sontak membuat marah anggota aliansi lainnya.

Keputusan politik Benazir itu, sebenarnya juga disorong perbedaan pendapat dengan anggota aliansi lainnya yang ingin memboikot pemilu. Sementara bagi Benazir, memboikot pemilu sama saja dengan membiarkan pihak Musharraf tetap bercokol sendirian di tampuk kekuasaan. Perbedaan inilah yang membuat aliansi pecah. Mereka kemudian sepakat berpisah dengan mengambil jalan politik masing-masing.

Di tengah kondisi politik seperti itu, Benazir tampak yakin partainya akan memenangkan Pemilu. Maka, 19 Oktober 2007, Benazir pulang ke Karachi, Pakistan, setelah delapan tahun hidup di pengasingan. Kepulangannya disambut bom bunuh diri yang menewaskan 139 orang. Beruntung, Benazir selamat.

Namun, perjalanan hidupnya yang penuh dengan pertaruhan itu berakhir tragis Kamis 27 Desember 2007, sesuai berpidato dalam kampanye di Rawalpindi, ditembak seorang pelaku bom bunuh diri.

Tewasnya Benazir, merupakan peristiwa tragis keempat yang menimpa keluarga Bhutto. Sebelumnya, 1979, ayahnya, mantan Perdana Menteri Zulfikar Ali Bhutto, tewas digantung rezim Muhammad Zia ul-Haq yang mengudetnya. Hukungan gantung itu dijatuhkan Jenderal Zia ul-Haq dengan tuduhan Ali Bhutto terlibat konspirasi pembunuhan ayah politisi Ahmed Raza Kasuri.

Setahun kemudian, Shah Nawaz Bhutto, saudara laki-laki Benazir Bhutto, dibunuh di Perancis. Lalu, 1996, Mir Murtaza Bhutto, saudara Benazir Bhutto lainnya, juga tewas dibunuh. Tragedi kematian Benazir Bhutto, telah mengingatkan duka lama dan membuka duka baru bagi rakyat Pakistan. Bagi mereka, terutama pendukungnya, kematian Benazir Bhutto merupakan kehilangan besar bagi Pakistan. Benazir telah menjadi simbol modernitas dan demokrasi di Pakistan. Sehingga, beberapa saat setelah kematiannya, berbagai pihak menyebutnya sebagai martir bagi demokrasi. ■

RB, DARI BERBAGAI SUMBER: REUTERS, AP, AFP, ANTARA DAN TOKOHINDONESIA.COM



Pendukung Benazir Bhutto meratapi kepergian Bhutto.



Vladimir Putin



Dmitry Medvedev

Bagai Pinang DIBELAH DUA

Beredar spekulasi, Putin akan meninggalkan jabatan presiden tapi tetap berkuasa.

Pemilihan presiden di Rusia tinggal menghitung bulan. Spekulasi mengenai siapa pengganti Presiden Rusia Vladimir Putin yang merebak selama setahun terakhir akhirnya ditutup dengan spekulasi lain. Sempat beredar beberapa nama, namun nama Dmitry Medvedev (42) menarik perhatian publik Rusia setelah Putin mencalonkannya sebagai kandidat Presiden Rusia, 10 Desember lalu. Pencalonan ini juga diperkuat dukungan empat partai pro-Putin.

Sebenarnya, selain Medvedev, ada lima calon presiden lagi yang akan bersaing dalam Pemilu Presiden pada 2 Maret 2008. Kandidat-kandidat baru itu umumnya merupakan wajah lama. Mereka antara lain pemimpin partai Komunis Genadi Zhuganov dan pemimpin kubu radikal-populis LDPR Vladimir Zhirinovskiy, yang punya hubungan dengan Kremlin. Adapun kubu liberal, SPS, mencalonkan Boris Nemzov. Boris pernah menjabat sebagai deputi perdana menteri pada dasawarsa 90-an. Dua calon lain merupakan calon independen. Mereka adalah mantan Perdana Menteri Mikhail Kazyanov dan pemimpin Partai Demokrasi Andrei Bogdanov. Berdasarkan hasil jajak pendapat, dukungan terhadap Medvedev berada jauh di atas para pesaingnya ini. Ia diprediksikan memenangi mayoritas suara dalam pemilu putaran pertama.

Medvedev yang saat ini menjabat sebagai wakil perdana menteri memang dikenal sebagai loyalitas Putin. "Sejauh ini pencalonannya (Medvedev) menjadi perhatian, saya sudah dekat dengannya selama 17 tahun dan saya sangat mendukung kandidat ini," kata Putin yang sudah menjabat sebagai presiden selama dua periode berturut-turut.

Meski kemungkinan besar Medvedev akan terpilih sebagai Presiden Rusia, perihal independensi Medvedev menjadi perhatian media-media Rusia. Suami dari Svetlana Vladimirovna Medvedev itu, menurut prediksi media, bakal terpilih sebagai presiden, namun takkan memiliki otoritas penuh. Ada dugaan Putin akan mengambil model Lee Kuan Yew: menjadi menteri senior, tapi sesungguhnya kekuasaan ada pada dia. Atau bisa juga dia memegang jabatan strategis, menjadi Direktur Utama Gazprom, misalnya (Gazprom adalah perusahaan migas terbesar di dunia dengan sekitar 1,5 juta karyawan), hingga dia masih memegang kendali kekuasaan. Sebab Putin mungkin akan bisa menjadi presiden lagi pada pemilu presiden 2012 karena toh konstitusi hanya membatasi jabatan presiden selama dua kali berturut-turut.

Atau setelah Medvedev terpilih, Putin yang terpilih sebagai "Person of the Year 2007" versi majalah Time ini memiliki ruang gerak cukup luas untuk melakukan manuver. Entah itu menggolkan ke-

inginan Putin bagi perubahan konstitusi untuk memperpanjang masa jabatan presiden atau ia juga dapat membatalkan keputusannya jika ekonomi memburuk, dengan memaksa Medvedev mundur dan menggelar pemilu baru. Dugaan ini semakin berkembang karena Medvedev menginginkan Putin menjadi perdana menteri selepas pemilihan presiden. Medvedev juga mengatakan setelah pilpres, negeri itu mesti melanjutkan kebijakan politik yang telah digariskan Putin selama delapan tahun memimpin.

Banyak yang menilai citra diri Medvedev memang lebih lembut dan lebih simpatik dari Putin yang tampak antagonis. Namun, sikap dan pernyataan-pernyataan publiknya serupa dengan Putin. Bagi Michail Barschewskij, dari Partai Kekuatan Warga, Medvedev yang memiliki pemikiran liberal merupakan seorang calon yang tepat, "Adalah sangat penting, bahwa ia masih muda. Ia mempunyai pandangan yang demokratis. Saya percaya, bahwa di bawah pimpinannya kami akan mencapai kemajuan, juga dalam menata tatanan demokrasi sebuah negara hukum." Medvedev juga dikenal berhaluan liberal dan `ramah-bisnis`. Putin yakin keberadaan Medvedev tidak akan mengkhawatirkan investor Barat dan pebisnis Rusia yang pro-stabilitas.

Karir politik Medvedev cukup bersinar diawali pada November 1999, ketika dia bersama beberapa politisi asal St. Petersburg ditunjuk Putin untuk menduduki posisi pemerintah di Moskow. Pada Desember tahun yang sama, Chairman perusahaan gas nasional Gazprom ini dipercaya menjabat wakil kepala staf kepresidenan. Medvedev kemudian sukses menjadi juru kampanye Putin pada pemilihan umum 2000 dan mengangkat Putin ke kursi presiden Rusia untuk kedua kalinya. Di Gazprom, Medvedev memimpin berbagai "proyek nasional" Kremlin, yaitu program pemanfaatan keuntungan penjualan energi untuk pembangunan kembali infrastruktur dan sistem dukungan sosial yang hancur. Medvedev memainkan peranan penting dalam berbagai proyek sosial yang ditetapkan Moskow. Proyek tersebut merupakan rangkaian program yang berorientasi pada peningkatan bidang pertanian, pendidikan, perumahan, dan kesehatan masyarakat.

Selain aktif di politik, ayah dari Ilya Medvedev itu juga dikenal publik sebagai figur intelektual. Selain berhasil menamatkan S-3 Medvedev merupakan seorang penulis buku. Dia termasuk salah satu kontributor penulis diktat kuliah untuk studi hukum sipil di berbagai universitas ternama di Rusia. Politikus yang menyukai grup musik BlackSabbath, Deep Purple dan Led Zeppelin itu juga pernah menulis buku berjudul *Questions of Russia's National Development*. ■ MLP

Bulog-Goro

Serangan Balik dari Tommy

Selain bakal menghadapi gugatan dugaan *buy back* PT Timor, dia harus berhadapan dengan Bulog. Namun Bulog balas digugat.

Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto menganggap Bulog melalui jaksa penuntut umum telah memperlakukannya secara sewenang-wenang dalam perkara *ruislag* Goro-Bulog. Menurutnya, akibatnya terbentuk opini seolah-olah dia telah melakukan kejahatan. Itulah sebabnya, Tommy menggugat balik Perusahaan Umum Bulog.

Dalam materi gugatan balik yang dibacakan tim kuasa hukumnya dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, (27/12), Tommy meminta ganti rugi secara keseluruhan mencapai Rp 10 triliun. Terdiri dari ganti rugi materil 985 juta dollar AS dan immateril Rp 1 triliun.

Seperti dilaporkan *Kompas*, 28 Desember 2007, Tommy menganggap gugatan Bulog terhadap dirinya adalah rekayasa. Untuk keperluan gugatan rekayasa itu, Perum Bulog memberikan kuasa kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (JPN) yang kemudian melakukan ekspos besar-besaran atas gugatan tersebut di media massa yang sangat merugikan secara immateril akibat rusaknya reputasi, kredibilitas, dan nama baik penggugat II rekovensi.

Pemerintah RI melalui Kejaksaan Agung telah menggunakan gugatan itu untuk diajukan ke pengadilan Guernsey sebagai alasan/dasar berlanjutnya pembekuan dana perusahaan Garnet pada Banque Nationale de Paris and Paribas Guernsey.

Akibat pembekuan dana itu, Tommy kehilangan keuntungan, yaitu membiayai kerjasama menjalankan proyek-proyek yang menghasilkan keuntungan, senilai 985 juta dollar AS. Jumlah tersebut de-

ngan nilai kurs 1 dollar AS sama dengan Rp 9.400, setara dengan Rp 9,259 triliun.

Sebelumnya, seperti dilaporkan *Suara Merdeka*, 14 Desember 2007, Tommy menggugat Bulog secara pidana terkait gagalnya proses mediasi antara Bulog yang diwakili JPN dan Tommy di Pengadilan Jakarta Selatan. JPN menilai, Tommy telah melakukan perbuatan melawan hukum dalam *ruislag* tersebut. Dalam mediasi terakhir pada Senin (12/11), JPN dan Tommy tidak mencapai kata sepakat.

Awalnya, JPN menggugat Tommy Rp 500 miliar, tetapi dalam perjalanan proses mediasi dikabarkan gugatan terhadap Tommy Rp 42 miliar plus penarikan uang Tommy di BNP Paribas. Tommy menolak permintaan JPN agar membayar ganti rugi kepada Bulog, sekaligus menolak uangnya di BNP Paribas senilai 36 juta Euro ditarik ke Indonesia dalam bentuk beku. Pihak Tommy sempat menggugat balik Bulog secara perdata Rp 1 triliun, tetapi hingga kini tidak terlaksana.

Arbitrase

Tommy kini juga dibidik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). KPK menduga adanya pelanggaran hukum dalam pembelian PT Timor Putra Nasional (TPN) oleh PT Vista Bella Pratama melalui lelang di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). KPK menemukan adanya aliran dana dari Humpuss Grup (perusahaan milik Tommy) ke PT BVP. PT TPN dijual BPPN karena berutang sekitar Rp 4 triliun pada pemerintah, namun aset PT TPN hanya dijual BPPN sekitar Rp500 miliar.

Seperti diberitakan, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan penjualan aset PT Timor



Tommy Soeharto akhirnya menggugat balik Bulog

ternyata merugikan negara hingga Rp 4 triliun. Pada Juni 2003, melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), PT. Timor yang termasuk dalam grup Humpuss milik Tommy Soeharto menjual asetnya kepada Vista Bella Pratama sebesar Rp 512 miliar, padahal aset Timor sebenarnya bernilai Rp 4,576 triliun.

Belakangan diketahui bahwa Vista Bella masih memiliki kaitan dengan grup Humpuss. Dalam akta pemilikan Vista Bella yang dimiliki kejaksaan menyebutkan Vista Bela adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum. Saat perjanjian jual beli dilakukan, yang menjadi pemilik Vista Bela adalah Taufik Surya Darma dan Alfian Sanjaya.

Selain itu, kejaksaan juga memiliki bukti lain yang menerangkan ada hubungan antara Vista Bella dengan Timor dan Humpuss. Bukti itu berupa salinan transfer dana kepada Vista Bella baik dari Timor maupun Humpuss.

Dalam kaitannya dengan gugatan Menteri Keuangan terhadap PT Vista Bella Pratama atas jual beli aset PT Timor Putra Nasional, perkara ini akan diselesaikan melalui arbitrase.

Saat ini, seperti diberitakan *Koran Tempo*, 19 Desember 2007, kejaksaan memperkirakan perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi. Diduga satu-satunya kegiatan perusahaan itu adalah membeli piutang. ■ RH



Zaenal Ma'arif senang jika Presiden SBY mau hadir sebagai saksi.



Presiden diisukan memberi Yusril penugasan khusus

Polemik Ala Yusril

Abang, panggilan akrab advokat senior Adnan Buyung Nasution, tampak agak gusar menanggapi pemberitaan tentang penugasan khusus Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada mantan Mensesneg Yusril Ihza Mahendra.

Yusril, seperti diberitakan beberapa media massa, sempat melontarkan pernyataan bahwa Presiden memberinya penugasan khusus untuk menganalisa masalah-masalah hukum. Berita itu semakin berkembang menjadi isu bakal ditematkannya Yusril sebagai ketua Mahkamah Konstitusi (MK) menggantikan Jimly Asshiddiqie yang akan mengakhiri masa jabatannya.

Jimly sendiri, seperti dikutip *Sinar Harapan*, 26 Desember 2007, tak mau ikut berpolemik tentang isu menyangkut Yusril tersebut. Dia mengingatkan, jabatan ketua MK nantinya dipilih kesembilan hakim konstitusi. Menurut Jimly, yang penting harus memenuhi syarat.

Pada 15 Agustus 2008, kesembilan anggota MK sudah habis masa tugasnya. Pihak MK sudah mengirim surat kepada Presiden, DPR dan MA untuk segera mengajukan calon hakim konstitusi berikutnya.

Adapun polemik mengenai penugasan Yusril itu merembet ke DPR. Dilaporkan *Media Indonesia*, 24 Desember 2007, Ketua Fraksi PKS yang juga anggota Komisi II DPR Mahfudz Siddiq ikut bicara. Menurutnya, kepemimpinan Presiden Yudhoyono sangat lemah dalam memanfaatkan fungsi dan kerja lembaga-lembaga yang sudah ada. Presiden dinilai seringkali terjebak dalam perluasan perekrutan sumber daya manusia yang justru tidak membantu kerja kabinet dalam menyelesaikan masalah bangsa.

Menurut Mahfuz, pemberian tugas khusus kepada Yusril yang tidak jelas fungsinya adalah bukti ketidakmampuan Presiden dalam mengoptimalkan seluruh instrumen SDM yang dilembagakan di bawah kekuasaannya. ■ RH

Menunggu Presiden Menjadi Saksi

Jika hadir, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono akan menjadi presiden pertama di Indonesia yang menjadi saksi di ruang sidang.

Mantan wakil ketua DPR Zaenal Ma'arif mengaku senang jika Presiden Yudhoyono benar-benar menghadiri sidang sebagai saksi dalam perkara gugatan Presiden terhadap Zaenal atas dugaan pencemaran nama baik.

Sebelumnya, pada 27 Juli 2007 Yudhoyono mengukir sejarah sebagai presiden RI pertama yang mendatangi Polda Metro Jaya untuk mengadukan kasus pencemaran nama baiknya itu. Namun ketika itu, SBY tidak datang dalam kapasitas sebagai Presiden RI, melainkan warga negara biasa.

Surat panggilan pada Presiden SBY tidak harus dikirimkan pihak jaksa penuntut umum (JPU) ke Istana Negara, Jakarta. Karenanya, pihak sekretariat negara belum tentu akan melakukan proses administratif sebagai prosedur yang lazim diterapkan untuk surat-surat lain yang ditujukan ke Kepala Negara.

"Itu tergantung dialamatkanannya ke mana? Kalau ke Istana, ya pasti jatuhnya di Setneg. Setelah proses administrasi, baru kita teruskan ke Presiden," ujar Mensesneg Hatta Rajasa di Istana Negara.

Hatta menjelaskan, surat panggilan tersebut tidak harus ditujukan ke Istana Negara yang merupakan kediaman resmi Presiden SBY. Patokan utama adalah alamat kediaman pelapor yang tertera dalam

berkas laporan kasus bersangkutan.

Di dalam sidang terakhir tanggal 27 Desember 2007, tim JPU menyampaikan rencana menghadirkan Presiden SBY dan duet Jubir Kepresidenan Andi Malarangeng-Dino Pattidjalal. Ketiganya akan diminta memberikan kesaksian dalam sidang 8 Januari 2008 di PN Jakpus.

Seperti diulas kembali oleh *Media Indonesia*, 28 Desember 2007, pangkal perkara kasus ini adalah pernyataan Zaenal menyangkut kehidupan asmara Presiden SBY. Katanya, Presiden telah menikah sebelum masuk Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri). Bahkan, SBY dikatakannya telah memiliki dua anak.

Sebelumnya, di depan Ketua Majelis Hakim Agung Rahardjo, Zaenal menyampaikan empat poin eksepsi. Pertama, ia menyampaikan bahwa pernyataannya tentang Presiden hanyalah meneruskan informasi yang ia terima dari masyarakat.

Kedua, Zaenal sama sekali tidak mencemarkan atau memfitnah Presiden karena menurut dia hal itu bertentangan dengan Alquran. Ketiga, ia merasa fitnah yang dituduhkan kepadanya tidak beralasan dan berlebihan. Sebagai Wakil Ketua DPR, waktu itu, ia merasa perlu menyampaikan informasi tentang Presiden untuk kepentingan umum. Keempat, Zaenal meminta hakim untuk berlaku adil. ■ RH

Indonesia Menjelang 2008

Memasuki tahun 2008, Indonesia diantar oleh prediksi ketidakpastian ekonomi dan bencana.

Menjelang tutup tahun 2007, topik mengenai prediksi kondisi Bangsa Indonesia tahun 2008 dan tentang bencana tanah longsor, bergantian menjadi ulasan tajuk harian-harian terbitan ibukota pada minggu terakhir 2007.

Harian *Indo Pos* (21/12) misalnya, mengulas tentang risiko ekonomi 2008. Harian ini menyebutkan, menutup tahun 2007, sejumlah harapan dan kekhawatiran muncul bersama. Di bidang ekonomi, kinerja makroekonomi yang cukup positif sepanjang tahun 2007 diharapkan bisa dipertahankan tahun 2008. Namun, sejumlah gejala ekonomi membuat banyak pihak khawatir, ekonomi Indonesia tahun depan akan lebih buruk. Tahun 2008 diwarnai ketidakpastian, karena melihat indikasi masih tingginya harga minyak mentah di pasar dunia. Selain itu, melambatnya pertumbuhan ekonomi AS dan dunia yang akan berdampak langsung terhadap kinerja ekspor nasional. Karena itu, Indonesia harus siap memasuki tahun yang lebih berat, meskipun secara fundamental perekonomian sudah lebih siap. Untuk mengatasi risiko-risiko yang akan dihadapi, sinergi kebijakan di bidang fiskal dan moneter harus ditingkatkan. Diharapkan, pemerintah dan BI bisa lebih baik dan sinergis pada 2008.

Harian sore *Suara Pembinaan* (21/12) juga menyoroti prediksi kondisi 2008, khususnya bidang Investasi. Seperti dilaporkan Kepala Badan

Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), M Lutfi, realisasi investasi asing dan domestik dalam kurun 1 Januari hingga 15 Desember 2007 mencapai Rp 125,94 triliun. Jumlah itu 183 persen dari target Rp 68,56 triliun. Dan bila diban-

ding 2006, pencapaian tahun 2007 itu naik 169 persen. Untuk tahun 2008, BKPM mematok target peningkatan investasi langsung sebesar 15,2 persen. Dengan demikian, pemerintah berharap Rp 145 triliun modal bakal ditanamkan investor di Indonesia tahun 2008.

Pencapaian seperti yang dilaporkan BKPM tersebut membuktikan bahwa Indonesia masih menarik bagi investor. Meskipun demikian, pencapaian itu belumlah optimal. Masih banyak persoalan pen-

ting yang dianggap menghambat percepatan peningkatan penanaman modal, seperti penegakan hukum yang masih amburadul, birokrasi yang berbelit-belit, dan ketidakstabilan politik dan keamanan. Untuk mencapai investasi yang lebih menggembirakan, harian ini menyarankan agar segenap jajaran pemerintah pusat dan daerah memacu diri menghilangkan catatan buruk yang selama ini terus bergema.

Harian *Bisnis Indonesia* (22/12) juga mengulas gambaran ekonomi Indonesia 2008 dikaitkan dengan janji Menko Perekonomian Boediono tentang kebijakan ketat. Boediono menjanjikan, pada tahun 2008 tidak akan dibuat kebijakan uang ketat.

Menurutnya, gejolak harga minyak mentah dunia tidak perlu ter-

an, dengan arah yang keliru, justru akan makin mengerem bahkan menghancurkan perekonomian. Dalam situasi seperti saat ini, justru dibutuhkan banyak perangsang, agar perputaran roda usaha bergerak lebih lincah, lebih kencang. Dan untuk itu, dibutuhkan kecukupan likuiditas. Perangsangnya adalah kebijakan moneter yang lebih akomodatif dan kebijakan fiskal yang lebih longgar, apalagi jika dua kebijakan sentral itu bisa berjalan saling mendukung. Belajar dari krisis keuangan tahun 1997/1998, kebijakan uang ketat apalagi disertai dengan kebijakan fiskal yang ketat, dampaknya akan mematikan perekonomian.

Sementara *Koran Tempo* (28/12), seperti juga harian lainnya, menyoroti bencana tanah longsor yang terjadi 26 Desember 2007 lalu. Menurut koran ini, tak selayaknya pemerintah dan masyarakat menerima bencana alam dengan pasrah. Sebab, sebagian besar musibah seperti banjir dan tanah longsor di Jawa Timur dan Jawa Tengah itu sebenarnya bisa dihindari. Penyebabnya pun jelas, yakni ramuan antara curah hujan tinggi, hutan yang telah gundul, dan penyempitan sungai di berbagai wilayah.

Indonesia memang dikenal sebagai negeri yang rawan bencana. Kondisi itu sebenarnya mengharuskan bangsa ini agar selalu siap hidup bersama bencana. Tapi susahnya, pemerintah pusat dan daerah hampir selalu lengah. Mereka tidak (mau) sadar bahwa rakyatnya hidup di tengah bahaya. Hampir tak ada sistem antisipasi dan manajemen bencana yang disiapkan dengan sungguh-sungguh sejak jauh hari. Padahal, dengan bantuan teknologi, sebagian besar bencana sudah bisa diperkirakan sehingga korban yang muncul bisa ditekan seminimal mungkin. Kejadian tanah longsor di lereng Gunung Lawu, misalnya, sudah diperkirakan sejak setahun sebelumnya. Namun, peringatan yang diberikan para peneliti tidak digubris. ■ MS



Antasari Azhar

Wajah Baru Pemberantas Korupsi

Antasari Azhar terpilih menjadi Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2007-2011, dilantik oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Selasa (18/12). Ia menggantikan pejabat lama Taufikurrahman Ruki yang masa tugasnya berakhir.

Estafet tugas yang diterima mantan jaksa ini cukup berat, yaitu mengangkat citra bangsa dalam memberangus para koruptor di negeri yang tingkat persepsi korupsinya tertinggi di dunia.

Awalnya publik sempat meragukan komitmen dan kapasitas pria yang terakhir menjabat Direktur Penuntutan, pada Jaksa Agung Muda Pidana Umum (Jampidum), Kejaksaan Agung R.I. ini. Tapi Antasari terlihat optimis dan diliputi rasa tanggung jawab mengemban agenda kerja selama empat tahun ke depan. Antasari berjanji akan menjalankan

tugas dengan sebaik-baiknya, karena kepercayaan dianggapnya merupakan amanah.

Pria kelahiran Pangkal Pinang, provinsi Bangka Belitung pada 18 Maret 1953 ini menyatakan agenda awal kepemimpinannya adalah memprioritaskan KPK melaksanakan tugas-tugas preventif dan represi secara bersama. Ia mengutip bunyi butir pasal 8 UU No. 30/2002 Tentang KPK, yang menyebutkan, tugas KPK adalah melakukan koordinasi, supervisi, penindakan, pencegahan dan peman-taan.

Langkah preventif dan represi menurut ayah dari dua orang putri ini perlu dilakukan bersama-sama agar penanganan korupsi efektif. Salah satu contoh langkah preventif adalah penyaringan Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang dilakukan masing-masing departemen setahun sekali.

Antasari mengatakan, sering para calon PNS mengeluhkan

adanya permintaan sejumlah dana untuk bisa lolos menjadi PNS.

Tentang upaya represi Antasari berjanji tidak hanya fokus pada kasus-kasus tertentu. Semua kasus korupsi menurutnya akan ditangani melalui langkah-langkah hukum. "Ada fakta, ada bukti, jalan," ucapnya singkat.

Sejak membangun karier di bidang penegakan hukum tahun 1981, Antasari Azhar pernah menjabat sebagai Kajari Jakarta Selatan pada tahun 2001. Setahun kemudian dipercaya menduduki jabatan Wakajati Riau, lalu menjadi Kajati Sulawesi Tenggara pada tahun 2003-2004.

Terpilihnya Antasari membuat sejumlah isu yang sempat mengiringi pemilihannya menjadi surut. Antasari sempat dianggap sebagai jaksa yang penuh kontroversi, terkait dengan berbagai kasus yang pernah ditangani.

Sewaktu memimpin Kejaks-



saan Tinggi Sumatera Barat, misalnya, Antasari disebut-sebut berusaha memperlambat eksekusi terdakwa korupsi anggota DPRD Sumbar. Dia juga dinilai memperlambat eksekusi Tommy Soeharto dalam kasus pembunuhan Hakim Agung Syafiudin Kartasasmita.

Dalam perkara besar yang menyangkut mantan Presiden Soeharto pun, Antasari dianggap enggan memidanakan penguasa era Orde Baru ini. Antasari juga dituding menyelamatkan terdakwa kasus perdagangan *cessie* Bank Bali, Joko S. Chandra. ■ ZAH

Miranda S. Goeltom

Bankir Wanita Sekeras Baja

Deputi Senior Gubernur Bank Indonesia Miranda Swaray Goeltom (58), pertengahan Desember 2007 dikukuhkan sebagai guru besar tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI). Pengukuhan berlangsung di Gedung Balai Sidang Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.

Dalam pengukuhan, Miranda menyampaikan orasi ilmiah mengenai pendirian lembaga pengelola dana penerimaan pemerintah, yang populer disebut *Sovereign Wealth Funds* (SWFs).

SWFs didirikan untuk mempersiapkan dana stabilitas saat muncul gejolak ekonomi. SWFs adalah lembaga independen yang tidak bergantung pada keputusan politik, melainkan keputusan komersial semata sesuai kemampuan manajemen dana itu sendiri.

SWFs atau dana investasi negara juga sebagai alat finansial yang dimiliki oleh negara, menaungi dan mengatur dana rakyat yang diinvestasikan ke berbagai aset.

Hadirnya SWFs untuk mengoptimalkan dana negara, dengan menempatkannya pada berbagai instrumen investasi yang risikonya sudah diperhitungkan.

Menurut Miranda, jika tidak terjadi gejolak ekonomi, SWFs dapat difungsikan sebagai tabungan negara. Atau, digunakan pada sektor lain seperti memperbaiki sarana pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Miranda yang lahir di Jakarta pada 19 Juni 1949 memberi judul pidato ilmiahnya, "Koordinasi Kebijakan Moneter dan Fiskal: Tantangan dan Strategi Pemeliharaan Stabilitas Makro dan Pertumbuhan Ekonomi

untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat."

Menanggapi gagasan SWFs dari Miranda, Menko Perekonomian Boediono mengatakan SWFs bisa diterapkan bila negara mempunyai dana yang mencukupi. Kata Boediono, hanya negara yang mempunyai banyak uang yang mampu membentuk SWFs seperti Uni Emirat Arab (875 miliar dollar AS), Singapura (330 Dollar AS), Norwegia (300 miliar dollar AS), atau China (300 miliar dollar AS).

Karir wanita baja di dunia perbankan yang teguh memegang prinsip kebenaran sesuai yang dianut, ini mengalir deras bagai air. Sebelum berkiprah di BI, wanita yang rajin mengecat rambut dengan aneka warna ini antara tahun 1993-1997 menjabat sebagai Deputy Asisten



Menteri di bidang Kebijakan Moneter dan Fiskal untuk Ekonomi, pada kantor Menko Eku Wasbangpan.

Setelah tahun 1997-2003 dipercaya sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia, ia akhirnya menjadi Deputy Senior menggantikan Anwar Nasution. Miranda aktif mengajar di berbagai perguruan tinggi dan lembaga keuangan, menggemari olahraga sepakbola, mencintai kota tua serta tempat-tempat bersejarah. ■ ZAH

Aburizal Bakrie

Manusia Terkaya Baru Indonesia

Daftar 40 orang terkaya versi majalah *Forbes Asia* baru-baru ini menobatkan Aburizal Bakrie sebagai orang paling kaya Indonesia. Kekayaan Menko Kesra ini beserta keluarga Bakrie mencapai 5,4 miliar Dollar AS, setara Rp 50,2 triliun.

Menurut *Forbes*, Ical, panggilan akrab Menko Kesra ini, berhasil naik lima peringkat dari posisi keenam daftar orang terkaya tahun 2006 dengan catatan kekayaan sebesar 4,2 miliar dollar AS.

Hanya jeda waktu setahun harta kekayaan Ical dan keluarga mengalami kenaikan lumayan besar, 1,2 miliar AS.

Forbes menilai melejitnya kekayaan pria kelahiran Jakarta, 15 Desember 1946 ini didukung oleh peningkatan

harga saham bidang perkebunan, pertambangan, dan beberapa macam bidang lainnya khususnya kenaikan harga saham perusahaan tambang batu bara Bumi Resources (BR) dengan tingkat kenaikan yang fantastis, yakni 600 persen. Nilai kenaikan harga saham sebesar itu terjadi per 10 Desember 2007, dengan harga per saham mencapai Rp 5.900. Padahal akhir tahun 2006 harga saham BR hanya sempat menyentuh Rp 920/lembar.

Bumi Resources masuk dalam kategori perusahaan emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar kedua senilai Rp 114,5 triliun, setelah Telkom yang menduduki peringkat pertama.

Aset lain Aburizal adalah Sumatra Plantation Tbk bergerak

pada bidang kelapa sawit, yang juga meraih keuntungan besar karena harga minyak sawit mentah di pasar dunia membumbung tinggi. Begitu pula Bakrie Telecom Tbk yang bergerak pada bidang telekomunikasi CDMA, perlahan tapi pasti jumlah pelanggannya menanjak

Posisi terkaya pria yang pernah menjabat Ketua Umum KADIN Indonesia ini menggeser Sukanto Tanoto pemilik Raja Garuda Mas Group yang tahun ini menempati posisi kedua dengan nilai kekayaan sebesar 4,7 dollar AS setara Rp 43 triliun.

Ical mengatakan kenaikan peringkat kekayaannya menunjukkan bahwa masyarakat masih percaya kepadanya. Hal itu tercermin pula pada harga sahamnya yang naik sede-



mikian dasyat. Alumni ITB tahun 1973 ini mengatakan, nilai harga sahamnya akan melorot jika publik tidak memercayainya.

Ical adalah pengusaha yang cukup sukses di Indonesia. Berbagai penghargaan bidang bisnis pernah di perolehnya, diantaranya *ASEAN Business Person of the Year* dari *The ASEAN Business Forum* tahun 1997. Atau sebagai *Businessman of the Year* dari harian *Republika* pada tahun 1995. ■ ZAH

Ary Ginanjar Agustian

Doktor Pendidikan Karakter

Ary Ginanjar Agustian secara kreatif menciptakan, merumuskan, serta menggunakan model *Emotional Spiritual Quotients* (ESQ) untuk membentuk karakter individu, organisasi, dan korporasi. Iapun mendirikan *ESQ Leadership Center* sebagai sarana memperbaiki karakter bangsa.

ESQ adalah kombinasi kreatif, inovatif, elaboratif, ilmiah, dan sarat sentuhan spiritual yang transendental. ESQ bentukan Ary merupakan gabungan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

Setidaknya terdapat tujuh nilai inti ESQ yang dibangun Ary: jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli.

Pertengahan Desember 2007 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menganugerahkan gelar Doktor Kehormatan Honoris Causa (DR.Hc) bidang pendidikan karakter kepada Ary, atas dedikasi yang

dilakukan selama ini.

Rektor UNY, Prof. Sugeng Mardiyono, PhD berpendapat, visi dan misi serta komitmen Ary terhadap pembangunan karakter sumberdaya manusia sama dengan komitmen UNY dalam menghasilkan ilmuwan yang tangguh, insan yang cendekia, mandiri, bernurani dan berahlak mulia.

Ary juga dianggap telah melakukan gerakan pembaruan pendidikan yang berkarakter dan visioner. Saat ini jumlah alumni ESQ mencapai 230 ribu orang lebih, tersebar di berbagai penjuru dan menekuni beragam profesi sebagai pengusaha, mahasiswa, guru, dosen hingga masyarakat umum.

Ary dikenal sebagai dosen, pengusaha, dan juga penulis buku. Ia menyatakan anugerah yang diterima memberikan spirit dan motivator untuk terus berjuang dan berkarya menyampaikan nilai-nilai moral yang membangun.

Ke depan, suami Linda Ary Ginanjar ini masih mempunyai impian

menjadikan era Indonesia Emas di tahun 2020. Menurut Ary ada tiga ciri masyarakat era sekarang. Pertama, masyarakat yang memiliki rasa bertuhan atau taat kepada Allah (memiliki spiritualisme tinggi).

Kedua, masyarakat bertauhid, yang tidak lagi menjadikan dunia sebagai prinsip dan tujuan hidup melainkan hanya Tuhan. Dan ketiga, pembangunan ekonomi menuju masyarakat sejahtera dengan rasa persaudaraan saling bantu dalam suatu ikatan perjanjian untuk menghormati perdamaian di antara perbedaan.

Sebelum menjadi terkenal lima tahun Ary pernah bekerja sebagai pengajar tetap pada Politeknik Universitas Udayana. Ia mengaku tonggak sejarah keberhasilan diawali pada tahun 2001, setelah menulis dan menerbitkan buku "ESQ, Rahasia Membangun Kecerdasan Emosional & Spiritual Melalui 6 Rukun Iman & 5 Rukun Islam", dan buku "ESQ Power". Keduanya men-



jadi *best seller* setelah terjual melebihi 500 ribu eksemplar.

Pada tahun yang sama Ary mulai memberikan pelatihan atau training ESQ. ESQ, menurut pria kelahiran Bandung, 24 Maret 1965 ini sudah ada sejak 1.400 tahun lalu. Ary mengaku telah melakukan perencanaan selama kurun waktu 10 tahun, tepatnya sejak tahun 1991. Bahkan, proses perencanaan sebenarnya sudah dimulai sejak duduk dibangku Sekolah Dasar (SD).

Saat ini Ary menjabat Presiden Direktur PT Arga Wijaya Persada, dan komisaris utama PT Arsa Dwi Nirmala Jakarta. ■ ZAH

Teknologi Tercepat dan Storage Besar

Kebutuhan pasar laptop di tahun 2008 bakal diwarnai kehadiran laptop *all in one* dengan harga ekonomis. Laptop *all in one* ini membutuhkan teknologi tercepat, storage terbesar namun harga terjangkau. Tahun 2008, kebanyakan laptop sudah menggunakan platform Santa Rosa dengan dukungan fitur-fitur seperti Finger Print, Smart Battery, Power USB dan Smart Meeting. Teknologi laptop pun semakin canggih. Meski laptop dalam kondisi mati, karena ada Power USB, bisa digunakan untuk charging ponsel. Bisa terkoneksi dengan segala device seperti ponsel N 95. Laptop-laptop yang komponennya terstandarisasi atau berteknologi CBB (Common Building Blocks) akan semakin banyak. Sejauh ini laptop merek Byon menjadi yang terdepan dalam menyediakan laptop yang 'bisa' di-upgrade dengan mudah sama seperti halnya PC. Mulai dari LCD, keyboard, baterai, adaptor, ODD, hardisk sampai CNP (Customizable Notebook Panel), terstandarisasi. Pilihan komputer dan laptop yang sudah menggunakan teknologi prosesor 45 nm dengan code name Penryn (sebelumnya 65 nm) akan semakin banyak. Dukungan terhadap Blu-ray dan HD DVD mulai diadopsi berbagai merek laptop. ■



Ponsel Musik Rajai Pasar

Tren telepon seluler terus berkembang dengan menghadirkan teknologi tercanggih. Di antaranya adalah ponsel musik yang memberi kemudahan bagi pengguna untuk mengakses lagu dan audio dari ponsel. Tahun 2008, persaingan antar-produksen di pasar ponsel di kota-kota besar semakin ketat. Selain pemain besar yang sudah lama eksis di pasar, juga akan muncul pemain baru seperti dari China, Taiwan, dan India. Persaingan tidak hanya dalam kelengkapan fitur, fasilitas, dan kecanggihannya teknologi pengaksesan musik dari ponsel, tetapi juga harga. Harga ponsel musik akan semakin murah. Salah satu produk ponsel musik yang akhir tahun ini diluncurkan Sony Ericsson adalah W910i dan W960i. Keunggulan yang ditawarkan Sony Ericsson W910i adalah shake control atau mengendalikan pilihan lagu yang diputar dengan menggoyangkan ponsel. Selain Ericsson, Nokia dan Samsung juga mengembangkan ponsel musik. Tahun 2007, Nokia meluncurkan seri N91 yang mampu memutar lagu dengan format WMA, MP3, AAC, dan eAAC+. Tahun 2008, Samsung meluncurkan seri F250 yang menyediakan fasilitas radio. Selain ponsel musik, produsen juga mengembangkan ponsel dengan fasilitas kamera, permainan, dan aplikasi data terlengkap. ■



Tren Komp

Dunia teknologi di tahun 2008 yang penuh

Dunia sistem operasi akan terus memanjakan para pengguna komputer. Microsoft dengan Windows Vista dan Apple dengan Mac Leopard. Di dunia Open Source, Linux akan semakin menarik pasar pemakai Windows. Salah satu distro yang paling agresif dengan anggaran besar untuk promosi dan pengembangannya adalah Ubuntu dari Inggris yang dikembangkan oleh mantan astronaut Mark Shuttleworth di tahun 2004.

Selain sistem operasi, perangkat keras seperti monitor juga mengalami kemajuan yang pesat. Monitor sudah merambah ke dalam dunia televisi (TV LCD) dengan ukuran-ukuran besar mulai dari 32, 37, 40 inci. TV LCD ini mulai banyak digunakan di bandara, mal, dan lobi perkantoran. Pemakaian LCD pun menjadi



lebih beragam, mulai ide bingkai foto yang dinamis, mesin yang berfungsi sebagai cash

Dua Triliun SMS Lalu Lalang

Popularitas pesan instan alias SMS diprediksikan akan terus meningkat. Kemudahan dan relatif murah ongkos jadi sebab mengapa SMS masih favorit di kalangan pengguna perangkat mobile. Maka tak heran jika lembaga penelitian Gartner memperkirakan, sebanyak 2,3 triliun SMS akan dikirimkan di pasar-pasar utama seluruh dunia pada tahun 2008. Jumlah ini merupakan peningkatan sebanyak 19,6 persen daripada tahun 2007 dengan total SMS yang dikirimkan mencapai 1,9 triliun. Pendapatan operator dari SMS pun akan meningkat 15,7 persen di tahun 2008 menjadi US\$ 60,2 miliar dari yang semula US\$ 52 miliar di tahun 2007. Namun meski volume SMS terus meningkat, pendapatan operator akan makin sedikit seiring dengan kompetisi pasar yang semakin ketat. Menurut Gartner, pasar Asia Pasifik dan Jepang merupakan konsumen SMS utama. Di wilayah ini, sebanyak 1,5 triliun SMS dikirimkan pada tahun 2007. Jumlah ini diperkirakan Gartner akan meningkat menjadi 1,7 triliun pada tahun depan. Peningkatan jumlah SMS juga akan terjadi di seluruh wilayah dunia termasuk Eropa, Afrika dan Amerika Utara. ■



puter 2008

2008 akan menjadi dunia
uh warna.



gan yang sedang melakukan pembayaran.

Selain itu, komputer yang dibuat dalam versi mini makin bervariasi dengan dukungan fungsi telepon. PDA, Smart-phone, UMPC dibuat semakin canggih dengan dukungan 3G dan GPS sebagai peta penunjuk jalan. Kelahiran 802.11n yaitu wireless LAN untuk bandwidth besar berbasis streaming video akan menjadi standar dunia. Merek-merek terkenal seperti Apple TV dan Microsoft Vista sudah memanfaatkan teknologi ini. Teknologi WiFi juga akan semakin disempurnakan dengan konsep seamless WiFi, yang menyontek teknologi telepon GSM atau CDMA yang selama ini sudah mengadopsinya untuk bandwidth yang lebih kecil. Seamless WiFi akan bekerja di antara 54 Mbps sampai 108 Mbps. ■ MLP

register bernuansa canggih dengan video klip dan pesan-pesan menarik untuk pelang-

Virus Lokal Mengganas

Virus lokal diperkirakan akan mendominasi penyebaran virus di Indonesia tahun 2008. Ancaman yang dihasilkan pun diprediksi bakal semakin ganas. Alfons Tanudjaya, spesialis antivirus dari Vaksincom mengatakan, regenerasi dari virus lokal rontokbro akan banyak bermunculan di tahun 2008 dan menduduki peringkat pertama. Disusul virus yang memanfaatkan layanan instant messenger di peringkat kedua. Teknik rekayasa sosial virus messenger adalah dengan mengirimkan link yang apabila di-klik akan mengarahkan pengguna ke sebuah situs palsu yang mirip dengan situs resmi. Situs tersebut mencuri data login pengguna seperti username dan password. Kegiatan pencurian data itu dikenal juga dengan sebutan Phishing. Ancaman worm nangkring di peringkat tiga, dimana eksploitasi pada sistem operasi Windows diperkirakan akan lebih menurun. Serangan pada celah keamanan justru akan ditujukan pada aplikasi populer seperti Adobe, Firefox, Winzip dan Thunderbird. Salah satu yang menjadi sasaran tembak virus pada tahun 2008 termasuk Windows Vista. Virus yang mampu menembus Vista hanya masalah waktu dan diperkirakan akan muncul tahun ini. ■



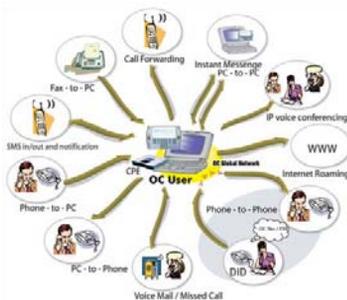
Situs Berbasis Web 2.0 Menjamur

Web 2.0 akan makin bersinar. Semua pengelola situs baik pribadi maupun korporat berlomba-lomba mengadopsi aplikasi-aplikasi berbasis Web 2.0 yang merevolusi cara kita menggunakan internet. Dengan Web 2.0, siapa saja bisa berpartisipasi menjadi pemberi informasi dalam sebuah situs. Pemilik situs hanya menjadi fasilitator saja. Dalam perkembangan selanjutnya, Web 2.0 sudah bisa menyediakan aplikasi-aplikasi office, pengolah video, kalkulasi tabel, dan berbagai aplikasi lainnya yang berfungsi dalam browser tanpa perlu meng-install program-program tersebut dalam PC. Google menjadi salah satu perusahaan yang jauh-jauh hari mengadopsi Web 2.0. Google sudah menawarkan aplikasi office berbasis web, Google Docs & Spreadsheets. Di mana pun kita berada, di komputer apa pun, asalkan ada koneksi internet dan browser, kita bisa mengedit dokumen Word dan Excell dengan mudah. ■



Era Unified Communications

Sarana komunikasi yang lazim dipakai saat ini terbagi dua jalur yakni telepon dan komputer (*e-mail* dan *instant messaging*). Pemisahan ini karena komunikasi *real time (synchronous)* seperti telepon dan voice mail sangat tergantung pada jaringan tunggal. Sedangkan komunikasi berbasis pesan (*asynchronous*) seperti *e-mail* tergantung pada beberapa jaringan yang terpisah. Komunikasi *real time* berjalan di atas *Public Switch Telephone Network (PSTN)* sedangkan komunikasi berbasis pesan berjalan di atas *network* seperti *ethernet (IP)*. Pemisahan kedua jenis komunikasi tersebut menimbulkan kendala yang dapat meningkatkan biaya komunikasi dan pengaturan jaringan infrastruktur teknologi informasi. Namun, integrasi keduanya kini dapat dilakukan melalui solusi *unified communications*. Sejumlah vendor telekomunikasi di seluruh dunia bahu-membahu untuk mewujudkan solusi tersebut menjadi paket yang praktis dan mudah dipakai. Implementasi unified communication dapat dilakukan tanpa harus mengganti seluruh infrastruktur yang telah dimiliki perusahaan atau organisasi yang membutuhkan solusi komunikasi terintegrasi. Solusi dapat diimplementasikan dengan mengintegrasikan sistem PBX yang ada melalui jalur VoIP/PBX. Microsoft adalah salah satu vendor selain Cisco, Alcatel, Avaya, dan Nortel yang paling vokal mengembar-gemborkan visinya dalam area ini. Visi ini akan gencar diterapkan di berbagai perusahaan di dunia pada tahun 2008. ■



Geliat Industri Pertahanan



Panser VAB buatan PT Pindad.

foto: berindo wilson

PT Pindad mendapat pesanan 150 unit kendaraan lapis baja atau panser pengangkut pasukan TNI AD. Ini langkah menggembirakan bagi pengembangan produksi persenjataan di dalam negeri.

Ada kabar gembira bagi TNI. Sebelum Hari TNI 5 Oktober 2008, TNI AD akan mendapat tambahan alat utama sistem senjata (alutsista) berupa 150 kendaraan lapis baja atau panser pengangkut pasukan buatan industri dalam negeri, PT Pindad.

Tambahan alutsista berupa kendaraan lapis baja (Vehicle de l'Avant Blinde/VAB) 4 x 4 itu dipesan secara langsung oleh Wapres Jusuf Kalla setelah mengadakan rapat dan meninjau secara langsung hasil produksi PT Pindad di Bandung, Jawa Barat (8/12).

Pesanan yang ditulis di kertas spesifikasi VAB itu diminta selesai pada hari Ulang Tahun TNI 5 Oktober 2008. "Dari program pengadaan dua tahun, saya minta dipercepat satu tahun," kata Wapres saat itu. Kendaraan lapis baja sebanyak 150 unit itu dipesan untuk memperkuat alutsista TNI AD.

Pesanan VAB itu langsung dibawa pejabat PT Pindad sebagai bukti dan tanda jadi pesanan pemerintah. "Kami usahkan pesanan selesai sebelum 5 Oktober 2008. Semua kekuatan Pindad akan kami kerahkan untuk pesanan ini," kata Kepala Departemen Manufaktur Kendaraan Fungsi Khusus Pindad, Yadi seperti dikutip *Kompas* (9/12).

Pembelian panser buatan PT Pindad ini semakin menegaskan tekad pemerintah untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan persenjataan TNI. Bahkan sekaligus sebagai penegasan untuk membatasi impor senjata. Sebagai gantinya, kebutuhan alutsista akan dipenuhi oleh lima BUMN strategis. Yakni PT Pindad, PT PAL, PT Dirgantara Indonesia, PT Krakatau Steel dan PT LEN Industri.

Menghemat 60 Persen

Menurut Wapres, dengan

memesan 150 VAB dari Pindad, sekitar 60% anggaran dapat dihemat. Satu VAB Pindad harganya sekitar Rp 4,5 miliar. Jika panser sejenis buatan Perancis, seperti yang digunakan pasukan Garuda di Libanon, harga per unit mencapai Rp 10 miliar. Semua harga itu belum termasuk persenjataan yang melengkapinya.

Pembiayaan 150 unit VAB itu akan diambil dari APBN 2009-2010. Untuk produksi pesanan itu Pindad akan ditopang dana dari Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan jaminan Departemen Keuangan. Skema pembiayaan ini sama dengan skema pembiayaan melalui kredit ekspor untuk pengadaan persenjataan seperti yang berjalan selama ini.

Wapres dalam kesempatan itu juga meminta kemampuan Hercules dan patroli maritim TNI AU diperkuat dan program korvet nasional untuk TNI AL ditinjau. Selain membeli kapal korvet jenis SIGMA dari negeri Belanda, PT PAL berencana akan bekerja sama dengan perusahaan Italia, Orrizone Sistem Navali, untuk mengembangkan korvet dalam proyek senilai 400 juta Euro

atau sekitar Rp 5,4 triliun.

Menurut Dirut PT Dirgantara Indonesia, Budi Santoso, pihaknya juga menawarkan dua model pesawat patroli maritim. Yakni type NC-212 yang berkategori ringan dan CN-235 yang berkategori medium.

Pesawat patroli maritim memang merupakan pesanan yang sangat ditunggu. Karena selain sudah ada kemampuan untuk membuatnya, produk itu memang sangat dibutuhkan bila Indonesia ingin mengamankan lebih baik sumber daya alam kelautannya yang selama ini masih leluasa dijajah oleh kapal asing. Kerugian akibat ulah kapal asing yang melakukan tindakan ilegal itu diperkirakan mencapai miliaran dolar AS setiap tahunnya.

Kalau kekayaan laut itu bisa diamankan dan dimanfaatkan oleh nelayan Indonesia, tentu hasilnya bisa digunakan untuk membeli pesawat patroli dalam jumlah yang memadai guna mengamankan wilayah Nusantara.

Demikian pula penambahan kapal perang jenis korvet masih dibutuhkan dalam jumlah ideal untuk mengamankan seluruh wilayah perairan nasional.

Satu hal yang diharapkan oleh industri strategis nasional adalah regulasi pemerintah untuk skema pinjaman domestik yang dibutuhkan untuk membiayai produksi pesanan. Saat ini draf untuk pinjaman domestik ini sedang digodok oleh Departemen Keuangan. Bila selesai nanti, diharapkan bisa dimanfaatkan untuk mengatur pinjaman bagi pembelian senjata.

Kunjungan Wapres Jusuf Kalla ke Bandung yang ditandai dengan pemesanan 150 unit panser memberi sinyal positif bagi kemajuan industri pertahanan dalam negeri. Diharapkan, pesanan panser itu akan diikuti dengan pesanan alutsista lainnya, sepanjang anggaran negara memang memungkinkan untuk itu. ■ SP



foto: repro kompas

Tiga pimpinan baru TNI, Letjen Agustadi SP, Jenderal Djoko Santoso dan Marsdya Soebandrio.

Tiga Pemegang Tongkat Komando

Tiga pemangku jabatan strategis di dunia militer dilantik Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara (28/12). Mereka adalah Panglima TNI Jenderal Djoko Santoso, KSAD Letjen Agustadi SP dan KSAU Marsdya Soebandrio.

Jenderal TNI Djoko Santoso dilantik menjadi Panglima TNI menggantikan Marsekal TNI Djoko Suyanto yang 1 Januari 2008 memasuki masa pensiun. Djoko Santoso, yang sebelumnya menjabat KSAD, sejak jauh hari memang dipersiapkan menjadi orang nomor satu di TNI. Alumnus AKABRI 1975 ini lulus uji kepatutan dan kelayakan yang dilakukan DPR awal Desember lalu.

Kursi KSAD yang ditinggalkan Djoko Santoso diisi Letjen TNI Agustadi Sasongko Purnomo yang sebelumnya menjabat sebagai Sesmenko Polhukam. Sedangkan jabatan Kepala Staf Angkatan Udara, ditempati Marsdya TNI Soebandrio menggantikan Marsekal Herman Prayitno yang juga memasuki usia pensiun.

Acara pelantikan petinggi TNI itu disaksikan Wapres Jusuf Kalla, para menteri KIB, pejabat tinggi negara dan militer. Ketiga perwira tinggi TNI itu dilantik berdasarkan Keppres Nomor 60 dan 61/TNI/2007, yang dibacakan oleh Sekretaris Militer Mayjen TNI Bambang Sutedjo. Seusai pelantikan, Marsekal Djoko Suyanto kepada wartawan di Kantor Presiden menyebutkan tidak ada tarik ulur dalam menentukan posisi KSAD, terutama antara Presiden Yudhoyono dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. "Saya tidak melihat itu sebagai

tarik ulur. Tetapi untuk menetapkan sesuatu, Presiden selalu mempertimbangkan segala hal. Komunikasi dengan Wapres wajar karena Presiden dan Wapres adalah satu kesatuan," ujar Djoko Suyanto.

Pelantikan tiga pemegang tongkat komando yang merupakan hak prerogatif presiden, mendapat tanggapan dari Wakil Presiden Jusuf Kalla. Wapres juga menilai dan memberikan kepastian bahwa tidak ada proses "Jawanisasi" dalam pemilihan tersebut. Jusuf Kalla mengungkapkan bahwa jabatan itu sudah pernah diduduki dari berbagai aneka suku. "Orang Bugis pernah jadi Panglima. Dari Batak Pak Faisal Tandjung. Semua daerah hampir pernah dan selalu bergantian," kata Kalla.

Wapres yakin, para petinggi militer yang baru dilantik ini dapat bekerja dengan baik dan profesional. "Tentu bisa bekerja profesional. Saya yakin jenderal yang diangkat bisa melaksanakan itu," ujar Kalla. Ditanya soal adanya asumsi sebagian pihak yang memprediksi bahwa orang nomor satu di matra darat cocok dijabat Sekjen Dephan Sjafrie Sjamsoeddin, Jusuf Kalla enggan memberikan jawaban. "Kansudah dilantik presiden," katanya.

Jenderal Djoko Santoso dilahirkan di Solo, Jawa Tengah, 8 September 1952. Alumnus Akmil 1975 ini mulai mengukir

prestasi di dunia militer di Batalyon Infanteri (Yonif) 502 Lintas Udara (Linud) Komando Cadangan Strategis TNI Angkatan Darat (Kostrad). Kariernya meroket menjadi Komandan Yonif Linud 330 Kostrad.

Santoso pernah menduduki jabatan Waassospol. Saat itu komandannya adalah Letjen TNI Susilo Bambang Yudhoyono (saat ini presiden). Namanya semakin melambung sewaktu ditunjuk menjadi Pangdam XVI/Pattimura merangkap Pangkoops Pemulihan Keamanan di Maluku tahun 2002-2003. Setelah menduduki jabatan Pangdam Jaya, karirnya terus naik daun dan diangkat menjadi Wakasad tahun 2004 dan akhirnya menjadi KSAD tahun 2005.

Sedangkan Letjen TNI Agustadi Sasongko Purnomo merupakan lulusan terbaik Akmil 1974. Dia mengawali kariernya di Yonif 305 Lintas Udara (Linud) Komando

Cadangan Strategis TNI Angkatan Darat (Kostrad). Pria yang lahir di Surabaya pada 6 Agustus 1952 ini pernah menjabat sebagai Komandan Yonif Linud 100 Kodam I Bukit Barisan. Selain itu, ia pernah duduk di gedung dewan menjadi anggota DPR/MPR dari Fraksi ABRI tahun 1997-1999.

Setelah sempat "diparkir" menjadi Pati Mabes TNI AD, karirnya terus naik. Dari Kepala Staf Kodam VIII Trikora, Panglima Divisi Infanteri 2 Kostrad, Pangdam XVI Pattimura hingga Pangdam Jaya (2004-2006). Usai menunaikan tugas di Kodam Jaya, Agustadi dipromosikan menjadi Sekretaris Menko Polhukam.

Marsdya TNI Subandrio adalah Alumnus AAU 1975 yang dinilai memiliki rekam jejak baik. Ia mengukir kariernya di Skadron Udara 7 Pangkalan Udara (Lanud) TNI AU Suryadharma, Subang, Jawa Barat. Karier penerbang helikopter ini terus mengudara hingga menjabat Komandan Lanud Atang Sanjaya Bogor tahun 1996. Subandrio yang berasal dari korps penerbang, pernah juga mendapat kepercayaan menjadi orang nomor satu di pasukan elite TNI AU. Yakni menjabat Komandan Korps Pasukan Khas TNI AU tahun 2003. Kemudian Subandrio dapat promosi menjadi Komandan Sesko TNI AU.

Berikutnya menjadi Panglima Komando Operasi (Pangkoops) II di Makassar pada tahun 2005. Setelah itu, Subandrio ditarik ke Mabes TNI AU untuk menjadi Asisten Logistik (Aslog) KSAU. Pria kelahiran Bandung 22 Maret 1953 ini kemudian dipromosikan menjadi Wakil KSAU dan selanjutnya terpilih menjadi KSAU. ■ RON, SP

Taman Sari Menyusuri Lorong Masa Lampau

Gempa bumi besar telah menghancurkan beberapa bangunan dan mengeringkan kolam-kolam serta danau buatannya.

Berdirilah di atas puing-puing pesanggrahan Komplek Taman Sari yang menandai kemegahan masa lampau, berpayung langit biru. Begitu terasa ceceran sejarah di sini. Di antara dinding-dindingnya yang nyaris runtuh.

Terletak di Kampung Taman, 500 m sebelah selatan kompleks Keraton Yogyakarta, dibangun pada 1578, dengan luas total 12,6 hektar. Area antara tenggara taman sampai perempatan kota disebut Kampung Segaran yang merupakan danau buatan. Area ini sekarang dinamakan Suryoputran. Setiap Sultan mengunjungi taman, beliau mendayung perahu melewati jembatan gantung yang disebut Kreteg Gantung yang terletak di depan gerbang istana, wilayah utara atau selatan Kemandungan.

Selain dibangun sebagai tempat ber-

cengkerama dan menenangkan diri Sultan sekeluarga, Taman Sari juga dilengkapi lorong rahasia untuk berlindung dan menyelamatkan diri.

Komplek ini mulanya memiliki 57 bangunan, seperti kebun, gapura, danau buatan, kolam pemandian, kanal air, juga masjid dan lorong bawah tanah. Namun sudah tidak lagi berfungsi sejak paruh kedua abad XIX dan semakin merana sejak terjadi gempa bumi besar yang melanda Yogyakarta pada 10 Juni 1867.

Gempa itu turut menghancurkan beberapa bangunan dan mengeringkan kolam-kolam serta danau buatannya. Seiring dengan berjalannya waktu, atas seizin Sultan, para abdi dalem mulai mendirikan pemukiman di gedung-gedung yang telah kosong dan area bekas danau yang telah mengering.

Upaya untuk mengembalikan pesona



Raja memasuki taman sari dari gerbang ini.

bangunan dengan perpaduan gaya Portugal, Jawa, Islam, dan Cina itu pun ditempuh. Pada tahun 1977, pemerintah DIY hanya merestorasi lima bangunan.

Taman itu kini mulai menampilkan bentuk aslinya sejak direservasi September 2003, oleh Tim Jogja Heritage Society (JHS) yang terdiri dari Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) serta Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Pendanaan rehab Taman Sari berasal dari tiga sumber utama, yaitu Pemerintah DI Yogyakarta, Colouste Golbenkian Foundation (CGF) Portugal dan World Monument Savana Found Georgia USA yang bekerja sama dengan Yogyakarta Heritage Society.

Menyusuri Taman

Beberapa bagian dari pesanggrahan Taman Sari yang sampai saat ini masih berdiri antara lain Kolam Pemandian. Terdiri dari tiga kolam yang dihiasi pot-pot besar. Umbul Muncar untuk putra-putri Sultan, Umbul Binangun bagi para selir, dan Umbul Pamungkas khusus untuk permaisuri—letaknya paling selatan dan dipisahkan oleh bangunan bertingkat, tempat Sultan melempar bunga ke selir pilihannya. Air mengalir dari pancuran berbentuk kepala naga dan dari bunga teratai yang tersebar di tengah kolam.

Selain itu ada Sumur Gumuling. Bangunan tingkat dua yang bentuknya melingkar. Tengahnya berupa ruang terbuka dengan lima tangga yang melambangkan



Kolam pemandian untuk Selir dan Puteri Raja. Kolam untuk permaisuri di balik tembok.



foto-foto: berindo retrno

rukun Islam. Selain terdapat masjid, selusur bangunan ini, konon, terhubung dengan lorong-lorong bawah tanah. Kabarnya, ini adalah jalan rahasia menuju kompleks Keraton dan Pantai Selatan.

Pulau Cemeti atau nama lainnya Pulau Kenanga. Ini merupakan tempat peristirahatan, pengintaian, sekaligus balai pertemuan. Ketika kanal dibuka dan air menggenangi sekelilingnya, bangunan ini tampak seperti bunga teratai bila dilihat dari atas. Bangunan yang pernah menjadi bangunan tertinggi di Yogyakarta itu kini hanya menyisakan puing-puing tembok yang semakin rapuh akibat gempa bumi di Yogy, 2006 lalu.

Ruang Sakral adalah bagian yang agak terpisah. Pengunjung harus melewati reruntuhan ruang makan dan dapur Sultan yang disebut Gedong Madaran. Fungsinya Ruang Sakral adalah sebagai peristirahatan dan pertapaan Sultan sekeuarga. Salah satu biliknya adalah tempat semadi Sultan yang dikelilingi 6 bak mandi selirnya. Bila mampu melewati goadaan, Sultan akan bertemu dengan Kangjeng Ratu Kidul, Ratu Pantai Selatan yang konon menjadi istri raja-raja di Tanah Jawa. Semua bagian bangunan itu sudah selesai direnovasi, kecuali Pulau Cemeti.

Di beberapa tempat yang belum terjamah renovasi pun sebenarnya menarik untuk dikunjungi. Sebaiknya, seperti yang dilakukan *Berita Indonesia*, pengunjung menyewa pemandu wisata yang memahami setiap detail ornamen bangunan.

Kamar tidur Sultan, misalnya, cukup



Reruntuhan keraton yang pernah menjadi bangunan tertinggi di Yogyakarta.

menarik karena tempat tidurnya terbuat dari tembok bata dan semen. Dan ada semacam kolong di bagian bawahnya untuk perapian jika dipakai di musim dingin. Konon dahulu kala, di dinding kamar seberang tempat tidur, dipasang cermin-cermin besar.

Di belakang kamar tidur, ada saluran air yang ditembok. Ada rongga-rongga kecil di sepanjang dindingnya untuk menyetem nada laiknya gitar. Sehingga suara gemericik air yang mengalir itu terdengar merdu.

Dapur yang dipakai memasak makanan untuk Sultan juga menunjukkan teknologi kearifan lokal yang mengagumkan. Tak ada unsur kayu sama sekali untuk menghindari bahaya kebakaran. Selain itu sistem pembuangan limbahnya dibuat sedemikian rupa sehingga dapur tidak kotor atau berbau. Kompor yang dipakai hampir mirip dengan tempat tidur Sultan, yakni berupa meja tembok yang dibawahnya ada rongga untuk perapian. Jika meja tembok sudah panas, panci-panci akan diletakkan diatasnya untuk mematangkan makanan. Sehingga, peralatan memasak tidak hitam oleh jelaga.

Ada banyak teknologi bangunan tradisional yang bisa dipelajari saat mengunjungi situs sejarah ini. Misalnya cara mengawetkan kayu kusen pintu dan jendela dengan mengoleskan air campuran tembakau, batang pohon pisang, dan cengkeh pada kusen dan daun pintu atau jendela.

Tembok asli Taman Sari juga terbuat dari campuran bahan yang bernama bligon. Bligon merupakan materi *traditional coating* yang terdiri dari campuran pasir, kapur, dan semen merah. Semen

merah di sini merupakan hasil tumbukan bata merah, sedangkan kapur yang digunakan adalah gamping. Bligon yang dipakai pada dinding bangunan-bangunan di Taman Sari itu memunculkan warna coklat muda.

Selain itu, bisa dilihat bahwa dinding luar yang memagari kolam pemandian dibangun agak condong ke luar. Alasannya agar tidak mudah runtuh oleh gempa.

Sejarah nya

Pesanggrahan Taman Sari merupakan tempat pemandian yang sudah dikenal sejak masa pemerintahan Panembahan Senopati. Lokasi Taman Sari yang sekarang ini lebih dikenal dengan nama Umbul (mata air) Pacethokan, yang dulu terkenal dengan debit airnya yang besar dan jernih. Pacethokan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi penentuan letak calon Keraton Yogyakarta.

Menurut salah satu versi cerita mengenai pembangunan Pesanggrahan Taman Sari, di masa pemerintah Sultan Hamengkubuwono II, seorang Portugis terdampar di daerah pantai Mancingan, selatan Yogyakarta. Karena berbahasa asing, dia dihadapkan kepada Sultan.

Sultan Hamengkubuwono II pun memerintahkan orang itu agar membuat benteng. Karena Sultan berkenan atas hasil kerjanya, maka ia kemudian diberi kedudukan sebagai demang. Orang itulah yang dikenal dengan nama Demang Portegis atau Demang Tegis. Dialah konon yang diperintahkan untuk membangun Pesanggrahan Taman Sari. Itu sebabnya Pesanggrahan Taman Sari menunjukkan unsur seni bangunan yang berasal dari Eropa. ■ RH

1



Drs. H. LILY HAMBALI HASAN, M.Si Drs. H. ENDANG KOSWARA, M.Si

2



H. DEDI MULYADI, SH Drs. DUDUNG B. SUPARDI, MM

3



H. BURHAN FUAD, SE.MM Drs. H. NANA SYAMSUDIN, M.Si

Tiga pasangan calon Bupati Purwakarta.

Purwakarta Gelar Pilkada

Pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung di Kabupaten Purwakarta digelar 20 Januari 2008. Pemilihan bupati dan wakil bupati periode 2008-2013 ini diikuti tiga pasang calon.

Sebagaimana diumumkan Ketua KPUD Purwakarta, Dadan K ST.MT, pasangan dengan nomor urut satu adalah Dr H Lily Hambali Hasan Msi-Drs Endang Koswara Msc. Nomor dua, H Dedi Mulyadi SH-Drs H Dudung B Supardi Msi dan nomor urut tiga Burhan Fuad SE MM-Drs. H N Syamsudin Msi. Pencoblosan sendiri ditetapkan 20 Januari 2008. Sementara masa kampanye diadakan dua minggu sebelum hari pencoblosan.

Berdasarkan dinamika politik yang berkembang, ketiga kandidat yang ditetapkan KPUD Purwakarta memiliki peluang yang sama untuk memenangkan pilkada.

Pasangan Dr H Lily Hambali Hasan Msi-Drs Endang Koswara Msc yang didukung koalisi PBB, PDI-P, PKB menggunakan jargon "Membangun Kebersamaan Purwakarta".

Lily yang kini menjabat Bupati mengawali karirnya mulai dari pegawai honorer hingga PNS di Pemprov Jawa Barat. Kemudian sebagai Sekda Purwakarta pada tahun 1999-2003. Sejak menjadi Bupati periode 2003-2008, Lily menggulirkan program pembangunan yang mencakup tiga bidang dasar, yakni pendidikan, kesehatan dan agama. Serta empat bidang bisnis yakni pertanian, peternakan, perdagangan-perindustrian dan pariwisata.

Menurutnya, pembangunan harus diawali dengan menciptakan SDM yang handal, sehat dan berahlak mulia. Untuk itu, anggaran pendidikan ditingkatkan menjadi 34,05% dalam APBD 2007.

Lily juga sukses menerapkan otonomi

daerah secara ideal yang memberi dampak tumbuhnya investasi di Purwakarta. Diantaranya dengan membentuk lembaga perizinan satu atap yang memudahkan para investor.

Lily dikenal dekat dengan rakyat Purwakarta yang heterogen. Dia mampu menjalin tatanan silaturahmi hingga kerukunan masyarakat dan antar sesama berjalan baik. Gedung negara tempatnya berkantor terbuka bagi publik untuk mengikuti pengajian sekali seminggu.

Sementara Endang Koswara, alumni pascasarjana UGM yang akrab dipanggil Eko, dikenal sebagai birokrat dengan jabatan asisten sekda bidang ekonomi pembangunan. Eko merupakan sosok teknokrat yang memiliki pola pemikiran yang teliti dan cermat. Kegemaran membangun dan bergaul dengan kaum muda membuatnya menjadi idola para pemuda di Purwakarta.

Pasangan H Dedi Mulyadi SH-Drs H Dudung B Supardi Msi yang didukung koalisi Partai Golkar-PKS memakai jargon politik 'Digjaya Purwakarta'. Dilihat dari partai yang mengusungnya, duet yang dikenal dengan sebutan D2 ini disebut-sebut sebagai pasangan terkuat.

Dedi yang menjabat Wakil Bupati, ini seorang tokoh yang sudah sukses sejak usia 32 tahun. Nama dan wajahnya tidak asing bagi masyarakat. Dia aktif bergaul bersama rakyat di pedesaan mengembangkan ide pemberdayaan masyarakat desa.

Tokoh kelahiran Subang, 12 April 1971 ini memiliki prinsip berpikir cerdas dan bekerja keras. Dedi memilih berpasangan

dengan H Dudung B Supardi, seorang birokrasi ulet yang merintis karier PNS hingga jabatan Sekda Purwakarta.

Dudung yang kelahiran Cisalak, Subang 18 Juli 1950 mundur sebagai Sekda karena mencalonkan diri ikut pilkada. Publik sempat dibuat gempar ketika Partai Golkar mengumumkan Dedi sebagai calon Bupati dan menyebut Dudung sebagai pendampingnya.

Sedangkan kandidat ketiga, yakni Burhan Fuad SE MM- Drs. HN Syamsudin Msi, merupakan muka baru di kancah politik Purwakarta yang diusung koalisi PAN, PPP, dan Partai Demokrat. Pasangan ini memakai jargon 'Membangun Purwakarta Bersama Putera Daerah'.

Letkol CBA Burhan Fuad SE MM adalah putra ulama kondang Purwakarta yang meniti karier di Mabes TNI. Pria yang lahir 22 Mei 1960 ini sebenarnya masih memiliki karier panjang di militer. Namun kecintaannya kepada daerah Purwakarta, mendorong dirinya mundur dari kemiliteran.

Burhan menyatakan Purwakarta perlu pembenahan dan sentuhan tangannya. Pembangunan bidang politik, budaya, dan ekonomi harus diperbaiki. Pendidikan perlu penataan secara obyektif. Agar tujuan untuk memberi kesempatan kepada anak-anak Purwakarta mendapat pendidikan tidak disalahgunakan.

Kandidat yang berpasangan dengan HN Syamsudin mantan pejabat Pemda Purwakarta, ini mendapat sambutan di masyarakat. Pasangan ini dinilai merupakan sosok yang tegas dan cepat dalam mengambil keputusan. Penampilan yang memikat dari Burhan Fuad menempatkannya sebagai kandidat alternatif. Burhan ingin menciptakan pemerintahan yang berwibawa kuat dan kokoh agar program pembangunan dapat dilaksanakan secara tepat dan benar. ■ BRD, SP

Berawal dari Rp 3.000

Di balik sepucuk SK Menkeu, BUMN PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Jabar disinyalir membuat pungutan yang tidak jelas pertanggungjawabannya.

Kartu Dana/Sertifikat Asuransi Kecelakaan di kas Samsat hampir tak pernah diterima oleh pembayar PKB/BBNKB. Ormas Islam GMNU Bandung mengendusnya sebagai manipulasi. Institusi terkait, Dipenda Jabar, BPK-RI Perwakilan Bandung, Kejati Jabar dan Gubernur cuma saling tuding. Tentunya komunitas Generasi Muda Nahdlatul Ulama (GMNU) Bandung tak sembarang menuduh. Penciuman mereka, juga dikuatkan hasil temuan BPK-RI di Bandung. Abdulk Latif, ketua ormas itu tak sungkan melaporkannya ke Kejaksaan Tinggi Jabar. Rencana berikutnya, meja hijau PTUN.

Bermula dari keleluasaan Jasa Raharja ikut memetik uang opsen (pungutan iktan) pajak pada kantor yang dikenal Samsat. Perilaku itu sesuai sistem yang direstui Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Lembaga BUMN itu memang memiliki kewenangan untuk ikut memungut asuransi di samping PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) dan BBNKB [Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor].

Hal tersebut serupa dengan pungutan retribusi sampah (kebersihan) Kota Bandung lewat tagihan rekening listrik PLN sekaligus PPU (Pajak Penerangan Jalan Umum) sekitar 3%. Demikian halnya kasus PT Jasa Raharja (PT JR) kali ini. Pelaksanaannya terjalin dengan koordinasi apik sejak lama di antara tiga instansi terkait yakni Kepolisian, Dinas Pendapatan Daerah dan PT. Jasa Raharja (JR).

Pungutan yang diterima dari wajib pajak itu terdiri dari PKB atau BBNKB yang merupakan PAD dan asuransi kecelakaan yang dibungkus dengan frasa akronim SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelaka-

an Lalu Lintas Jalan). Ini merupakan pendapatan PT. JR sebagai BUMN penyedia santunan asuransi kecelakaan yang agak oligopolis. Masyarakat mengetahui kalau institusi ini belum memiliki pesaing lain secara resmi yang boleh bergerak langsung di kas wajib pajak kendaraan bermotor.

Sebagaimana diketahui, segala biaya administrasi penggantian STNK ditarik pihak Kepolisian. Sudah barang tentu semua pungutan itu punya

REPUBLICAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA		D A E R A H	
J A W A		D A E R A H	
DIPANGGUNG KE JABAT TERBUK BAGI ORANG LAIN			
SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR			
Surat Ketetapan Pajak Daerah PKB/BBNKB dan SWDKLLJ No. 0224114		No. 0550643 JB2003	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Plat: 731/05/706	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. STNK: 34/559/11/11/06/06	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335		No. Samsat: 0224114	
Jenis/Merk: /SEPEDA MOTOR		No. Samsat: 0224114	
Tahun Pembuatan: 1992/1992		No. Samsat: 0224114	
Merk/ID: HITAN		No. Samsat: 0224114	
W. Silinder: 135 CC		No. Samsat: 0224114	
Nomor Rangka: 3RS-001552		No. Samsat: 0224114	
Nomor Bodi: 3RS-204238		No. Samsat: 0224114	
No. BPK: 9917075-H		No. Samsat: 0224114	
Kecamatan: KEC. BOJONGLOA KALER		No. Samsat: 0224114	
Marka/Model: YAMAHA/RX-2 335			

Menata Ibukota Menjadi Nyaman

Ketika Jakarta selalu banjir, penduduk baru sadar bahwa ulahnya membawa dampak terhadap lingkungan dan dirinya sendiri.

Foto Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo yang sedang melakukan penanaman pohon di berbagai kesempatan dengan para siswa terpampang di berbagai media massa. Gerakan cinta lingkungan itu juga termasuk membuat sejuta lubang resapan biopori dengan berbagai kelompok masyarakat dan perguruan tinggi.

Fauzi mengatakan, Jakarta dengan luas 650 km persegi, sebanyak 75 persen lahannya dipenuhi bangunan fisik. Keadaan ini sebagai akibat pesatnya pembangunan dan meningkatnya jumlah penduduk. Akibatnya, banyak terjadi genangan air, karena kawasan resapan air sangat kecil dibandingkan dengan luas Jakarta, yang pada akhirnya menyebabkan banjir dan intrusi air laut yang makin jauh masuk ke daratan sehingga terjadi pencemaran air tanah.

Namun pelestarian lingkungan di Jakarta tidak cukup hanya dengan membuat sejuta lubang resapan biopori, tetapi 76 juta lubang. Lubang resapan ini punya manfaat besar karena dapat melestarikan cadangan air tanah, menahan permukaan tanah, serta mengurangi air di permukaan tanah saat banjir.

Apalagi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) memperkirakan potensi banjir yang akan menimpa Jakarta tahun 2007-2008 meningkat.

Bahkan menurut Kepala Bidang Informasi Klimatologi dan Kualitas Udara, Endro Santoso, pada 10 tahun terakhir kerentanan terjadinya banjir di Jabodetabek meningkat dan meluas.

Ia menjelaskan, meningkatnya potensi bencana itu diakibatkan daya dukung lingkungan yang kurang. "Tahun 2002 curah hujan 80 milimeter, air masih menggenang di jalan. Sekarang (tahun 2007), curah hujan 50 milimeter saja, air sudah masuk ke rumah semata kaki," ujarnya.

Sinar Harapan, 21 Desember 2007 yang menurunkan laporan tentang Catatan Akhir Tahun Lingkungan Jakarta menyebutkan, pemerintah DKI perlu melakukan upaya untuk mengendalikan

polusi udara. Penanaman pohon sangat diperlukan karena saat ini ruang terbuka hijau masih sekitar 10 persen.

Sesuai Undang-Undang Tata Ruang, ruang terbuka diperlukan 30 persen. Taman interaktif sebagai salah satu ruang terbuka hijau pun belum memuaskan sebab saat ini baru dibangun sekitar 100 taman interaktif, padahal yang diperlukan sekitar 500 taman di Jakarta. Membeli dan membebaskan lahan tidak mudah karena masyarakat belum tentu mau menjual.

Masih Simbol

Gerakan tanam sejuta pohon sudah dicanangkan sejak masa Gubernur DKI Jakarta Surjadi Soedirdja. Gerakan sumur resapan pun sudah dimulai sejak itu. Tapi kenyataannya tidak banyak orang membangun sumur resapan air.

Penanaman pohon juga hanya diberi perhatian khusus di kawasan tertentu yang sering gonta-ganti taman dan pohon penghijauan, misalnya di sepanjang Bandara Soekarno-Hatta, Jalan Gatot Subroto-Sudirman Thamrin, kawasan Istana Kepresidenan, serta Rasuna Said, Kuningan.

Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Bidang Pengembangan Wilayah, Lukman F. Mokoginta, berpendapat bahwa untuk Jakarta, Gubernur harus memberikan perhatian khusus atau fokus dalam upaya menjadikan Jakarta sebagai kota yang nyaman.

Lahan Jakarta memang sangat terbatas dan 75 persen ruang terbuka dipenuhi bangunan fisik. Dengan keterbatasan itu, tidak mudah untuk memaksakan gerakan menanam pohon dan membuat lubang resapan biopori. Kalau sejuta saja tidak mudah apalagi jika 76 juta lubang. Apalagi sebelum membuat lubang resapan biopori, perlu data mengenai kedalaman air tanah. Artinya, kalau air tanah dangkal, lubang resapan biopori tidak ada gunanya. Menentukan kedalaman air pun bukan hal yang mudah.

Menurut Mokoginta, Pemerintah Daerah DKI Jakarta harus lebih memfokus-

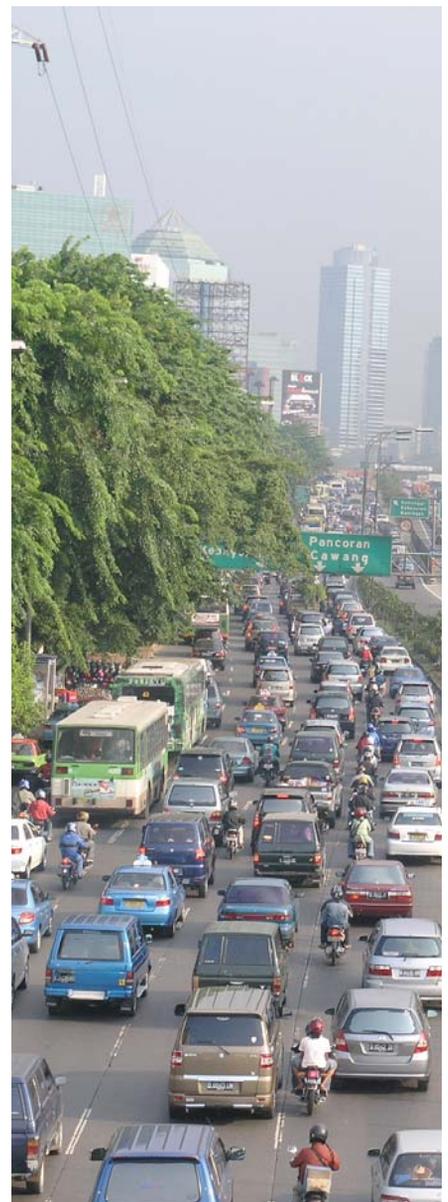


foto: berindo wilson

Jakarta perlu mengurangi emisi gas buang kendaraan.

kan pada pengurangan atau pengendalian emisi gas buang kendaraan bermotor. Alasannya, udara Jakarta sudah sangat rusak dengan tingkat polusi udara nomor tiga terburuk di dunia setelah Meksiko dan Bangkok.

Tujuh puluh persennya berasal dari kendaraan bermotor. Kalau polusi udara terkendali tetapi penghijauan kurang, masih tergolong aman. Namun akan rusak jika penghijauan dan penanaman pohon terbatas, sedangkan polusi udara makin tak terkendali.

Menurutnya, bila emisi gas buang kendaraan bermotor dikendalikan, dilakukan pembatasan pemakaian kendaraan bermotor, dan diadakan hari bebas kendaraan bermotor, pasti Jakarta akan menjadi nyaman. ■ RH

Tren Ngopi di Mal

Bukan Sekadar Kongkow

Minum kopi telah menjadi tren gaya hidup kosmopolitan. Tempat ngopi kini dibuat sedemikian rupa agar nyaman. Fenomena global ini dapat dilihat di mancanegara, termasuk di Jakarta.

Minum kopi atau “ngopi” di pusat-pusat perbelanjaan dan perkantoran di Jakarta kini sudah menjadi tren dan gaya hidup metropolitan. Pengunjung yang membanjiri gerai-gerai minum kopi di mal-mal seantero Ibukota bukan lagi fenomena baru. Orang rela antre demi secangkir kopi yang harganya empat sampai lima kali lipat dibandingkan harga secangkir kopi di warung-warung kopi pinggir jalan. Gerai Starbucks, Coffee Club, Coffee Bean And Tea Leaf, Segafredo Espresso dan Java Bay menjadi tujuan para penikmat kopi.

Gerai Coffee Bean dan Coffee Club, menawarkan tren minum kopi di mal dan perkantoran. Namun di antara semuanya, Starbucks merupakan gerai minum kopi yang paling berhasil menjadi ikon gaya hidup metropolitan. Gerai Starbucks di Plaza Senayan Jakarta, misalnya, setiap hari selalu ramai dikunjungi penikmat kopi. Sambil menikmati secangkir kopi yang harganya sekitar Rp 25.000, pengunjung bisa duduk santai di sofa sambil membaca buku atau majalah. Diiringi musik lembut, pertemuan dengan teman-teman dan kolega biasa dilakukan. Bahkan ada banyak pengunjung yang ngopi sambil menyelesaikan pekerjaan dengan laptopnya.

Ngopi di mal dan perkantoran lebih sering dilakukan selepas jam kantor. Sambil menunggu kemacetan berku-

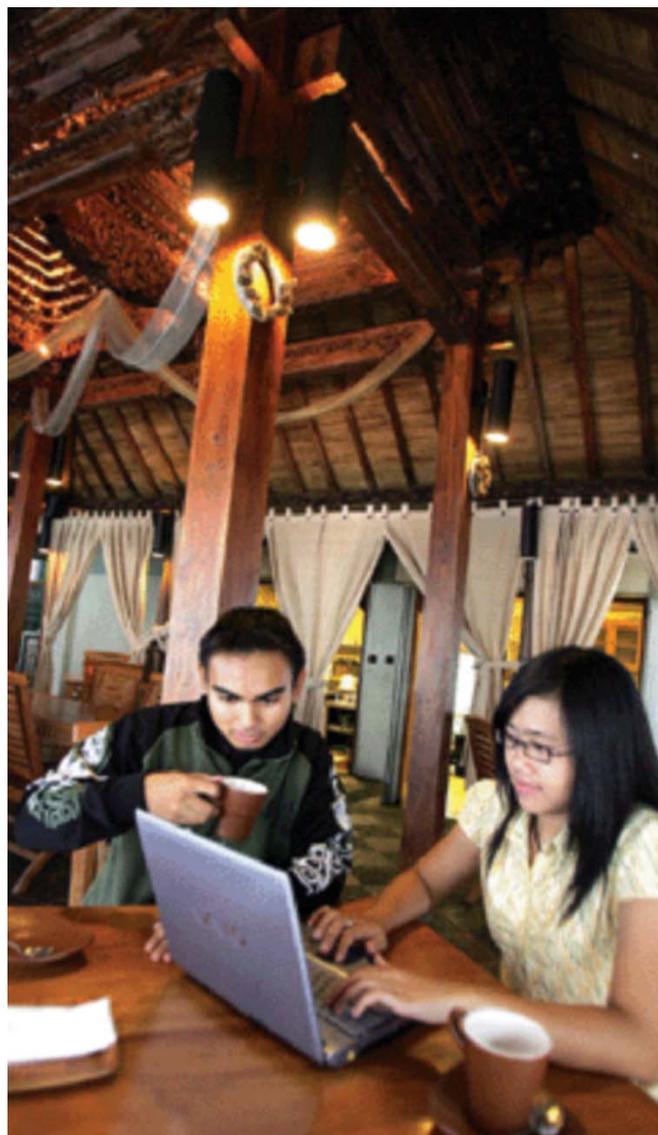
rang, para pekerja kantor biasanya kongkow di gerai-gerai ngopi. Apalagi sejak aturan three in one diberlakukan, orang-orang lebih suka ngopi sampai jam 19.00, saat jam three in one usai.

Di Indonesia, kongkow untuk minum kopi sebenarnya juga biasa dilakukan di warung-warung kopi, dengan harga segelas kopi tak lebih dari Rp 2.000. Namun tentu saja dilakukan oleh masyarakat kelas bawah. Kebiasaan ngopi sambil ngobrol di kafe-kafe pinggir jalan bahkan sudah lama menjadi kebiasaan orang Perancis. Di Amerika Serikat, Starbucks menjadi pionir tren kongkow sembari ngopi.

Setelah ngopi menjadi tren gaya hidup kosmopolitan, pengusaha dan pengelola pusat perbelanjaan yang jeli melihat peluang, kini mulai berinovasi untuk menarik pengunjung.

Gerai Starbucks di Gedung Skyline, Jalan MH Thamrin, misalnya, kini resmi beroperasi selama 24 jam untuk orang-orang yang biasa hang out sampai pagi. Sedangkan di Starbucks Plaza Senayan, pengunjung sudah berdatangan sebelum mal tersebut buka. Kebiasaan pekerja kantor yang membawa laptop sembari ngopi mendorong pengusaha untuk menyediakan teknologi internet nirkabel di dalam gerai.

Sarapan di gerai ngopi pun kini bukan hal yang aneh lagi. Coffee Bean, misalnya, menyediakan paket khusus sarapan pagi dengan harga an-



Kafe menjadi lokasi baru pertemuan bisnis.

tara Rp 25.000 dan Rp 32.000 per porsi. Yang membedakan gerai kopi ini dengan lainnya adalah tempat ini juga menyediakan teh, pasta, sandwich dan salad.

Siang hari, gerai ngopi juga banyak didatangi pengunjung yang biasanya melakukan meeting atau pembicaraan bisnis. Sedangkan malam hari sebagian besar mereka yang suka *clubbing*.

Boleh dibalang ngopi di mal tak jauh berbeda dengan kebiasaan nongkrong di warung-warung kopi. Namun sesuai dengan perkembangan zaman, lokasi ngopi pun berubah menjadi lebih elit. Pengusaha melakukan berbagai inovasi baik dari segi peracikan kopi mau-

pun pelayanannya. Hal ini sengaja dilakukan untuk membidik konsumen dari kelas menengah atas. Harga secangkir kopi pun naik berkali lipat.

Melihat potensi pasar yang begitu besar, gerai-gerai minum kopi dari luar negeri merambah Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia. Sebagai kosmopolitan yang menghalalkan kapitalis masuk, Jakarta menjadi kota yang menarik bagi investor asing. Konsekuensinya, fenomena global yang bisa ditemukan di belahan dunia lain, dari Tokyo, Singapura, New York, hingga Paris, juga dapat ditemukan di Jakarta. Tren ngopi di berbagai mal Jakarta pun kini menjadi bagian dari fenomena global. ■ RH

Baby Jim Aditya

Mencintai Masyarakat Terpinggirkan

Perempuan berpengaruh versi Globe Asia dan Metro TV ini mencurahkan hidupnya di dunia yang dipandang sebelah mata.

Kegiatan kemanusiaan yang digeluti Baby, panggilan akrabnya, acapkali mengundang berbagai kecaman dan sindiran kurang sedap. Baby yang rajin memberikan penyuluhan masalah AIDS di beberapa tempat mempunyai prinsip, AIDS itu berhubungan dengan masalah kesehatan, bukan soal moral atau budaya.

Memang berbagai stigma buruk itu tak membuat pemilik nama lengkap Baby Jim Aditya menyerah begitu saja. Perempuan bernama asli Baby Siti Salamah kelahiran Jakarta, 5 Desember 1962 ini sudah terbiasa dengan sesuatu yang membuat dirinya dicemooh. Baginya itu adalah risiko dari pilihan yang diambilnya.

Pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta menurut Baby belum begitu tertarik dengan masalah yang menurut Baby sudah menjadi bencana nasional buat Indonesia, dengan perkiraan, sebanyak 80 hingga 100 ribu warga Indonesia telah terjangkit virus HIV.

Acapkali ketika melakukan pendampingan bagi para korban HIV/AIDS, Baby mengaku sedih. Apalagi bila dia menengok mereka (pengidap AIDS) yang terbaring dalam keadaan tak berdaya. Baby bukan hanya mendampingi pasien, tapi juga orang tua pasien, anak-anak pasien kalau mereka telah mempunyai anak, atau pasangan hidupnya. Baby mendatangi mereka untuk memberinya kekuatan, pengertian, *support* supaya tabah menerima kenyataan. Dia mengaku sedih bila korban sam-

pai meninggal.

Selama ini aktivitas penyuluhan yang dilakukan Baby berada di lokalisasi-lokalisasi, rel-rel kereta, dan terminal. Di Yogya, dia mengaku sering me-

Dalam melakukan aktivitasnya, Baby sering memakai biaya sendiri. Dia juga melakukan pendampingan untuk kalangan pecandu narkotik.

Pergulatannya yang keras sebagai tulang punggung keluarga dan pertemuannya dengan masyarakat bawah membuat Baby gampang tersentuh dengan penderitaan orang lain. Ayahnya meninggal saat Baby masih duduk di bangku



lakukan penyuluhan di Stasiun Tugu dan Lempuyangan. Baby juga melakukan penyuluhan pada sopir-sopir truk di Pantura, daerah Rawa Bebek, Prumpung, Taman Lawang (Jakarta Pusat) dan juga di Prumpung (Jakarta Utara). Baby juga kerap melakukan penyuluhan di sekolah-sekolah, pada ibu rumah tangga, perusahaan-perusahaan. Bahkan sekarang Baby melakukan penyuluhan hingga ke lembaga pemasyarakatan.

SMA kelas dua, sehingga memaksanya harus bekerja keras menghidupi ibu dan enam orang adik-adiknya.

Ketika kabar penyakit AIDS mulai terdengar sekitar tahun 1985-1986, jiwa Baby terpengih untuk mengetahui lebih jauh tentang penyakit mematikan itu. Sekitar awal tahun 90-an, Baby akhirnya terjun dalam dunia yang dianggap sebelah mata itu.

Pada tahun 1995, Baby mulai terlibat dalam kegiatan pe-

ningkatan kesadaran masyarakat akan masalah HIV/AIDS melalui berbagai acara. Mulai dari penyuluhan langsung ke pangkalan-pangkalan truk di pantai utara, para pekerja seks Kramat Tunggak, sampai membuat pementasan drama bertema AIDS. Karena ia kebetulan aktif di teater Koma.

Bukan sebatas itu saja, Baby aktif mengikuti berbagai pelatihan dan kongres/konferensi seputar masalah HIV/AIDS baik di dalam maupun di luar negeri seperti Kongres International AIDS untuk kawasan Asia Pasifik tahun 1997 di Manila, Filipina. Kongres International AIDS se-Dunia tahun 1998 di Jenewa, Swiss. Progam Studi Banding Sistem Kesehatan Reproduksi & AIDS di Amsterdam, Belanda tahun 1999. Kongres International AIDS untuk Kawasan Asia Pasifik tahun 1999 di Kuala Lumpur, Malaysia. Kongres International Kesehatan Reproduksi untuk Asia Pasifik tahun 2001 di Manila, Filipina. Kongres International AIDS untuk Kawasan Asia Pasifik tahun 2001 di Melbourne, Australia.

Baby sangat bersyukur suami dan dua anaknya, Gior Getarcipta, (16 tahun), dan Zaro Megagenta, (12 tahun) mendukungnya. Atas aktivitasnya itu, Baby seringkali mendapat penghargaan. Dia termasuk 9 dari wanita penerima Inspiring Women Award 2007 Metro TV. Sementara delapan perempuan lainnya adalah Nia Dinata (produser dan sutradara), Saur Marlina Manurung (praktisi pendidikan orang rimba), Martha Tilaar (pebisnis kosmetika), Herawati Diah (tokoh pers nasional), Miranda S Goelton (ekonom dan penggiat seni budaya), Kompol Sri Suari Wahyudi (staf khusus Kapolri yang giat menangani masalah TKI), dan Susi Pudjiastuti (pengusaha perikanan khusus lobster). Baby terpilih karena dianggap sebagai tokoh perempuan yang telah memberikan inspirasi kepada perempuan lain. Baby juga dinobatkan sebagai perempuan paling berpengaruh versi majalah Globe Asia 2007. ■ ZAH

Zero Energy Building

Hasil riset perusahaan konsultan properti Jones Lang LaSalle tahun 2007 menyatakan, 64 persen dari perusahaan yang disurvei di Asia Pasifik berniat membayar sewa gedung perkantoran lebih mahal untuk gedung yang menerapkan sistem ramah lingkungan. Kecenderungan ini diperkirakan disebabkan oleh menguatnya isu perubahan iklim. Permintaan terhadap gedung ramah lingkungan atau *green building*, makin lazim di kota besar seperti Singapura, China dan Hong Kong. Sebuah bangunan *ultra-green* berlantai 71 sedang dibangun Guangzhou, China. Bangunan bernama Pearl River Tower yang didesain oleh Skidmore, Owings & Merrill ini diharapkan bisa bergantung sepenuhnya pada energi angin dan matahari sebagai sumber energinya ketika dibuka tahun 2009. Struktur bangunan yang dibangun dengan konsep Zero Energy Building ini didesain sedemikian rupa agar angin mengalir masuk ke turbin hingga akhirnya menghasilkan energi bagi kebutuhan bangunan itu sendiri. Energi juga diperoleh dari sel-sel penangkap sinar matahari yang melapisi bagian luar gedung. ■



Database Emisi CO2 Terlengkap di Dunia

Kebanyakan informasi di internet tentang emisi karbon-dioksida (CO₂) di dunia disajikan sederhana, penuh dengan teks dan tabel sederhana. Mau tidak mau kita harus rela mengais-ngais informasi penting yang kita butuhkan. Namun dengan hadirnya sebuah situs database *online* interaktif CARMA (Carbon Monitoring for Action), informasi dan statistik apapun yang kita inginkan, bisa kita peroleh dengan beberapa klik saja. Dalam situs yang dikembangkan oleh sebuah lembaga riset independen yang berbasis di Amerika, CGD (Center for Global Development) ini, kita akan menemukan data yang dikumpulkan dari laporan pemerintah dan riset independen. CARMA berhasil mengumpulkan daftar negara penghasil emisi CO₂ terbesar serta daftar pembangkit listrik di seluruh dunia yang paling



banyak menghasilkan emisi CO₂. Situs ini tidak hanya menunjukkan penghasil CO₂ terbesar, melainkan juga fasilitas dan perusahaan yang paling ramah lingkungan dan membuang karbon sedikit. Sedikitnya ada 4,000 *utilities* dan 50,000 pabrik yang bisa kita peroleh informasinya. Pengguna situs ini bahkan 'dimanjakan' dengan adanya map yang menampilkan kategori berwarna dan informasi mendetail mengenai negara atau pabrik mana saja yang membuang karbondioksida ke atmosfer tiap tahun di seluruh dunia. Kalau Anda ingin mengetahui siapa yang paling

banyak membuang emisi CO₂ di Indonesia, Anda bisa klik 'Geographic Region' lalu klik 'dig deeper' dan filter berdasarkan negara (*by country*). Pilih Indonesia dan akan terungkaplah informasi mengenai berapa emisi yang dikeluarkan, energi yang digunakan, berapa persen masing-masing energi fosil, hydro, nuklir, dan energi terbarukan. Kelihatannya, perusahaan yang emisinya paling besar adalah Indonesia Power dan PLN. Diikuti oleh perusahaan-perusahaan listrik lainnya. Nama lainnya di jajaran teratas termasuk Indocement, Newmont, Caltex, Chevron, Pertamina dan Aneka Tambang. ■

Laptop Harga Rp 3,5 Juta

Kalau ada laptop yang sedang ditunggu masyarakat Indonesia saat ini, itulah Asus Eee PC. Namanya agak kurang enak diucapkan 'Eee' (Easy to play, Easy to learn, Easy to work), tapi harganya pas untuk masyarakat Indonesia. Asus Eee PC akan hadir dengan harga sekitar US\$299-399. Ada empat pilihan berdasarkan ukuran *NAND flash drive*, 2/4/8 GB. Penggunaan *flash drive* membuat berat laptop ini sangat ringan sekitar 1 kg dan tebal kurang dari 4 cm. Laptop murah ini resmi masuk Indonesia pada 26 Januari 2008. Dari penampilannya, Asus Eee ini jauh dari laptop murahan. Cermatilah desain dan bahan materialnya. Halus, solid, dan tidak mudah tergores. Meski kecil, tombol keyboardnya cukup nyaman. Laptop Asus Eee ini menggunakan mobile chipset Intel 910 yang didukung prosesor Intel Celeron M ULV 900 MHz. Memori 512 MB/512 MB/1 GB DDR2-667 RAM (2G/4G/8G) dan dilengkapi kemampuan nirkabel WLAN. Laptop ini juga dilengkapi grafik Integrated Intel GMA 900 GPU, webcam 0,3 MP dan port USB 2.0, port audio dan microphone, port Ethernet 10/100 dan sebuah port modem phone dengan kecepatan 56 kbps. Notebook ini juga dilengkapi dengan baterai 4 sel yang mampu bertahan selama 3,5 jam.



- Processor** : Intel Celeron M ULV 900MHz
- Graphics** : Integrated Intel GMA 900 GPU
- Storage** : 2/4/8 GB of Flash-based storage (SSD)
- Memory** : 512 MB / 512 MB / 1GB DDR2-667 RAM (2G/4G/8G)
- OS** : Xandros Linux (Asus customized)
- Screen** : 7-inch screen with 800 x 480 resolution
- Ports** : 3 USB 2.0, 1 VGA monitor out, headphone jack, microphone input, SD card reader (SDHC compatible), Kensington lock slot, Ethernet 10/100
- Webcam** : 0.3 MP
- Battery** : 4-cell 5200 mAh 7.4V Li-Ion (rated at 3.5 hours)
- Wireless** : 802.11b/g Atheros
- Input** : Keyboard and Touchpad
- Weight** : Approximately 2 lbs with battery, 2.5 lbs travel weight with AC adapter.

Minim Prestasi, Sarat Kontroversi

Masyarakat masih berharap dunia olahraga Indonesia bisa bangkit tahun 2008.

Dalam sepuluh tahun terakhir ini dunia olahraga kita mengalami kemunduran. Untuk menjadi juara umum SEA Games saja yang levelnya cuma Asia Tenggara, kita sudah sulit mencapainya. Jika mau melihat prestasi cabang per cabang, SEA Games XXIV di Nakhon Ratchasima, Thailand pada 6-15 Desember mungkin bisa dipakai sebagai patokan. Indonesia yang berada di peringkat ke empat dengan 56 medali emas, paling banyak mendapat medali dari empat cabang yakni atletik, bulutangkis, pencak silat, dan angkat besi. Cabang atletik dan bulutangkis masing-masing menyumbang tujuh emas sementara cabang pencak silat, dan angkat besi masing-masing menyumbang

lima emas. Di sisi lain, cabang renang dan menembak tidak bisa menyumbangkan satu medali emas pun. Hal ini menunjukkan bahwa pada cabang renang dan menembak, prestasi Indonesia sudah demikian bobrok. Padahal sebelumnya, Indonesia pernah merajai kedua cabang tersebut untuk area Asia Tenggara.

Sedangkan di cabang sepakbola, di empat cabang paling bergengsi, yakni piala AFF (dulu Piala Tiger), Pra Piala Dunia, Kualifikasi Olimpiade, SEA Games, dan Piala Asia, tim Indonesia terpuruk. Di pentas lokal, pelaksanaan Liga Indonesia bisa dilihat sebagai indikator sukses tidaknya persepakbolaan Indonesia. Tapi harus diakui, kompetisi sepakbola lokal tahun 2007 juga masih diwarnai dengan kekerasan, pelecehan



Chris John saat mempertahankan sabuk kelas bulu WBA.

dan intimidasi kepada petugas pertandingan, dugaan suap di PSSI, perseteruan dengan FIFA, serta ribut masalah pendanaan.

Bila dibandingkan dengan negara lain, prestasi olahraga Indonesia sudah berada di bawah Malaysia dan juga Vietnam yang dalam beberapa dekade sebelumnya masih berguru kepada Indonesia. Jangan bandingkan lagi dengan Thailand atau Singapura yang kian jauh meninggalkan Indonesia. Rendahnya budaya olahraga, kurangnya bibit atlet, minimnya pendanaan, pembinaan yang tidak fokus,

serta minimnya fasilitas olahraga bertaraf internasional adalah beberapa faktor yang selama ini kerap diwacanakan namun miskin tindakan nyata.

Oleh karena itu, tak ada salahnya kembali menghidupkan semboyan 'mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga'. Semboyan ini memiliki makna yang dalam. Masyarakat memang perlu diolahragakan, sementara olahraga juga patut dimasyarakatkan. Sebab, banyak hal positif yang dapat diambil dari olahraga itu sendiri. Besar harapan, dunia olahraga Indonesia bisa bangkit tahun 2008. ■ MLP



Kejayaan bulutangkis nasional terus mulai pudar.



Prestasi Timnas sepakbola lebih sering mengecewakan.

Kaleidoskop Olahraga 2007

» 23 Februari: Rita Subowo terpilih sebagai Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia dan Komite Olimpiade Indonesia untuk masa jabatan 2007-2011. Dia menjadi wanita pertama yang menjabat ketua umum.

» 3 Maret: Petinju Indonesia, Chris John, berhasil mempertahankan gelar juara dunia kelas bulu versi WBA untuk ketujuh kalinya. Chris menang angka atas penantang nya asal Venezuela, Jose "Cheo" Rojas, dalam pertandingan di Istora Senayan, Jakarta.

» 20 April: Nurdin Halid terpilih kembali sebagai Ketua Umum Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia.

» 13 Mei: Indonesia gagal total dalam turnamen Bulu Tangkis Indonesia Open Super Series yang digelar di Istora Senayan, Jakarta. Untuk pertama kalinya para atlet andalan Indonesia gagal merebut satu pun gelar juara di ajang itu.

» 7 Juli: Petinju M. Rachman kehilangan gelar juara dunia kelas terbang mini versi IBF setelah dikalahkan penantang asal Filipina,

Florante Condes.

» 29 Juli: Irak keluar menjadi juara turnamen sepak bola Piala Asia 2007 setelah di final mengalahkan Arab Saudi 1-0. Ini gelar juara pertama untuk Irak. Indonesia, yang menjadi tuan rumah, bersama Malaysia, Thailand, dan Vietnam tampil apik meski tak lolos dari babak penyisihan grup.

» 27 Oktober: Presiden FIFA Sepp Blater mengumumkan bahwa Asosiasi Sepak Bola Seluruh Dunia (FIFA) tidak mengakui Nurdin Halid sebagai Ketua Umum PSSI. Status

Nurdin sebagai terpidana kasus korupsi dianggap melanggar statuta FIFA.

» 15 Desember: Kontingen Indonesia hanya meraih 56 medali emas, 64 perak, dan 82 perunggu serta menempati posisi keempat dalam pesta olahraga Asia Tenggara, SEA Games XXIV, yang digelar di Nakhon Ratchasima, Thailand, sejak 6 Desember. Target meraih 64 medali emas gagal, tapi perbaikan peringkat bisa dilakukan karena dalam ajang sebelumnya Indonesia hanya menempati posisi kelima. ■

TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

www.tokohindonesia.com

THE EXCELLENT BIOGRAPHY